

MOESLIM CHOICE

EDISI 19 / JUNI 2019

MUALAF:
LAILA NEALE,
HIDAYAH ISLAM
MENDEKATINYA
SEJAK DI
USIA BELIA

CINTA TERLARANG
JOKOWI, AHY,
DAN ZULHAS

STRATEGI
KEMENHUB ATUR
KELANCARAN
MUDIK 2019

AXA MANDIRI
UNIT SYARIAH
HADIRKAN
FITUR UNTUK
BERWAKAF

SIAPAPUN PRESIDENNYA INI TAKDIR INDONESIA

JIHAD - KONSTITUSIONAL
MENGHADAPI INDIKASI
KECURANGAN

*Selamat
Hari Raya
Idul Fitri*

*Mohon
Maaf
Lahir &
Bathin*



ISSN 2614-2783



Rp 50.000

www.moeslimchoice.com

5

**OLAH RAGAWAN DUNIA INI
AKHIRNYA PELUK ISLAM**





MOESLIMCHOICE.TV

MOESLIM MAGAZINE www.moeslimchoice.com

Selamat Hari Raya IDUL FITRI 1440 H

Mohon Maaf Lahir & Bathin

>>SALAM REDAKSI

PERSIS

Bismillahirrahmaanirrahiim.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

APA yang terbayang ketika mendengar kata persis? Mungkin ormas Persatuan Islam, Persis. Tapi, bisa juga Persis (Persatuan Sepakbola Indonesia Solo). Apa lagi? Tepat! Persis juga berarti tepat. Kali ini persis terakhir yang menjadi pembahasan.

Di awal-awal teknologi komputasi masuk ke Indonesia, di penghujung abad XX, pengguna komputer masih menggunakan disket (piringan tipis) sebagai salah satu perangkat kerasnya. Di zaman itu frasa perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software) kerap keluar dari lisan para pejabat pemerintahan Orde Baru. Nah, di zaman itu pula salah satu disket ada yang menggunakan merek dagang Precision, bolehlah diindonesiakan sebagai ketepatan.

Jadi, persis ini rupanya kosa kata impor dari kata precise, Persis kan?

Salah satu pejabat tinggi yang sudah melek teknologi komputasi di masa Orde baru, bahkan sudah memasang komputer di mobil dinas, pernah menyatakan bangsa ini sangat lemah dalam presisi. Ia bahkan meramalkan, jika Indonesia tak dapat mengatasi persoalan presisi, bangsa ini akan tertinggal di segala bidang.

Persis. Soal input data sistem hitung (Situng) Komisi Pemilihan Umum (KPU) yang sedang ramai menjadi pembicaraan belakangan ini adalah contoh telanjang bagaimana presisi menjadi persoalan kronis bangsa ini.

Baiklah, kita berbaik sangka (suudzon) bahwa sejumlah kesalahan hitung yang tampak di layar Situng KPU itu adalah manusiawi (human error), bukan pesanan orang tertentu (human order). Namun, jumlah kesalahan yang sudah melampaui 100 kali itu justru menunjukkan seberapa presisi bangsa ini sesungguhnya.

Mengapa presisi Situng KPU ini menjadi persoalan bangsa? Karena kesalahan tampilan di layar Situng KPU adalah muara dari kesalahan awal yang berjenjang di tingkat Tempat Pemungutan Suara. Lantas kita bisa mengingat berapa sebenarnya jumlah TPS yang menyelenggarakan pemungutan suara pada 17 April 2019, hari pencoblosan Pemilu Serentak. Apakah benar jumlahnya 813.350 TPS di seluruh Indonesia sebagaimana angka resmi KPU itu benar-benar menyelenggarakan pemungutan suara?

Implikasinya adalah kesanggupan bangsa ini untuk menyesuaikan diri dengan apa yang disebut dengan Revolusi Industri 4.0 yang menuntut kehidupan berjalan 24 jam sehari, tujuh jam seminggu, tanpa jeda. Penyesuaian diri yang sebenarnya sudah dimulai dengan penggunaan shift kerja dalam industri manufaktur misalnya. Persisnya, kita ingin mengaitkan hal ini dengan mereka yang kehilangan nyawa dalam rangka Pemilu Serentak (yang jumlahnya mendekati 300 jiwa). Ini juga masalah presisi dalam manajemen sumber daya manusia, bahkan bisa pula dikaitkan dengan kualitas kesehatan manusia Indonesia saat ini.

Untuk menegaskan pentingnya presisi, mana ada negara-negara maju yang mengabaikan presisi bahkan untuk persoalan sepele. Bagaimana mereka dapat membuat mobil (kini bahkan mobil bertenaga baterai) jika baut dan mur (suku cadang paling sepele) tak berpasangan secara persis?

Mungkin ada yang mau berbisik, untuk Situng KPU masih dalam batas toleransi. Kalau begitu kita juga berhadapan dengan masalah keliru memilah mana yang boleh dan tidak boleh ditoleransi selain kelemahan presisi. Persis. ♦

PENDIRI

Usman Rizal, Teguh Santosa

DIREKTUR

M. Kamel Fahresy SH

PEMIMPIN PERUSAHAAN

Zulfahmi Jamba

PEMIMPIN REDAKSI

Gunawan Effendi

WAKIL PEMIMPIN REDAKSI

Hj Nur Khamidah

REDAKTUR TRAVEL

DEVELOPMENT BUSINESS

Hj Elis Sukma Mawarni SSos MSI

REDAKTUR KHUSUS

DEVELOPMENT BUSINESS

Siswo Hadi Setiyono, SE, MM

REDAKTUR

Agung Mariyana, Yukie Rushdie, Agus

Jauhari, Saiful B,

Iwan Setiawan, Andianto,

Ardhi Ardhiansyah

REPORTER

Mega Puspita, Dadan Hardian, Muhammad Fahresy, Widodo Bogiarto,

Abdul Muktar, Sudjatmiko,

Rio Hasan Sumantri

FOTOGRAFER

Daniel

ART DESIGN CONSULTANT

Fonda Lapod

TATA LETAK

Chiko

SEKRETARIS REDAKSI

Dinaria Raulina

KEUANGAN DAN ADMINISTRASI

Susi Herawati

DIVISI PENGEMBANGAN IT

Rudi Wowok – Firman

PENGEMBANGAN BISNIS

Hadi Setyo, Ida Iryani

DISTRIBUSI

Itang Abdul Muhtar, M. Isro, Denny J,

>>COVER EDISI INI



www.moeslimchoice.com

ALAMAT REDAKSI/IKLAN

PT. Inter Media Digital

Jalan Raya Kalibata No.

8, Kota Jakarta Selatan,

Daerah Khusus Ibukota

Jakarta 12750

Telepon : (021) 791 96781

FAX : (021) 791 96786

EMAIL :

moeslimchoice@gmail.com

FACEBOOK :

moeslimchoice

TWITTER : @moeslimchoice



LAPORAN UTAMA

06

Isu kecurangan dalam Pemilu Serentak 2019 belum mendapat klarifikasi memadai. Implikasinya meluas hingga munculnya seruan jihad. Isu kecurangan dulu yang harus terang dan jelas.

20

COVER STORY

Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden petahana Joko Widodo dan KH Ma'ruf Amin unggul menurut hitung cepat (quick count) sejumlah lembaga survei.



36

KEMENAG

Gegara kuota tambahan haji 10 ribu jamaah yang diperoleh di masa tenang Pemilu Serentak 2019, ketika Presiden Jokowi berumrah dan masuk kabah di Makkah, muncul masalah.



48

SUMSEL SYARIAH

Guna memastikan ketersediaan stok dan stabilitas harga barang kebutuhan pokok menjelang Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1440 Hijriah, Gubernur Sumatera Selatan (Sumsel) H. Herman Deru melakukan inspeksi mendadak.



44

FASHION

Wanita selalu peduli dan sangat hati-hati dalam hal berpakaian. Namun sebelum kita bicara lebih dalam mengenai pakaiannya itu sendiri, bentuk dan ukuran tubuh kita harus lebih dulu kita kenali.



70

BIROKRASI

Kabupaten Bogor resmi dipimpin oleh Bupati dan Wakil Bupati baru, Ade Yasin dan Iwan Setiawan. Di bawah pemimpin yang baru ini, daerah yang dijuluki kota hujan tersebut diperkirakan akan menjadi semakin Islami.



80

PARLEMEN

Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia (MPR RI) sangat serius dalam pemberantasan korupsi. Hal ini dapat dilihat dari penataan kelembagaan dan juga arah kebijakan yang dibuat lembaga tinggi negara tersebut. Sedikitnya ada enam hal yang membuktikan MPR tidak memberi ruang kepada korupsi hidup di Indonesia.

REGULER

- 3 | DARI REDAKSI
- 24 | LAPSUS
- 40 | MUALAF
- 56 | KESEHATAN
- 60 | KAJIAN
- 58 | PEDULI UMAT
- 68 | EKONOMI SYARIAH
- 90 | RESENSI
- 92 | DUNIA ISLAM
- 98 | INSPIRATIF

86

ISLAMICTAINMENT

Pesta Pemilihan Umum (Pemilu) 2019 yang baru saja digelar secara serentak, tepatnya pada Rabu, 17 April 2019 lalu, bukan saja menjadi pertarungan antara pasangan Capres-Cawapres nomer urut 01 Jokowi-Ma'ruf Amin dengan Capres-Cawapres nomer urut 02 Prabowo-Sandiaga Uno.





JIHAD

(KONSTITUSIONAL)

MENGHADAPI

INDIKASI

KECURANGAN

Isu kecurangan dalam Pemilu Serentak 2019 belum mendapat klarifikasi memadai. Implikasinya meluas hingga munculnya seruan jihad. Isu kecurangan dulu yang harus terang dan jelas.

Sejumlah pendukung pasangan calon presiden dan wakil presiden nomor urut 02 Prabowo terdengar menyerukan jihad melawan kecurangan. Reaksi pro dan kontra juga bermunculan.

Di media sosial twitter misalnya, akun @RomitsuT menyatakan kesiapannya berjihad jika Jokowi-Maruf dilantik sebagai presiden. Sang istri pun bersedia untuk jihad bersama dengan suami.

"Istriku bertanya, pah kalau 01 yang dilantik dengan kecurangan apa yang dilakukan? Aku jawab 'Lawan dengan jihad'. Istri bertanya lagi: lah terus kalau peluru menembus jantungmu pah? Aku jawab: maka kamu harus siap jadi janda. Sambil genggam tanganku: aku akan jihad bersama suamiku," kicau akun itu pada Rabu, 1 Mei 2019, bersamaan dengan pelaksanaan Ijtima Ulama III.

Hingga sepekan sesudahnya, kicauan @RomitsuT mendapat tanggapan hampir tiga ribu warganet (netizen) twitter. Yang mengicaukan ulang sekitar 2.600 dan yang menyukai kicauan ini lebih dari 8.571.

Intelektual muslim seperti Nadirsyah Hosen (Gus Nadir) mencoba menetralkan cuitan itu. "Bapak @romitsut curang atau tidak itu biarkan nanti Mahkamah Konstitusi yang putuskan. Bukan saya atau anda, juga bukan ijtima' ulama," balas Gus Nadir.

Lebih lanjut, Gus Nadir menyebut bila jihad yang dilakukan oleh pasutri itu bukanlah dianggap sebagai jihad dan mati syahid. Namun, Gus Nadir menyebut tindakan jihad yang dilakukan oleh pasutri tersebut sebagai mati konyol.

"Presiden yang dilantik nanti itu sah secara hukum, Melawan presiden yang sah itu boughat, bukan dianggap jihad. Bukan mati syahid tapi mati konyol, pak!" ungkap Gus Nadir.

Apapun, seruan jihad melawan kecurangan sudah meluas. Figur Habib M Rizieq Shihab merupakan aktor politik utama yang menyerukannya. Yang sering terlupakan dari pernyataan Rizieq adalah jihad yang konstitusional, berdasarkan konstitusi negara, yakni Undang-Undang Dasar 1945.



Pernyataan Rizieq terakhir mengenai jihad konstitusional ini tayang dalam acara Ijtima Ulama III di Hotel Lor In, Sentul, Kabupaten Bogor Jawa Barat, pada Rabu 1 Mei 2019. Dalam rekaman video itu Rizieq mendorong semua komponen bangsa agar menggelar secara besar-besaran aksi bela negeri secara konstitusional di Jakarta dengan tuntutan pendiskualifikasian paslon 01 dari Pemilu 2019 karena curang.

“Kami serukan untuk selalu berjuang dengan sabar dan tegar, serta tabah dan gagah, dalam koridor konstitusi NKRI. Selamat berjuang. semoga menang,” ujarnya.

Dalam video itu pula Habib Rizieq Syihab menyampaikan maklumat tentang kezaliman dan kecurangan yang terstruktur, sistematis, dan masif dalam Pemilu 2019. Pertama, dia mengingatkan bahwa Allah SWT murka kepada orang-orang yang berbuat curang sebagaimana



firman-Nya di awal Surah al-Muthaffifin, yang artinya “Celakalah bagi orang-orang yang curang”. Rasulullah SAW pun menolak orang yang curang masuk ke dalam golongan pengikutnya sebagaimana hadis riwayat Muslim dan Imam Thabrani dalam kita Mu’jam Kabir dan Mu’jam Shaghir. Hadis itu berbunyi, “Barang siapa yang mencurangi kami, bukan termasuk golongan kami. Dan tipu daya dan kecurangan tempatnya di neraka”.

“Jadi jelas bahwa curang adalah kezaliman dan kejahatan yang diharamkan ajaran Islam, serta merupakan musuh semua agama, bangsa, dan negara,” ujar Habib Rizieq melalui video conference, Rabu (1/5).

Kedua, kata dia, UUD 1945 Pasal 22E ayat

1 menyatakan, pemilihan umum dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil setiap lima tahun sekali. Sementara, UU No 7 Tahun 2017 tentang Pemilu Pasal 463 Ayat 1 sampai dengan 4 telah menetapkan sanksi hukum dan politik bagi caleg maupun capres dan cawapres yang melakukan kecurangan secara terstruktur, sistematis, dan masif. Sanksinya berupa pembatalan terhadap pencalonan kandidat yang bersangkutan (diskualifikasi).

Ketiga, kata Rizieq, Pemilu 2019 di Indonesia telah terjadi kecurangan secara terstruktur, sistematis, dan masif. Disebut curang terstruktur karena dilakukan oleh struktur perangkat negara dengan penggunaan fasilitas negara, sehingga presiden dan para menteri bersama Polri dan kepala daerah menekan dan memaksa seluruh ASN (aparatur sipil negara) dan keluarga mereka, hingga kepala desa dan warganya untuk kemenangan Jokowi.

Bahkan, kubu petahana juga mengarahkan BUMN dan ASN untuk kampanye paslon 01 dengan sanksi dipecat bagi yang tidak ikut. Presiden pun tidak pernah mengambil cuti selama kampanye, sehingga leluasa menggunakan fasilitas negara, sekaligus menjebak lawan politik berhadapan dengan presiden, bukan dengan calon presiden.

Selanjutnya, disebut kecurangan yang sistematis karena dilakukan secara terencana dan terkoordinasi dengan pola kerja yang tersusun rapi sejak dari sebelum masa kampanye hingga pasca-Pilpres 2019. Sebelum pilpres, kata Rizieq, telah terjadi kriminalisasi terhadap ulama, persekusi kepada dai, penangkapan aktivis, penyanderaan oposisi, pembubaran ormas Islam, dan pembungkaman tokoh kritis serta memfitnah lawan politik sebagai anti-Pancasila, anti-UUD 1945, anti-NKRI, dan anti-Bhinneka Tunggal Ika.

Tak hanya itu, ada belasan juta DPT bermasalah tidak pernah diusut serius oleh KPU, padahal sudah diingatkan sejak sebelum pemilu.

Pada saat pilpres berlangsung, banyak kejadian pemilih tidak diundang. Ada keluarga dalam satu KK tapi beda TPS. Peralatan dan logistik pemilu di banyak daerah datang terlambat. Selain itu, ditemukan pula adanya terjadi penguluran waktu pada pemungutan suara, sehingga ada pemilih yang pulang. Masalah-masalah lainnya yang juga kerap ditemukan yaitu percepatan penutupan TPS; saksi paslon 02 ditolak; formulir A5 tidak berlaku; formulir C1 asli tidak didistribusikan 4 ton surat suara disimpan di kantor Tribun Timur Makassar (milik Kompas dan Grame-dia); surat suara di TPS sudah dicoblos untuk 01, dan; masih banyak lagi.

Sesudah pilpres, banyak kejadian kotak

suara dirampas kotak suara disimpan di luar ketentuan kotak suara tidak lagi tersegel; kertas suara dibakar; perampokan berkas saksi paslon 02; penculikan dan penganiayaan, bahkan pembunuhan petugas KPPS.

Saat entry data hasil pemilu, banyak kejadian penambahan suara dalam angka yang besar untuk paslon 01, seperti antara lain di TPS Nomor 8 Desa Lubuk Tanjung Kecamatan Lubuk Linggau Barat I Kota Lubuk Linggau Propinsi Sumatera Selatan. Di situ, suara Jokowi di formulir C1 sebesar 41 diinput KPU menjadi 241, dan lain-lain.

“Ini merupakan sekelumit contoh kecurangan dari paslon 01, dan masih banyak lagi kecurangan penambahan suara untuk paslon 01 serta pengurangan suara untuk paslon 02,” kata Rizieq.

Berikutnya, pada saat pengumuman hasil rekapitulasi suara, diduga terjadi penyesuaian real count KPU dengan quick count lembaga survei bayaran 01. Selain itu, terjadi pemblokiran web lawan politik petahana yang mengumumkan hasil perhitungan suara, meski web tersebut sebelumnya sudah mendapat izin dari KPU. Bahkan, terjadi pengklon-ingan akun dan channel medsos lawan politik.

Selama kampanye, Polri diduga ikut bermain menjadi timses petahana, sehingga sering membuat aturan baru untuk mengakomodasi situasi agar menguntungkan paslon 01. Di antara tindakan tersebut yakni mempersulit izin, memblokir tempat, serta menghalangi akses kampanye paslon 02.

“Disebut kecurangan masif karena ini terjadi secara merajalela di mana-mana dan meluas ke mana-mana di seluruh daerah se-Indonesia, dan disaksikan secara massal oleh seluruh rakyat Indonesia, sehingga viral di berbagai media cetak mau pun elektronik,” ungkap Habib Rizieq.

Keempat, dia menyerukan kepada para habaib dan ulama serta tokoh nasional yang selalu istiqamah berjuang membela agama, bangsa, dan negara dengan spirit 411 dan ruh 212 agar segera menggelar Ijtima Ulama III secara cepat, tepat, manfaat, dan selamat. Menurut dia, ini diperlukan untuk menyikapi segala kezaliman dan kecurangan Pemilu 2019 yang sadis dan brutal. Disebut brutal karena dalam pemilu kali ini terjadi tragedi nasional dengan jatuhnya ribuan orang sakit dan ratusan jiwa meninggal dunia dari petugas pemilu. Musibah itu mereka alami lantaran stres dan depresi akibat tekanan dan kecurangan, yang belum pernah terjadi sepanjang sejarah Bangsa Indonesia.

“Kami menyerukan dengan tulus dan ikhlas agar segera mengajak santri dan umat di masjid, musala, majelis, pesantren, madrasah, dan rumah, membaca secara tertib dan rutin Surah Yasin dan surat al-Fath, serta Hizbun



MC Intelektual muslim seperti Nadirsyah Hosen (Gus Nadi) mencoba menetralsir cuitan itu. “Bapak @romitsut curang atau tidak itu biarkan nanti Mahkamah Konstitusi yang putuskan. Bukan saya atau anda, juga bukan Ijtima’ ulama,” balas Gus Nadi.

Nashr Imam Syadzali dan Imam Alhaddad, lalu istigash dan munajat kepada Allah SWT, agar Allah SWT memberikan kemenangan dan keberkahan kepada ulama dan rakyat Indonesia bersama capres dan cawapres Ijtima Ulama yaitu Prabowo-Sandi,” ucap Rizieq.

Dia juga menyerukan umat Islam berdoa kepada Allah SWT agar mengazab dan menghinakan mereka yang sudah mencurangi dan mengkhianati ratusan juta rakyat Indonesia. Dia mengingatkan untuk tetap menjaga semangat persaudaraan dan kebersamaan, tetap mengawal, membela capres dan cawapres Prabowo-Sandi beserta BPN dan seluruh partai Koalisi Indonesia Adil Makmur agar tetap istiqamah berjuang bersama ulama dan rakyat Indonesia dalam melawan kezaliman. Tujuannya adalah untuk mengagakkan keadilan hingga tegak kalimat Allah yang Maha Tinggi.

“Juga membimbing, mendorong, dan memotivasi masyarakat di semua daerah agar segera membentuk panitia aksi bela negeri untuk menggelar aksi konstitusional, kepung Bawaslu dan laporkan kecurangan dengan bukti, lalu selanjutnya kepung KPU untuk tuntutan keadilan,” seru dia.

Sebenarnya, banyak indikasi kecurangan yang mendorong seruan jihad konstitusional. Mana yang mau diselesaikan lebih dulu? ♦



GESEKAN ANTARELITE KIAN TERBUKA

Letnan Jenderal (Pur) AM Hendropriyono yang berada di kubu Presiden petahan Joko Widodo mengeluarkan pernyataan agar WNI keturunan Arab tidak menjadi provokator. Capres Prabowo Subianto menanggapi langsung. Gesekan antarelite sudah terbuka.

MASIH berada di teras Gedung Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhannas) di kawasan Kebon Sirih Jakarta, Letjen (Pur) AM tampak memasang wajah serius di hadapan wartawan yang mencegatnya untuk wawancara door stop (mencegat nara sumber). Lantas meluncurlah pernyataannya tentang WNI keturunan Arab itu.

"Saya ingin memperingatkan bangsa Indonesia, WNI keturunan Arab, sebagai elite yang dihormati masyarakat cobalah mengendalikan diri. Jangan menjadi provokator, jangan memprovokasi rakyat," katanya. "Bukan cuma Habib Rizieq Shihab, tapi elite lainnya. Agar bisa menahan diri dan tidak memprovokasi," lanjutnya di hadapan wartawan, Senin, 6 Mei 2019, hari pertama Ramadan.

MC *Jika elite yang ada saat ini terus memprovokasi masyarakat, menurut Hendropriyono, bukan tidak mungkin kudeta sipil akan terjadi. Masyarakat disebut hanya mengikuti apa yang disampaikan pemimpinnya, terutama tokoh agama.*

Hendropriyono, menyambangi Lembaga Ketahanan Nasional. Hal ini berkenaan dengan situasi terkini setelah pemilihan umum. Hendropriyono khawatir, jika kondisi hari ini dibiarkan akan terjadi kudeta. Kudeta yang dimaksud adalah kudeta yang dilakukan oleh sipil.

Jika elite yang ada saat ini terus memprovokasi masyarakat, menurut Hendropriyono, bukan tidak mungkin kudeta sipil akan terjadi. Masyarakat disebut hanya mengikuti apa yang disampaikan pemimpinnya, terutama tokoh agama.

Hendropriyono pun mengaku mendampingi Lemhanas untuk bertukar pikiran, termasuk mengenai masalah setelah pemilihan umum. Yang menjadi titik perhatian dia adalah masalah stabilitas keamanan, supaya rakyat tidak merasa gelisah dan khawatir.

Hendropriyono juga menjelaskan, karena kepercayaan masyarakat kepada WNI keturunan Arab, maka apa yang disampaikan akan didengar. Karena itu, ia meminta elite tersebut tahu diri.

"Saya ingatkan, karena di dusun, di desa, masyarakat kita kalau ada orang Arab pidato, bicara semua cium tangan. Kalau China tidak ada yang cium tangan di kampung-kampung. Artinya masyarakat keturunan Arab WNI tahu posisinya yang dimuliakan rakyat, dengan dimuliakannya tahlulah dalam

posisi yang diharapkan mengayomi. Jangan memprovokasi untuk melakukan politik jalanan, apa pun namanya lah. Tetapi itu di jalan, tidak disiplin," tuturnya.

Menurut mertua dari KSAD Jenderal Andika Perkasa, hal itu bisa merusak disiplin sosial, dan ujungnya ke arah anarki. "Itu bisa merangkap menjadi kudeta sipil. Apa yang terjadi di Venezuela kita lihat saja itu, biasanya kudeta militer, tapi di negara demokrasi kekuatan sipil itu tidak bisa diabaikan, bisa melakukan kudeta sipil," katanya.

Dua hari kemudian, Capres Prabowo Subianto menanggapi pernyataan Hendro. Ia menyebut pernyataan yang menyinggung warga keturunan Arab, adalah rasis dan berpotensi mengadu domba masyarakat.

"Pernyataan Saudara Hendropriyono yang singgung masalah keturunan warga negara Indonesia dimana kami lihat bahwa pernyataan itu bersifat rasis dan berpotensi untuk mengadu domba dan pecah belah antar anak bangsa," kata Prabowo dalam keterangan pers di Rumah Kertanegara, markas tim Capres, Rabu, 8 Mei 2019.

Prabowo menyebutkan, dirinya sangat prihatin atas pernyataan Hendropriyono tersebut. Terlebih, Hendropriyono dikenal sebagai sosok yang dekat dengan Istana.

"Untuk itu kami menyatakan keprihatinan. Kami yakin ini kekhilafan beliau. Mungkin beliau tidak bermaksud seperti itu," imbuh Eks Danjen Kopassus tersebut.

Namun begitu, Prabowo tetap merasa perlu untuk menganggapi pernyataan

MC *"Pernyataan Saudara Hendropriyono yang singgung masalah keturunan warga negara Indonesia dimana kami lihat bahwa pernyataan itu bersifat rasis dan berpotensi untuk mengadu domba dan pecah belah antar anak bangsa," kata Prabowo dalam keterangan pers di Rumah Kertanegara, markas tim Capres, Rabu, 8 Mei 2019.*

Hendropriyono. Pasalnya, Prabowo selama ini merasa disudutkan dengan isu Islam garis keras, dan pembela HTI.

"Tuduhan-tuduhan ini kami anggap sebagai upaya yang tidak menguntungkan kita," pungkas Prabowo.

Diwartakan sebelumnya, Hendropriyono menyinggung Warga Negara Indonesia keturunan Arab. Ia mengingatkan WNI keturunan Arab untuk tidak menjadi provokator di tengah situasi panas pasca Pemilu 2019.

Satu hal yang dapat disimpulkan, gesekan antarelite sudah kian terbuka. Apakah akan terus menjadi konflik atau justru mencapai konsensus? Kita tunggu saja perkembangannya. ♦

Prabowo menyebutkan, dirinya sangat prihatin atas pernyataan Hendropriyono tersebut. Terlebih, Hendropriyono dikenal sebagai sosok yang dekat dengan Istana.





ANTARA IJTIMA DAN MULTAQO ULAMA

Pasca Pemilihan Umum Serentak 2019 masyarakat Indonesia tampak terbelah dalam dukungan. Begitu juga dengan kalangan ulama sebagaimana acara Ijtima Ulama III dan Multaqo Ulama.

BAIK Ijtima maupun Multaqo pada prinsipnya merupakan kesepakatan para ulama

yang hadir. Titik temu ijtima dan multaqo sejauh ini adalah seruan untuk bertindak secara konstitusional. Dengan begitu, umat Islam memiliki pedoman bahwa perjuangan kepentingan harus berada dalam koridor konstitusi.

Mana yang konstitusional dan inkonstitusional, mungkin akan menimbulkan beda tafsir. Namun, bukankah perbedaan adalah rahmat? Sila simak hasil Ijtima Ulama III dan Multaqo Ulama yang kabarnya akan berlanjut pada semester II tahun ini. ♦



REKOMENDASI MULTAQO ULAMA

Multaqo atau pertemuan para ulama yang dihadiri oleh para habaib dan cendekiawan muslim menghasilkan delapan poin rekomendasi yang pada intinya mengajak berlomba-lomba dalam kebaikan menjelang bulan puasa. Delapan kesepakatan yang dihasilkan dari multaqo ulama dibacakan oleh K.H. Manarul Hidayah dan ditandatangani oleh para ulama yang hadir dalam acara Multaqo Ulama, Habaib, Cendekiawan Muslim untuk Kemaslahatan Bangsa di Hotel Kartika Chandra Jakarta, Jumat, 3 Mei 2019 malam.

Delapan poin rekomendasi dan kesepakatan multaqo ulama sebagai berikut.

1. Menegaskan kembali kesepakatan pendiri bangsa dan alim ulat bahwa NKRI adalah bentuk negara yang sesuai dengan Islam yang rahmatan lil alamin di Indonesia, Pancasila adalah dasar negara dan falsafah bangsa.
2. Mengajak umat Islam menyambut bulan puasa 2019 dengan meningkatkan ukhuwah islamiah, menjalin silaturahmi, menghindari fitnah dan tindakan melawan hukum (inkonstitusional), sehingga kita memasuki Ramadan 1440 Hijriah dalam keadaan suci dengan berharap mendapat ampunan Allah dan kemenangan pada Idulfitri.
3. Mengimbau umat Islam untuk bersama-sama mewujudkan stabilitas keamanan dan situasi kondusif, mengedepankan persamaan di atas perbedaan selama dan sesudah Ramadan sehingga mampu menjalankan ibadah secara khusyuk dan penuh berkah.
4. Menghindari provokasi pihak yang tak bertanggung jawab

selama dan sesudah bulan puasa karena hal tersebut akan sangat mengganggu berlangsungnya ibadah pada bulan suci Ramadan, yang dapat menghilangkan pahala berpuasa pada bulan puasa, yang dilipatgandakan oleh Allah Swt.

5. Kami mengajak seluruh umat Islam di Indonesia untuk menaati tata peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di seluruh wilayah NKRI sebagai pengejawantahan hubungan yang konstruktif dan penuh rasa hormat kepada pemerintah yang sah karena sangat jelas diajarkan dalam tradisi agama Islam.
6. Kepada umat Islam Indonesia untuk tidak terpancing dalam melakukan aksi-aksi inkonstitusional, baik langsung maupun tak langsung, tindakan inkonstitusional bertentangan dengan ajaran Islam dan dapat mengarahkan pada khidmatan bugat.
7. Kami mengajak seluruh umat Islam seluruh Indonesia untuk fastabikhul khairat berlomba dalam kebaikan guna meningkatkan kekuatan ekonomi umat dalam rangka berpartisipasi dalam masyarakat dunia melalui era digital big data dan berjejaringan teknologi, umat Islam dapat secara aktif terlibat dalam pengentasan masyarakat dari kemiskinan, mengatasi ketimpangan, dan mengejar keteringgalan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi
8. Kami mengumumkan kepada seluruh umat Islam Indonesia bahwa kegiatan multaqo akan dilakukan secara terus menerus dalam rangka mengawal implementasi kesepakatan yang disepakati hari ini, multaqo akan segera dilaksanakan pada semester kedua 2019, kami mengajak seluruh umat Islam Indonesia lakukan sosialisasi hasil multaqo melalui berbagai forum kegiatan.

REKOMENDASI IJTIMA ULAMA III

Ijtima Ulama III adalah kelanjutan Ijtima I dan II yang sejak awal mendukung Prabowo Subianto menjadi Presiden. Jilid III ijtima merupakan reaksi terhadap proses Pemilihan Presiden 2019. Berikut adalah lima rekomendasi Ijtima Ulama jilid III:

1. Menyimpulkan bahwa telah terjadi berbagai kecurangan dan kejahatan bersifat terstruktur, sistematis, dan masif dalam proses penyelenggaraan Pemilu 2019.
2. Mendorong dan meminta BPN Prabowo-Sandi untuk mengajukan keberatan melalui mekanisme legal, prosedural, tentang terjadinya kejadian berbagai kecurangan, kejahatan yang terstruktur, sistematis, masif dalam proses Pilpres 2019.

3. Mendesak KPU dan Bawaslu untuk memutuskan membatalkan, atau mendiskualifikasi pasangan capres-cawapres 01.
4. Mengajak umat dan seluruh anak bangsa untuk mengawal, dan mendampingi perjuangan oenegakan hukum dengan cara syar'i dan legal dan kosntitusional. Dengan cara kecurangan, kejahatan, termasuk pembatalan/diskualifikasi paslon capres-cawapres 01 yang ikut menjalankan kecurangan pilpres 2019.
5. Memutuskan bahwa melawan kecurangan dan kejahatan serta ketidakadilan kecurangan merupakan amar ma'ruf nahi mungkar serta konstitusional dan sah secara hukum dengan menjaga keutuhan NKRI dan kedaulatan rakyat.



DI HARI BURUH IJTIMA ULAMA BERGEMURUH

Peringatan Hari Buruh Internasional setiap 1 Mei, pada tahun ini bersamaan dengan penyelenggaraan Ijtima (pertemuan) Ulama jilid 3. Yang lebih istimewa, keduanya berlangsung dalam suasana menjelang pengumuman pemenang Pilpres 2019 pada 22 Mei.

Di tengah masa penghitungan suara hasil Pemilu Serentak pada 17 April 2019 berlangsung dua peristiwa yang tak kalah penting. Pertama, Hari Buruh Internasional yang jatuh pada 1 Mei setiap tahun. Lantas beberapa hari sesudahnya, umat Islam akan memulai masa Ramadan. Pada konteks ini, dinamika politik menjadi lebih kompleks.

Kompleksitas semakin meningkat dengan rencana penyelenggaraan Ijtima Ulama Jilid 3 yang kali ini mengundang sejumlah tokoh. Terlebih lagi, acara ini berlangsung pada 1 Mei 2019 bersamaan dengan May Day atau Hari Buruh Internasional.

Panitia Bersama Ijtima Ulama dan Tokoh bersama Front Pembela Islam (FPI), Gerakan Nasional Penjaga Fatwa (GNPF) Ulama, Persatuan Alumni 212 dan berbagai ormas serta lembaga Islam di Jakarta akan segera menggelar Ijtima Ulama dan Tokoh jilid

MC Namun jilid ketiga ada kekhususan-nya: mengkaji dugaan kecurangan Pilpres 2019. Tema ini akan menjadi bahasan utama. "Saat kezaliman semakin memuncak dengan kecurangan Pemilu 2019 secara terstruktur, sistematis dan masif, maka Ijtima Ulama dan Tokoh Nasional ketiga adalah keniscayaan untuk memimpin umat Islam melawan kezaliman," kata Yusuf Martak kepada media, Senin, 29 April 2019.

ketiga. Ketua GNPF Ulama Muhammad Yusuf Martak saat mengungkapkan, Ijtima Ulama ketiga sama seperti sebelumnya yaitu bertujuan untuk menciptakan keadilan di Indonesia.

Namun jilid ketiga ada kekhususannya: mengkaji dugaan kecurangan Pilpres 2019. Tema ini akan menjadi bahasan utama. "Saat kezaliman semakin memuncak dengan kecurangan Pemilu 2019 secara terstruktur, sistematis dan masif, maka Ijtima Ulama dan Tokoh Nasional ketiga adalah keniscayaan untuk memimpin umat Islam melawan kezaliman," kata Yusuf Martak kepada media, Senin, 29 April 2019.

Yusuf bilang, ijtima ketiga pada akhirnya akan memberikan rekomendasi kepada masyarakat Indonesia untuk menyikapi dugaan kecurangan Pilpres dengan cara santun, konstitusional dan sesuai ajaran Islam. Menurut rencana Ijtima Ulama dan Tokoh Nasional ini akan berlangsung di Hotel Lor In Sentul, Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Acara ini menurut rencana akan mengundang sekitar 1.500 ulama dan tokoh masyarakat dari seluruh Indonesia. Yusuf menambahkan, semua ulama yang hadir pada Ijtima pertama dan kedua akan kembali diundang.

"Semua yang diundang dalam Ijtima

Ulama satu dan dua akan kami undang, kecuali yang sudah menjadi cebong tentu kita tidak undang lagi," jelasnya.

Sebelumnya, reaksi terhadap rencana Ijtima Ulama jilid 3 sudah bermunculan. Kepala Kantor Staf Presiden (KSP) Moeldoko, misalnya, mengimbau kepada semua pihak yang tidak puas dengan hasil pemilu untuk menempuh cara konstitusional, bukan dengan Ijtima Ulama.

"Kalau pun ada kekurangan-kekurangan yang dilakukan atau tidak sengaja dilakukan KPU dengan segala keterbatasannya, selesaikan saja dengan cara konstitusional, bukan dengan ijtima. Itu apa urusannya?" ucap Moeldoko di Kantor KSP, Jumat, 26 April 2019.

Sedangkan Menteri Koordinator Bidang Politik Hukum dan Keamanan (Menko Polhukam) Wiranto mengatakan, Mahkamah Konstitusi (MK) adalah 'wasit' dari perselisihan perolehan suara, baik Pileg maupun Pilpres 2019. Sehingga apabila terjadi kecurangan, ia menyarankan untuk mengajukan gugatan kepada MK.

"Ada Gakkumdu kalau kecurangan itu terjadi di daerah. Kalau kecurangan terjadi di beberapa daerah kemudian perlu diselesaikan, ada Bawaslu. Lalu menyangkut selisih suara yang cukup signifikan ada MK, kan begitu," kata Wiranto.

"Ya kecurangan kan sudah ada wadahnya ya. Kecurangan apa pun sudah ada wadahnya. Jadi nggak bisa kemudian mengklaim kecurangan itu suatu kebenaran, ada wasitnya di sini," sambungnya.

Lantas Komisiner Bawaslu, Mochammad Afifuddin menegaskan apabila ada pihak yang menemukan kecurangan pada pemilihan

umum, seluruh proses dan mekanisme ada di Bawaslu. Sedangkan sengketa hasil pemilu akan diselesaikan di MK.

"Sudah ada jalur Bawaslu-nya. Apa sih definisi TPF (Tim Pencari Fakta) itu? LSM atau negara? Bisa dijelaskan nggak? Jalur penanganan pemilu itu di Bawaslu, kalau sengketa hasil di MK," kata Afifuddin.

Namun, yang bakal menggelar forum atau Ijtima Ulama III, meminta kepada pihak-pihak yang menolak kegiatan tersebut untuk tidak perlu khawatir berlebihan. "Jadi kalau ada ada orang yang ketakutan karena ijtima, ini aneh," kata Ketua Umum Front Pembela Islam Sobri Lubis.

Sobri menyampaikan, ulama tidak punya niat buruk di luar jalur konstitusional. Jika, wacana-wacana yang berkembang dike-mukakakan seperti akan melakukan kudeta. Meskipun nantinya jika ada jutaan massa turun ke jalan meminta keadilan, hal tersebut bukan untuk ditakuti.

Ia mengatakan, menyampaikan pendapat di muka umum dan kebebasan berserikat yang diatur dalam undang-undang. "Jangan terlalu banyak sebar fitnah, kami akan laksanakan sesuai koridor hukum yang berlaku di Indonesia," ujarnya.

Toh yang jelas-jelas akan mengerahkan massa aalah perayaan Hari Buruh Internasional. Bahkan Capres Prabowo Subianto dijadwalkan berpidato di hadapan massa buruh yang diperkirakan akan mencapai 75 ribu orang.

Sudah terbayang kompleksitas implikasi politiknya. Gemuruh Ijtima Ulama bersama pidato politik di depan puluhan ribu massa buruh. ♦

MC "Ada Gakkumdu kalau kecurangan itu terjadi di daerah. Kalau kecurangan terjadi di beberapa daerah kemudian perlu diselesaikan, ada Bawaslu. Lalu menyangkut selisih suara yang cukup signifikan ada MK, kan begitu," kata Wiranto.

AZAB PERBUATAN CURANG DI DUNIA DAN AKHIRAT

Setetes kejujuran lebih berharga, daripada lautan kemenangan yang dilalui dengan kecurangan. Betapa murkanya Allah kepada hambanya yang berbuat curang dan mengancamnya dengan azab yang pedih.

Di dalam Al-Qur'an terdapat enam surat yang membicarakan tentang orang-orang yang curang. Enam surat tersebut adalah Al A'raaf, Al Anaam, Huud, Al Israa', Asy Syuaraa, dan Al Muthaffin. Sura-surat ini berisi larangan untuk curang dalam takaran dan timbangan.

"Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang (yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi, dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi." (QS. Al-Muthaffifin: 1-3).

Lalu siapakah yang dimaksud dengan orang-orang yang curang? Ibnu Abbas meriwayatkan tentang turunnya Surat Al Muthaffifin Ayat 1-3. Pada zaman Rasulullah, ketika beliau tiba di Madinah, penduduk Madinah adalah penduduk yang terbiasa melakukan kecurangan dalam menakar ukuran timbangan barang dagangan mereka. Atas perilaku tidak terpuji itu, Allah menurunkan ketiga ayat ini. (HR. Nasa'i dan Ibnu Majah)

Tentu saja, kata curang dalam pengertian yang lebih luas, bisa melingkupi segala hal. Bisa praktek curang jual beli, seperti menyembunyikan kecacatan atau mengurangi timbangan. Lalu curang dalam perkara ilmu, seperti menyontek, menyogok hingga memalsukan ijazah pendidikan.

Kemudian, perbuatan curang dalam perkataan, seperti yang sering terjadi dalam persidangan. Contohnya, memberi kesaksian palsu, menyampaikan informasi-informasi yang tidak sesuai dengan fakta dan sebagainya.

Praktek kecurangan lain yang dimurkai Allah, termasuk kecurangan dalam penyelenggaraan Pemilu 2019 kemarin, yang dilakukan, mulai dari Komisi Pemilihan Umum (KPU), Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu),

Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS), Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilihan Umum (DKPP), Lembaga Survei, hingga melibatkan aparat keamanan.

Rasulullah Saw bersabda, "Mengapa engkau tidak meletakkannya di bagian atas, agar orang yang akan membeli dapat melihatnya? Barangsiapa yang berbuat curang kepada kami, maka ia bukan bagian dari golongan kami." (HR Muslim)

Pemilu Curang

Sejak persiapan Pemilu, ada gelagat kecurangan yang sedang direncanakan KPU, seperti pengadaan Kotak Suara yang terbuat dari Kardus yang mudah rusak dan tidak tersegel, sehingga kerahasiaan surat suara dalam kotak suara tidak terjamin. Terlalu banyak kecurangan untuk diungkapkan disini. Mulai dari money politik, hingga lembaga survei yang seolah melegitimasi kecurangan dengan hasil quick countnya.

Ada pemutarbalikkan fakta dan data hasil pemilu yang menguntungkan calon

presiden tertentu. Belum lagi di sejumlah daerah, terjadi pembakaran, pencurian, dan pengrusakan kotak suara. Inilah pemilu paling amburadul dan banyak merenggut nyawa.

"Aksi Lawan Pemilu Curang", Rabu (24/4/2019) di depan Gedung Bawaslu, Jl. MH Thamrin, Jakarta Pusat menilai demokrasi Indonesia sudah cacat, Pemilu tak bermartabat, abaikan prinsip jujur dan adil. Pemilu 2019 dianggap penuh intrik dan kecurangan.

Rasulullah Saw bersabda, "Akan datang kepada manusia suatu zaman dimana seseorang tidak lagi mempedulikan apa yang didupakannya, dari yang halal atau dari yang haram." (HR Bukhari)

Penyebab Kecurangan

Apa pemicu seseorang melakukan kecurangan? Diantaranya adalah lemahnya iman, sedikitnya rasa takut kepada Allah dan kurangnya kesadaran bahwa Allah senantiasa mengawasi dan menyaksikan setiap perbuatannya sekecil apa pun. Akibatnya kecurangan yang jelas-jelas diharamkan agama dianggap hal biasa, bahkan seperti dilegalkan.

Ambisi dan sifat rakus menjadi pemicu seseorang melakukan kecurangan dengan menghalalkan segala cara. Yang penting menang, yang penting untung besar, tak peduli haram dan dosa yang diperbuatnya. Ia juga tidak peduli, orang lain akan dirugikan dan tersakiti. Orang yang berbuat curang adalah orang yang lalai dari mengingat kematian.

Ada rasa kurang percaya diri dan takut

MC

"Sekali-kali jangan curang, karena sesungguhnya kitab orang yang durhaka tersimpan dalam sijjin. Tahukah kamu apakah sijjin itu? (lalah) kitab yang bertulis. Kecelakaan yang besarlah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan, (yaitu) orang-orang yang mendustakan hari pembalasan." (QS. Al-Muthaffifin: 7-11).

menerima kenyataan atas kekalahan, sehingga tidak berani bersaing dengan orang lain. Maka tidak jarang ia akan melakukan kecurangan untuk menutupi kekurangannya.

Perbuatan curang merupakan perbuatan zalim, khianat kepada umat dan sikap mensia-siakan amanah. Orang yang berbuat curang, bukan hanya dibenci manusia, tapi juga seluruh makhluk, termasuk alam ini.

Perbuatan curang termasuk salah satu sifat orang-orang munafik. Perbuatan curang akan menghilangkan keberkahan dan melemahkan kepercayaan kaum muslimin dan menciptakan permusuhan. Perbuatan curang adalah awal dari kegagalan dan kehancuran sebuah peradaban masyarakat di segala sektor kehidupan.

Kesadaran selalu diawasi oleh Allah akan membuat seseorang tidak akan berani melakukan perbuatan curang. Terlebih, penegakan hukum yang adil dapat membuat efek jera para pelaku kecurangan.

Di dalam Al Qur'an, Allah berfirman: "Tidaklah orang-orang itu menyangka, bahwa sesungguhnya mereka akan dibangkitkan, pada suatu hari yang besar, (yaitu) hari (ketika) manusia berdiri menghadap Tuhan semesta alam?" (QS. Al-Muthaffifin: 4-6)

"Sekali-kali jangan curang, karena sesungguhnya kitab orang yang durhaka tersimpan dalam sijjin. Tahukah kamu apakah sijjin itu? (lalah) kitab yang bertulis. Kecelakaan yang besarlah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan, (yaitu) orang-orang yang mendustakan hari pembalasan." (QS. Al-Muthaffifin: 7-11).

Rasulullah SAW bersabda, "Biasakanlah berkata benar, karena benar itu menuntun kepada kebaikan dan kebaikan itu menuntun ke syurga. Hendaknya seseorang itu selalu berkata benar dan berusaha agar selalu tetap benar, sehingga dicatat di sisi Allah sebagai orang yang shiddiq (amat benar). Dan berhati-hatilah dari dusta, karena dusta akan menuntun kita berbuat curang, dan kecurangan itu menuntun ke neraka. Seseorang yang selalu berlaku curang akan dicatat di sisi Allah sebagai pendusta." (HR Bukhari Muslim). (Adhes Satria)

Pesan Rasulullah terhadap Kaum yang Curang

Diriwayatkan oleh an-Nasa'i dan Ibnu Majah dengan sanad yang shahih, yang bersumber dari Ibnu 'Abbas bahwa ketika Rasulullah saw sampai ke Madinah, diketahu bahwa orang-orang Madinah termasuk orang-orang yang paling curang dalam menakar dan menimbang.

Allah menurunkan ayat-ayat ini sebagai ancaman kepada orang-orang yang curang dalam menimbang dan menakar. Setelah



ayat-ayat tersebut turun, orang-orang Madi-nah menjadi orang-orang yang jujur dalam menimbang dan menakar.

Suatu ketika Rasulullah SAW sedang berjalan di pasar ditemani oleh para sahabatnya. Lalu pandangan Rasulullah tertuju pada salah seorang yang menjual makanan. Rasulullah mendekatinya dan meletakkan tangannya pada makanan yang ia jual. Ketika dirasakan, beliau kaget karena makanan itu terasa basah dan keadaannya hampir busuk.

Penjual itu meletakkan makanan yang paling bagus di atas makanan yang telah busuk, agar pembeli nanti tidak melihat makanan yang busuk itu. Penjual ini telah berlaku licik dan menipu banyak orang.

Kemudian Rasulullah SAW langsung bertanya pada penjual makanan tersebut, “Wahai penjual makanan, apa ini?” Penjual

MC

Suatu ketika Rasulullah SAW sedang berjalan di pasar ditemani oleh para sahabatnya. Lalu pandangan Rasulullah tertuju pada salah seorang yang menjual makanan. Rasulullah mendekatinya dan meletakkan tangannya pada makanan yang ia jual. Ketika dirasakan, beliau kaget karena makanan itu terasa basah dan keadaannya hampir busuk.

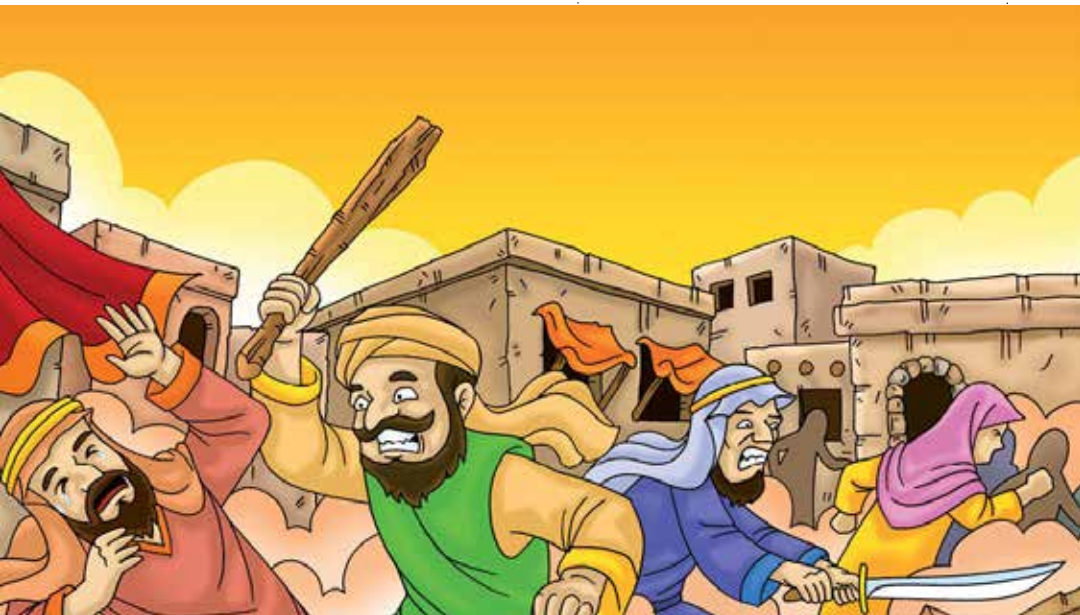
Kecurangan juga terjadi pad kaum Nabi Syu’aib AS. Dikisahkan kepada manusia dalam Qur’an Surat Al A’raaf, Huud, Al Israa’, dan As Syu’araa tentang bangsa Madyan (Kaum Nabi Syu’aib) yang menyembah berhala dan berbuat curang, licik, tidak jujur, dan tidak adil. Salah satu contohnya adalah mereka gemar mengurangi timbangan dalam praktek jual beli. Madyan adalah sebuah wilayah dekat perbatasan negeri Syam atau Palestina.

“Dan (kami telah mengutus) kepada penduduk Madyan saudara mereka, Syu’aib, ia berkata : “Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada Tuhan bagimu selain-Nya. Sesungguhnya telah datang kepadamu bukti yang nyata dari Tuhanmu. Maka sempurnakanlah takaran dan timbangan dan jangan kamu kurangkan bagi manusia

keras oleh kaumnya. Mereka malah menantang Nabi Syuaib dengan berkata : “Cobalah engkau turunkan siksa itu sekarang juga kepada kami, jika memang engkau benar dalam kata-katamu itu”

Permintaan mereka langsung diberikan oleh Allah, dengan azab hawa yang panas terik membakar kulit, sebagaimana diterangkan dalam Al Qur’an: “Kemudian mereka ditimpa gempa, maka jadilah mereka mayat-mayat yang bergelimpangan di dalam rumah-rumah mereka”. (QS : 7 : 91)

Kemudian Nabi Syu’aib beserta orang-orang yang beriman hijrah ke negeri lain yaitu Aikah. Yang merupakan nama salah satu dusun yang letaknya tidak jauh dari Madyan. Di dusun itu ternyata masyarakatnya tidak berbeda dengan masyarkaat Madyan, mereka juga merupakan masyarakat yang membangun



itu menjawab, “Wahai Rasulullah, tadi telah turun hujan yang membuat makanan ini menjadi basah.”

Kemudian Rasulullah berkata, “Bukankah kamu memang telah sengaja meletakkan makanan yang basah ini di bawah makanan yang bagus, sehingga tidak ada orang yang melihatnya?” Setelah itu, beliau melanjutkan, “Barangsiapa yang menipu kami, berarti bukan termasuk dalam golongan kami.”

Kemudian turunlah surat Al Muthafifin ayat 1-3, surat ini turun di periode terakhir fase Makiyah. “Celakalah bagi orang-orang yang curang (dalam menakar dan menimbang). (Yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain minta dicukupkan. Dan apabila mereka menakar atau menimbang (untuk orang lain) mereka mengurangi.”

Kisah Kaum Nabi Syuaib

barang-barang takaran dan timbangannya, dan janganlah kamu membuat kerushan di muka bumi sesudah Tuhan memperbaiknya. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika betul-betul kamu orang yang beriman” (QS. 7 : 85)

Nabi Syuaib memerintahkan untuk menegakkan keadilan dan kejujuran. Ia khawatir jika kaumnya meneruskan perbuatan curang, sehingga Tuhan mengazab penduduk Madyan. Hal itu seperti yang tertulis dalam Al Qur an yang berbunyi sebagai berikut :

“Dan syu’aib berkata : “Hai kaumku, cukupkanlah takaran dan timbangan dengan adil, dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dan janganlah kamu membuat kejahatan di muka bumi dengan membuat kerusakan. Dan aku bukanlah seorang penjaga atas dirimu” (Qs 11 : 85 – 86)

Seruan Nabi Syu’aib AS pun ditentang



kang dan mendurhakai Allah.

“Kemudian mereka mendustakan Syu’aib lalu mereka ditimpa azab pada hari mereka dinaungi awan. Sesungguhnya azab itu adalah azab hari yang besar (Qs 26 : 190)

Sebagaimana dalam surat Al A’raaf ayat 91-92: “Kemudian mereka ditimpa gempa, maka jadilah mereka mayat-mayat yang bergelimpangan di dalam rumah-rumah mereka. (yaitu) orang-orang yang mendustakan Syu’aib seolah-olah mereka belum pernah berdiam di kota itu; orang-orang yang mendustakan Syu’aib mereka itulah orang-orang yang merugi.”

Pesan Rasulullah SAW

Apa yang disabdakan Rasulullah SAW hendaknya menjadi renungan kita bersama. Bukan saja karena bahayanya, tapi karena kita berada dalam kondisi, di mana dusta dan kecurangan tengah begitu merajalela. Curang dan dusta tidak lagi monopoli orang

MC

Curang bisa dikategorikan sebagai salah satu bentuk penipuan. “Sesungguhnya aku (Ma’qil bin Yasar Al-Muzan) mendengar Rasulullah Saw bersabda: ‘Barangsiapa diberi beban oleh Allah untuk memimpin rakyatnya lalu mati dalam keadaan menipu rakyat, niscaya Allah mengharamkan Surga atasnya.’”

pasar, dalam bentuk pengurangan timbangan, menimbun, membagus-baguskan barang yang kualitasnya jelek, tapi juga telah menyentuh aspek hukum, politik, bahkan pendidikan.

Penyakit dusta dan curang yang tidak segera disembuhkan, lambat laun akan mendatangkan bencana bagi masyarakat. Pertama, hilangnya rasa saling percaya di masyarakat. Pembeli tidak akan percaya lagi pada penjual, rakyat tidak percaya lagi pada pemerintah, murid tidak percaya lagi pada guru.

Ketidakpercayaan tersebut lambat laun akan melahirkan rasa saling curiga. Bila hal ini terjadi, maka akibat kedua akan segera muncul, yaitu putusnya tali silaturahmi dan mudarnya kasih sayang di antara sesama. Kedua hal ini, adalah pertanda bahwa kebinaasaan akan segera datang.

Dari Abdullah bin ‘Amr ra mengatakan bahwa Nabi Saw bersabda, “Empat (hal) yang barangsiapa terdapat pada dirinya keempat itu, maka dia adalah seorang munafik tulen, barangsiapa yang pada dirinya terdapat salah satu dari sifat-sifat itu, maka pada dirinya terdapat sifat munafik sampai dia meninggalkannya, (yaitu) apabila dipercaya dia berkhianat, apabila berbicara dia berdusta, apabila berjanji dia menipu, dan apabila bertengkar (bertarung) dia fajir (curang).”

Curang bisa dikategorikan sebagai salah satu bentuk penipuan. “Sesungguhnya aku (Ma’qil bin Yasar Al-Muzan) mendengar Rasulullah Saw bersabda: ‘Barangsiapa diberi beban oleh Allah untuk memimpin rakyatnya lalu mati dalam keadaan menipu rakyat, niscaya Allah mengharamkan Surga atasnya.’”

Kecurangan sesungguhnya dapat menimbulkan banyak madharat baik di dunia maupun di akhirat. Maka seharusnya menghindari perbuatan tersebut dan saling mengingatkan untuk meninggalkannya. Sebab pemimpin yang menang dengan menggunakan cara-cara curang tidak akan diberkahi oleh Tuhan.

Kemimpinan, jabatan dan kedudukan sering kali disalahgunakan untuk menipu rakyat atau orang-orang yang berada dalam kepemimpinannya. Kecurangan dan sikap mensia-siakan amanah pada sebagian para pejabat sudah menjadi rahasia umum.

Dari Ma’qil bin Yasar al Muzani ra, ia berkata, “Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, “Tidaklah seorang hamba yang Allah berikan kepemimpinan atas orang lain, lalu ia mati dalam keadaan berbuat curang terhadap orang-orang yang dipimpinnya, melainkan Allah akan mengharamkan atasnya surga.” (HR Muslim). ♦ Adhes Satria

KEMENANGAN MENUNGGU HITUNGAN SUARA DI KOTAK KARDUS

Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden petahana Joko Widodo dan KH Ma'ruf Amin unggul menurut hitung cepat (quick count) sejumlah lembaga survei. Selanjutnya, sistem hitung (Situng) Komisi Pemilihan Umum (KPU) sejak memajang hitungan sementara H+1 Pemilu Serentak 2019 selalu unggul dengan angka persentase yang mendekati hasil hitung cepat itu, setidaknya hingga akhir April 2019 ketika 33 persen suara dari sekitar 813 ribu TPS terdata.

BERDASARKAN hasil penghitungan yang bisa diakses di laman infopemilu.kpu.go.id, sudah tercatat data 279.970 TPS yang masuk ke Situng. Jumlah itu setara dengan 33,93 persen dari total 813.350 TPS di seluruh Indonesia.

Dari jumlah data yang masuk, pasangan Joko Widodo-Ma'ruf Amin masih unggul atas Prabowo Subianto-Sandiaga Uno. Jokowi-Ma'ruf tercatat mendapat 56,09 persen suara, unggul dari raihan Prabowo-Sandiaga yang meraih 43,91 persen dukungan.

Dengan suara terdata itu pula dapat diketahui di mana saja daerah yang menjadi lumbung suara bagi Jokowi pun Prabowo pada pemilu 2019. Berdasarkan data di Situng KPU, daerah yang menjadi lumbung dukungan bagi capres nomor urut 01, dan beda suaranya jauh dengan Prabowo, ada di:

Lampung, Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, NTT, Sulawesi Utara, Maluku, Papua, Papua Barat, Kalimantan Utara, dan daerah pemilihan luar negeri. Sedangkan kandidat nomor urut 02 Prabowo Subianto-Sandiaga meraih suara banyak dan selisih besar dengan lawannya di daerah Aceh, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Jawa Barat, Banten, NTB, Sulawesi Selatan, dan Maluku Utara. Pada daerah-daerah ini selisih suara Prabowo dan Jokowi di atas 300 ribu.

Provinsi Jawa Tengah menjadi daerah penyumbang suara terbanyak bagi Jokowi pada posisi 33-34 persen TPS. Tercatat 6.102.915 suara bagi Jokowi dari sana. Setelah itu, suara terbanyak yang diraih

Jokowi berasal dari Jawa Timur (3.938.341), Jawa Barat (1.931.059), Sumatra Utara (1.713.445), dan Bali (1.388.700). Sedangkan bagi Prabowo, suara terbanyak yang ia raih berasal dari Jawa Barat (2.375.484), Jawa

Tengah (1.821.343), Jawa Timur (1.778.161), Sumatera Barat (1.562.176), dan Sumatera Utara (1.357.421).

Nah, peta suara seperti itu lantas melahirkan analisis ahli hukum tata negara yang juga anggota Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) Mahfud MD. Dalam wawancara langsung dengan salah satu stasiun televisi yang rekamannya viral di media sosial, Mahfud menekankan perlunya rekonsiliasi. Alasannya, Prabowo dianggap menang di provinsi yang dianggap garis keras dalam hal agama.

"Kemarin itu sudah agak panas. Dan mungkin pembelahannya sekarang kalau melihat sebaran kemenangan memang mengingatkan kita untuk menjadi lebih sadar segera rekonsiliasi," kata Mahfud dalam rekaman video yang mulai muncul Minggu, 28 April 2019.

Mahfud mengklaim kemenangan Jokowi. Sementara kemenangan tersebut sulit di balik menjadi milik Prabowo dengan cara apapun. "Tapi kalau lihat sebarannya di beberapa provinsi yang agak panas Pak Jokowi kalah. Dan itu diidentifikasi tempat-tempat kemenangan Pak Prabowo dulunya dianggap provinsi garis keras dalam hal agama. Misal Jabar, Sumbar, Aceh dan sebagainya. Sulsel juga," kata Mahfud.

MC "Kemarin itu sudah agak panas. Dan mungkin pembelahannya sekarang kalau melihat sebaran kemenangan memang mengingatkan kita untuk menjadi lebih sadar segera rekonsiliasi," kata Mahfud dalam rekaman video yang mulai muncul Minggu, 28 April 2019.

Menurutnya, rekonsiliasi lebih penting untuk menyadarkan agar bangsa bersatu. Sebab bangsa ini hanya akan maju kalau bersatu. "Karena buktinya kemajuan dari tahap ke tahap kita raih karena kebersatuan," kata Mahfud.

Tanggapan datang antara lain dari Koordinator Juru Bicara Badan Pemenangan Nasional Prabowo-Sandi, Dahnil Anzar Simanjuntak mengaku kaget dengan tuduhan Mahfud tersebut. Sebab, Mahfud dianggap menggunakan narasi daerah Prabowo menang sebagai daerah Islam garis keras. "Saya menghormati Pak @mohmahfudmd tapi kaget dg tuduhannya, karena ambisinya sampai tega menggunakan narasi daerah 02 menang seperti Aceh, Sumbar, Jawa Barat dsb, sbg daerah Islam garis keras. Narasi Pak Mahfud ini yg justru memecah belah dan penuh kebencian," cuit Dahnil melalui akun twitternya @Dahnilanzar, Minggu 28 April 2019.

Ia menyebut Mahfud bersikap seolah netral, tapi menuduh pendukung Prabowo berada di daerah Islam garis keras. Hal ini malah menyulut keruh. "Bukan sikap seorang Pancasila," kata kicau Dahnil.

Ia mempertanyakan apakah sikap Mahfud Pancasila dengan menuduh dan melabel kelompok lain yang tak satu garis politik sebagai Islam garis keras. "Bagaimana mungkin Pak @mohmahfudmd yg menyatakan dirinya menggerakkan suluh kebangsaan justru mengeluarkan pernyataan keruh kebangsaan dg menuduh daerah seperti Aceh, Sumbar, Jawa Barat dst yg dukung Prabowo adl daerah Islam Garis keras," kata Dahnil.

Semoga saja adu pendapat yang terpicu oleh hitungan sementara KPU maupun hitung cepat ini hanya riak-riak kecil saja. Toh KPU dalam disclaimer di lamannya menyebutkan, data yang ditampilkan merupakan data berdasarkan angka yang tercantum dalam salinan formulir C1 sebagai hasil penghitungan suara di TPS. "Jika terdapat perbedaan antara angka yang tertulis dengan angka yang tercantum dalam salinan formulir C1, akan diperbaiki sebagaimana mestinya," demikian tertulis di laman KPU.

KPU juga menegaskan perhitungan ini bukan merupakan hasil final, karena hasil akhir penghitungan perolehan suara pemilu 2019 akan ditetapkan secara manual melalui rapat rekapitulasi secara berjenjang di setiap tingkatan. "Oleh karena itu jika terdapat kesalahan dalam pengisian C1 dapat diusulkan perbaikan pada rapat rekapitulasi di tingkat kecamatan," ujar KPU di laman resminya.

Ringkasnya, kemenangan Paslon dalam Pilpres 2019 ini masih menunggu hasil hitungan resmi. Hitungan suara yang dihimpun dalam kotak kardus. ♦





BERJUANG HINGGA AKHIR

Meski berada dalam posisi kalah dalam hitung cepat dan data Sistem Informasi Penghitungan (Situng) Komisi Pemilihan Umum (KPU). Calon Presiden Prabowo Subianto dan pasangannya, Calon Wakil Presiden Sandiaga Salahudin Uno tetap optimistik akan memenangi Pilpres 2019.

DALAM sebuah tayangan video yang viral sejak Senin, 29 April 2019, tampak Prabowo Subianto dan Sandiaga Uno memperlihatkan kebersamaanya. Mereka menyampaikan ucapan terimakasih kepada pendukungnya terutama relawan yang membantu dalam Pilpres 2019.

Selama tujuh bulan lebih masa kampanye, Prabowo-Sandi merasa banyak dibantu. Prabowo pun menyebut berbagai segmen masyarakat yang mendukungnya.

"Terima kasih untuk semuanya, relawan, terutama milenial, pancamarga, pokoknya semuanya yang bantu kita, petani, guru honorer, bidan, perawat, seluruh rakyat yang mau bantu kita, luar biasa, terima kasih, terima kasih," kata Prabowo dikutip dari video di Instagram Sandiaga Uno, sandiuno.

MC "Terima kasih untuk semuanya, relawan, terutama milenial, pancamarga, pokoknya semuanya yang bantu kita, petani, guru honorer, bidan, perawat, seluruh rakyat yang mau bantu kita, luar biasa, terima kasih, terima kasih," kata Prabowo dikutip dari video di Instagram Sandiaga Uno, sandiuno.

Sedangkan Sandi juga menegaskan bahwa seluruh tim pemenangan solid mengawal jalannya pemilu yang jujur dan adil. Mengakhiri video, Sandi pun sempat menjulurkan tangannya kepada Prabowo. Ia menyampaikan pesan kepada eks Pangkostrad ABRI itu. "Ok bro, fight 'till the end (baiklah Kak, berjuang sampai akhir)."

Prabowo pun menimpalinya dengan tertawa, "Ha ha ha."

Semangat perjuangan dalam Video itu sebenarnya tercermin di dunia nyata. Pendukung Prabowo-Sandi memang tampak berusaha sekuat tenaga untuk membuktikan pasangan itu sebagai pemenang Pilpres 2019 dibandingkan dengan para pendukung petahana.

Di media sosial, para pendukung Prabowo-Sandi seperti tak pernah berhenti mengunggah (upload) koreksi terhadap kesalahan Situng KPU. Misalnya kesalahan hitung hingga unggahan dokumen C1 plano yang kosong tanpa hitungan suara.

Yang mungkin paling seru, dukungan itu muncul ketika hasil rekapitulasi suara hasil Pemilihan Presiden (Pilpres) Bengkulu selesai. Tercatat 1.168.085 suara sah dari 6.165 TPS di Bengkulu yang terekapitulasi.

Berdasar laman Situng KPU, duet Prabowo Subianto - Sandiaga S Uno menjadi

jawara Pilpres 2019 di Bengkulu. Perolehan suaranya mencapai 585.521 atau 50,13 persen.

Namun, Prabowo - Sandi bisa dibilang unggul tipis di Bengkulu karena hanya berselisih 2.957 suara. Sebab, perolehan duet Joko Widodo - KH Ma'ruf Amin mencapai 582.564 suara (49,87 persen).

Meski hanya tipis, keunggulan Prabowo-Sandi di Bengkulu bertolak belakang dengan hasil quick count yang mengungkapkan pasangan Jokowi-Ma'ruf menang di provinsi ini. Suara netizen pendukung yang mencemooh hitung cepat lembaga-lembaga survei pun bermunculan di media sosial.

Keriuhan semakin ramai karena netizen Adnin Arnas mengungkapkan Situng KPU untuk perhitungan Pilpres 2019 di Bengkulu berkali-kali berubah pada Jumat, 26 April 2019. "Pertama, Jumat pagi hingga Jumat siang, Paslon 01 meraih 49,88% (582.516 suara). Paslon 02 memperoleh 50,12% (585.363 suara). Paslon 02 menang," ungkap Adnin dalam kicauan twitternya.

Kedua, lanjutnya, pukul 16.15.05. Paslon 01 memperoleh 56,29%. Paslon 02 meraih 43,71% (25.444.953 suara). Ketiga, jam 16.45.03. Paslon 01 meraih 58,10% (1.224.654 suara). Paslon 02 mendapat 41,90% (883.192 suara).

MC Meski hanya tipis, keunggulan Prabowo-Sandi di Bengkulu bertolak belakang dengan hasil quick count yang mengungkapkan pasangan Jokowi-Ma'ruf menang di provinsi ini. Suara netizen pendukung yang mencemooh hitung cepat lembaga-lembaga survei pun bermunculan di media sosial.

Keempat, jam 17.00.05. Capres-Cawapres 01 meraih 56,31% (32.972.554 pemilih). Capres-Cawapres 02 memperoleh 43,69% (25.580.338 pemilih). Kelima, jam 18.45.04. Capres-Cawapres 01 meraih 49,87% (582.564 suara). Capres-Cawapres 02 meraih 50,13% (585.521 suara).

Perubahan berkali-kali ini tidak masuk akal karena melibatkan angka suara pemilih yang fantastis. Mana mungkin suara pemilih di Bengkulu sampai 57 juta lebih seperti pada jam 17.00.05 dan jam 16.15.02. Bahkan suara pemilih 2 juta lebih saja seperti jam 16.45.03 tidak mungkin karena DPT Provinsi Bengkulu hanya sekitar 1,3 juta.

Media sosial juga riuh ketika rekaman video yang menayangkan upaya petugas menurunkan baliho besar berisi ucapan terima kasih atas dukungan kepada Prabowo-Sandi di kawasan Limus Regency, Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Video itu menunjukkan perlawanan warga yang menghalangi petugas untuk menurunkan baliho besar ini.

Begitulah gambaran militansi pendukung Prabowo-Sandi di media sosial. Untuk media sosial, bolehlah dibilang Prabowo-Sandi adalah pemenang Pilpres 2019. Apakah Presiden dan Wapres di media sosial cukup memadai? Fight till the end jawabannya. ♦





PARTAI ISLAM BERJAYA ATAU BAGAIMANA?

Perlahan-lahan tabir itu mulai terbuka. Dukungan pemilih terhadap partai Islam semakin nyata. Tapi, bagaimana sebenarnya peta Islam politik di Indonesia pada Pemilu 2019 dan sesudahnya?

Akademisi seperti Seth Sordeborg, kandidat doktor di Harvard University dan sedang menjadi peneliti di CSIS, bahkan menegaskan bahwa partai-partai Islam di Indonesia sering diremehkan. Terutama oleh tukang survei, lembaga-lembaga survei yang suka merangkap sebagai konsultan politik itu.

Akibatnya, prediksi tentang perolehan suara partai-partai Islam sering jauh melenceng dari fakta sebenarnya, Sordeborg menyebut penyebabnya adalah metode penarikan sampel yang kurang memperhitungkan dukungan terhadap partai Islam berdasarkan lokasi geografis sehingga gambaran perolehan secara nasional pun menjadi jauh dari prediksi para lembaga survei. "Kesenjangan antara perkiraan survei tentang dukungan partai Islam dan kinerja mereka pada hari pemilihan (memang) konsisten dan mencolok," ungkapnya dalam artikel yang terbit di newmandala.org pada 15 April 2019, dua hari sebelum pemilihan.

"Karena lembaga survei secara konsisten meremehkan dukungan untuk partai-partai Islam, dan karena desain pengambilan sampel tidak berubah sejak 2014, saya berharap partai-partai Islam yang berkuasa akan mengungguli pemilihan mereka dengan setidaknya dua poin persentase," tandas Sordeborg. Dia bilang, mereka yang berharap bahwa partai-partai Islam yang mengikuti pemungutan suara di dekat ambang batas parlemen empat persen kan gagal kembali ke parlemen, silakan kecewa pada hari pemilihan.

Dalam artikel "How The Polls are Performing", Bagaimana Jajak Pendapat Menunjukkan Kinerja itu, akhirnya Sordeborg memprediksi, "partai-partai Islam akan mengalahkan jajak pendapat tentang perolehan suara mereka." Dengan kata lain, perolehan suara partai Islam akan lebih tinggi dari hasil jajak pendapat lembaga-lembaga survei itu.

Mengikuti klasifikasi Sordeborg, partai-partai Islam dalam Pemilu 2019 adalah Partai Amanat Nasional (PAN), Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), Partai Persatuan Pembangunan (PPP), Partai Keadilan Sejahtera (PKS), dan Partai Bulan Bintang (PBB). Walhasil, bagaima-

na kinerja sesungguhnya partai-partai itu?

Sementara ini quick count (hitung cepat berdasarkan hasil beberapa ribu TPS yang menjadi sampel) lembaga-lembaga survei itu yang dapat menjadi patokan. Sebagai gambaran, perolehan suara partai Islam secara berurutan menurut hitung cepat LSI Denny JA adalah PKB (9,17 persen), PKS (8,04 persen), PAN (6,15 persen), PPP (4,34 persen), dan PBB (0,93 persen tidak lolos ambang batas parlemen minimal 4 persen). Hasil hitung cepat LSI Denny JA memas-

MC

Sebagai gambaran, perolehan suara partai Islam secara berurutan menurut hitung cepat LSI Denny JA adalah PKB (9,17 persen), PKS (8,04 persen), PAN (6,15 persen), PPP (4,34 persen), dan PBB (0,93 persen tidak lolos ambang batas parlemen minimal 4 persen).

hitung cepat masih diduduki PDI Perjuangan dengan 19,96 persen suara, menyusul kemudian Partai Gerindra dengan 12,52 persen suara.

Partai Islam lainnya, PKS yang sementara ini berhasil mengamankan 8,04 suara. PKS masih berada di bawah Partai Nasional Demokrat (Nasdem) pimpinan Surya Paloh yang aman sementara di tangga kelima dengan 8,61 persen suara.

Selain PKB dan PKS, ada dua partai Islam lainnya yang sementara ini masih aman

2019 yang kali ini mengulangi kegagalan melaju ke parlemen periode 2019-2024. Yakni, Partai Bulan Bintang (PBB). Partai yang dipimpin Ketua Umum Yusril Ihza Mahendra tersebut, kembali kandas dengan perolehan suara sementara minim, 0,83 persen. PBB menjadi salah satu dari tujuh partai peserta Pileg 2019 yang terancam gagal lolos ke DPR lantaran tak memenuhi syarat ambang bawah PT.

Masih menurut versi LSI Denny JA, Partai Hanura, yang lolos ke DPR saat Pileg 2014,

digawangi Ahmad Qodari menempatkan PKS di urutan teratas partai Islam (8,66 persen), selanjutnya baru PKB (8,97 persen), PAN (6,83 persen), PPP (4,40 persen) dan PBB (0,84 persen). Sedangkan hitung cepat Litbang Harian Kompas menunjukkan perolehan PKB (9,19 persen), PKS (8,75 persen), PAN (6,77 persen), PPP (4,61 persen), dan PBB (0,77 persen).

Hasil hitung cepat lembaga-lembaga survei itu masih harus dicocokkan dengan real count (hitung keseluruhan) dari Komisi



tikan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) menjadi partai berbasis massa Islam terbesar di Pemilihan Umum (Pemilu) 2019. PKB menurut hitung cepat LSI Denny JA berhasil menembus empat besar dengan perolehan suara sementara 9,17 persen.

Dengan begitu PKB berada di bawah Partai Golkar di tangga ketiga, yang menurut hitung cepat memperoleh 12,19 persen. Sedangkan pemuncak perolehan suara hasil

untuk melaju ke parlemen. Yakni, Partai Amanat Nasional (PAN) dan Partai Persatuan Pembangunan (PPP).

Dua partai tersebut, sementara ini, berada di peringkat kedelapan dan sembilan dengan perolehan suara masing-masing 6,15 dan 4,24 persen. Keduanya, sementara ini di bawah urutan Partai Demokrat dengan angka 6,83 persen.

Ada satu partai Islam kontestan Pemilu

pada pemilu kali ini terancam gagal ke parlemen karena merosot di angka 1,85 persen. Sementara itu, ambisi Partai Solidaritas Indonesia (PSI), melewati ambang PT, pun kandas dengan perolehan suara sementara yang stganan di angka 2,36 persen. Begitu juga Perindo, Berkarya, Partai Garuda, dan PKPKI yang perolehan suaranya tak mencapai empat persen.

Namun hitung cepat IndoBarometer yang



MC

Hasil hitung cepat lembaga-lembaga survei itu masih harus dicocokkan dengan real count (hitung keseluruhan) dari Komisi Pemilihan Umum (KPU). Namun, sebagai perbandingan, persentase perolehan kursi pada Pemilu Legislatif 2014 menunjukkan perolehan kursi PAN (8,7 persen, 49 kursi), PKB (8,4 persen, 47 kursi), PKS (7,1 persen, 40 kursi), dan PPP (7,0 persen, 39 kursi).

Pemilihan Umum (KPU). Namun, sebagai perbandingan, persentase perolehan kursi pada Pemilu Legislatif 2014 menunjukkan perolehan kursi PAN (8,7 persen, 49 kursi), PKB (8,4 persen, 47 kursi), PKS (7,1 persen, 40 kursi), dan PPP (7,0 persen, 39 kursi).

Walhasil, tampaknya memang ada kinerja partai Islam yang yang naik, namun ada pula yang turun. Kita tunggu saja hitungan akhir. ♦



PKS BISA RAIH 10 PERSEN KURSI ATAU LEBIH

Ketika hari pencoblosan tinggal 10 hari lagi, terjadi sebuah pertemuan penting antara petinggi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) dengan Habib M Rizieq Shihab di Makkah, Arab Saudi. Hari-hari berlalu, hitung cepat aneka lembaga survei menunjukkan suara PKS naik dibandingkan dengan perolehan pemilu legislatif lima tahun lalu. Apa hubungannya?

DALAM pertemuan di Makkah itu, Ketua Majelis Syuro PKS Habib Salim Segaf Al-Jufri ditemani Ketua Kaderisasi PKS Amang Syafudin, Ketua Himpunan Dai Millennial Habib Idrus, dan Ketua Fraksi PKS di DPR Jazuli Juwaini. Mereka bertandang pada Senin, 8 April 2019.

Imam Besar FPI Habib Rizieq Syihab meminta Partai Keadilan Sejahtera (PKS)

memperjuangkan hasil ijtima ulama yang salah satunya adalah memenangkan pasangan capres-cawapres Prabowo-Sandiaga dalam Pemilihan Presiden 2019. "Saya mengamanatkan kepada Habib Salim dan PKS untuk memperjuangkan hasil ijtima ulama untuk agama, bangsa, dan negara," kata Habib Rizieq.

Habib Rizieq juga meminta PKS agar terus menjaga Pancasila serta Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Nah, Habib Rizieq dalam pertemuan itu menyatakan dengan tegas sangat berharap, PKS dapat memenangi Pemilu 2019.

Imam Besar FPI ini menyerukan agar umat Islam dapat memilih PKS demi terwujudnya pemerintahan yang adil makmur dan sejahtera. "Saya menyerukan kepada pengurus FPI dari Sabang sampai Merauke untuk bekerja sama dengan PKS untuk memperjuangkan agama, bangsa, dan negara karena PKS merupakan satu-satunya partai

Islam yang ada di koalisi," kata Habib Rizieq.

Sedangkan Habib Salim yang memang jarang berbicara berharap agar penyelenggaraan Pemilu 2019 dapat berlangsung damai. "Mudah-mudahan dalam pilpres ini tidak terjadi sesuatu apa pun pada bangsa dan negara. Kita mampu mewujudkan bangsa yang adil, makmur, dan sejahtera," ujar Habib Salim.

Walhasil, sementara ini hasil hitung cepat atau quick count sejumlah lembaga menunjukkan bahwa Partai Keadilan Sejahtera (PKS) menembus angka 8 persen – tertinggi sejak partai ini mengikuti pemilu pada 1999 silam. Presiden PKS Mohamad Sohibul Iman pun optimistis lolos ambang batas parlemen atau parliamentary threshold dan bahkan meraih suara dua digit Pileg 2019.

Keyakinannya itu berdasarkan hitungan yang dilakukan oleh DPP PKS. "Kita akan memiliki hasil yang jauh lebih baik dari Pemilu 2014 dan diprediksi insyaallah akan mendapatkan hasil akhir dua digit sebagaimana amanat Musyawarah Nasional," kata Sohibul dalam keterangan tertulisnya, Kamis, 18 April 2019, sehari pasca pencoblosan.

Perolehan tersebut, kata dia, berkat Tuhan dan juga bantuan para tokoh agama. Tak lupa, dia berterima kasih kepada seluruh kader, struktur dari pusat sampai ke daerah, yang sudah bekerja keras, bekerja ikhlas, bekerja cerdas dan juga bekerja tuntas dalam memperjuangkan PKS.

"Kita ucapkan terima kasih kepada seluruh rakyat Indonesia dari Sabang sampai Merauke, dari Pulau Rote sampai Pulau Mian-gas yang memberikan kepercayaan kepada PKS. Sehingga PKS mendapatkan lonjakan suara yang cukup signifikan," kata dia.

"Juga tentu kita berterima kasih kepada habaib, ulama, asatiz [para guru], dan tokoh masyarakat sehingga PKS memperoleh suara yang signifikan," ucapnya menambahkan.

Menurut dia, capaian Pileg 2019 ini juga berkat politik gagasan lewat empat program yang dibutuhkan oleh masyarakat. Misalnya, penghapusan pajak STNK, SIM seumur hidup, RUU perlindungan ulama, dan penghapusan pajak penghasilan di bawah Rp8 juta.

"Tidak lupa bahwa kita juga melakukan kampanye kreatif sehingga kita mendapatkan simpati dari masyarakat, memberikan suasana yang gembira bukan suasana permusuhan bahkan ada program khusus untuk milenial yakni 8Stories. Ini juga merupakan kampanye yang kreatif," kata Sohibul.

Sejak keikutsertaannya dalam pemilu pas-careformasi, PKS menunjukkan grafik raihan suara yang cenderung naik. Pada Pemilu 1999, saat masih bernama Partai Keadilan

MC Keyakinannya itu berdasarkan hitungan yang dilakukan oleh DPP PKS. "Kita akan memiliki hasil yang jauh lebih baik dari Pemilu 2014 dan diprediksi insyaallah akan mendapatkan hasil akhir dua digit sebagaimana amanat Musyawarah Nasional," kata Sohibul dalam keterangan tertulisnya, Kamis, 18 April 2019, sehari pasca pencoblosan.



(PK), parpol ini meraih 1,36 persen suara nasional dan 7 kursi di DPR.

Untuk hasil Pileg 2019 sendiri, KPU belum mengumumkan hasil akhir. Namun berdasarkan hasil quick count sejumlah lembaga survei, PKS mencapai rekor dengan menembus angka 8 persen dari 7,1 persen pada pemilu legislatif 2014.

Hasil hitung cepat LSI Denny JA misalnya menyebut PKS meraih 8,04 persen suara. Sedangkan hitung cepat Indikator menunjukkan PKS mencapai 8,18 persen.

Yang lebih tinggi adalah hasil hitung cepat Litbang Harian Kompas yang mencatat PKS memperoleh 8,75 persen. Yang lebih tinggi lagi adalah hitung cepat IndoBarometer yang menyebut PKS meraih 9,66 persen suara.

Walhasil, kita tunggu kesesuaian antara hasil hitung cepat dengan hitung keseluruhan dari Komisi Pemilihan Umum. Insya Allah. ♦



PAN TETAP BERTAHAN

Dengan jumlah daerah pemilihan yang naik menjadi 80 dari 77 pada pemilu legislatif 2014, jumlah perolehan kursi Partai Amanat Nasional masih menunggu hitungan akhir. Namun partai ini optimistik perolehan kursinya berkisar antara 45-50 kursi atau seperti perolehan 2014 yang mencapai 49 atau 8,7 persen kursi DPR RI.

DALAM prediksi lembaga-lembaga survei, Partai Amanat Nasional sering diperkirakan tak lolos ambang batas parlemen. Namun, kenyataannya partai berlambang matahari ini senantiasa bertahan di parlemen sejak awal kehadirannya.

Sedangkan hasil hitung cepat beberapa lembaga menunjukkan PAN meraih 6-7 persen suara. Hitung cepat LSI Denny JA menyebut PAN beroleh 6,15 persen. Selanjutnya, hasil hitung cepat Indikator menunjukkan PAN mendapat 6,54 persen, Litbang Jarian Kompas bilang 6,77 persen dan IndoBarometer mengungkapkan perolehan partai yang diketuai oleh Zulkifli Hasan ini meraih 6,83 persen suara legislatif.

Ketua DPP Partai Amanat Nasional (PAN) Yandri Susanto bilang PAN sudah mempe-

MC Eddy menjelaskan saat ini partainya masih melakukan monitoring hasil perhitungan suara Pemilih Legislatif (Pileg) 2019. Ia memperkirakan PAN "akan mendapatkan 45-50 kursi di DPR RI periode 2019-2024."

roleh suara enam sampai tujuh persen. Ia mengatakan prediksi lembaga survei tersebut tidak terbukti.

Lantas, ia meminta para lembaga survei itu untuk meminta maaf karena sudah berulang kali memprediksi kegagalan PAN di Pemilihan Legislatif (Pileg). "Setiap pemilu dia terkecoh. Mungkin dia harus minta maaf kepada pan karena faktanya yang disampaikan berulang kali," ujar Yandri di Jalan Daksa, Jakarta Selatan, Kamis, 18 April 2019, sehari setelah pencoblosan.

Sependapat sengan Yandri, Sekjen PAN, Eddy Soeparno menghargai dan menggunakan berbagai hasil survei sebagai rujukan. Ia menyebut survei adalah hasil kerja ilmiah yang bisa dipertanggungjawabkan namun beberapa kali meleset memprediksi perole-

han suara PAN.

"Karena survei produk akademis, yang sistematis, yang bisa dipertanggungjawabkan. Tapi, kita lihat di masa lalu banyak survei yang meleset dan jauh sekali," kata Eddy.

Meskipun menurut data internal PAN sudah melewati parliamentary threshold (ambang batas parlemen sebanyak 4 persen), Eddy kalem-kalem saja. Ia menyebut masih menunggu hasil rekapitulasi suara resmi dari Komisi Pemilihan Umum (KPU). "Menegenai berbagai hasil survei, untuk aman kita rujuk pada hasil akhir perhitungan yang nanti akan disampaikan KPU," tandas Eddy.

Eddy menjelaskan saat ini partainya masih melakukan monitoring hasil perhitungan suara Pemilih Legislatif (Pileg) 2019. Ia memperkirakan PAN "akan mendapatkan 45-50 kursi di DPR RI periode 2019-2024."

Fraksi PAN di DPR saat ini mempunyai 48 kursi. Eddy bilang, PAN unggul di Pulau Sumatera, Jawa Barat dan DKI Jakarta.

Namun, PAN juga memiliki basis kuat di Yogyakarta. Dewan Pimpinan Wilayah Partai Amanat Nasional (DPW PAN) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) mengklaim tiga anak Amien Rais lolos ke legislatif. Ketiga anak Ketua Dewan Kehormatan PAN tersebut adalah Hanafi Rais, Hanum Salsabiela Rais dan Ahmad Baihaqy Rais.

Di Pemilu 2019, Hanafi maju sebagai calon caleg DPR di daerah pemilihan (Dapil) DIY. Sementara Hanum dan Baihaqy tercatat maju sebagai caleg DPRD DIY dari Dapil DIY 6 (Sleman utara) dan Dapil DIY 4 (Kulonprogo).

Ketua DPW PAN DIY Nazaruddin mengatakan, berdasarkan hasil sementara perhitungan suara di internal partainya, Hanafi meraih suara tertinggi di antara Caleg DPR PAN di Dapil DIY.

"[Hanafi Rais] lolos. Bahkan insyaallah suaranya terbanyak di DIY, sekitar 120-150 ribu," kata Nazaruddin, Kamis, 25 April 2019.

Dengan raihan suara tersebut, dia optimis, Hanafi akan melenggang ke Senayan. Sebab, kata dia, PAN kemungkinan bisa merebut satu kursi DPR RI dari Dapil DIY. Sementara Hanafi adalah Caleg PAN dengan raihan suara tertinggi.

Nazaruddin juga mengklaim raihan suara PAN untuk pemilihan caleg DPRD DIY menempati posisi tertinggi kedua. Dengan begitu, dia meyakini jatah kursi PAN di DPRD DIY tidak akan berbeda dari periode 2014-2019.

"Seperti biasa kita spesialis runner up. Untuk DPRD Provinsi DIY diperkirakan statis saja, delapan kursi," kata dia.

Menurut Nazaruddin, berdasarkan hasil penghitungan suara internal partainya, dua dari delapan kursi di DPRD DIY tersebut

ditempati oleh Hanum dan Baihaqy.

"Mbak Hanum kisaran 20 ribu suara. Ahmad Baehaqy Rais juga (lolos), tapi saya belum dapat angkanya," kata dia.

Hanum juga mengaku yakin dirinya lolos ke DPRD DIY. Pasalnya, berdasarkan hitungan sementara, ia mengklaim mendapatkan 18.761 suara.

"Saya menargetkan itu sebetulnya paling tidak [sama] dengan raihan suara partai juga tentunya itu menyamai perolehan caleg yang saya gantikan estafetnya yaitu Bu Martia. Nah Bu Martia ini dulu [dapat suara] 17.000. Jadi target saya cuma di 17.000, jadi ini sudah melampaui ekspektasi," kata



Hanum.

Dia juga meyakini, saudaranya yang lain, Mumtaz Rais, yang maju sebagai caleg DPR RI dari dapil VI Jawa Tengah, berpeluang lolos ke Senayan. "Kalau Mumtaz sendiri juga punya kans, insyaallah. Meskipun bukan tertinggi, tapi kursinya sangat aman untuk mendapatkan satu kursi," katanya.

Di Ibu Kota Jakarta, hijrahnya salah satu kader PPP Abraham Lunggana alias Haji Lulung ke PAN menjelang pelaksanaan Pemilu 2019 juga membawa pengaruh yang luar biasa. "Figur Haji Lulung juga turut mengangkat suara PAN. Apalagi dia merupakan tokoh yang cukup dikenal di DKI," kata Eko Patrio yang juga Ketua DPW PAN DKI Jakarta.

Selain daerah-daerah itu, PAN masih boleh berharap kursi dari kawasan Indonesia tengah dan timur. Kita tunggu saja perhitungan akhir. ♦

MC Nazaruddin juga mengklaim raihan suara PAN untuk pemilihan caleg DPRD DIY menempati posisi tertinggi kedua. Dengan begitu, dia meyakini jatah kursi PAN di DPRD DIY tidak akan berbeda dari periode 2014-2019.



SUARA PPP (KATANYA) PINDAH KE PKB

Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) yang mendukung Presiden Jokowi mengalami kenaikan perolehan suara. Banyak yang memperkirakan ini adalah efek 'ekor jas' dari kehadiran cawapres Ma'ruf Amin yang berlatar NU. Namun, ada yang bilang kenaikan PKB akibat Partai Persatuan Pembangunan yang gembos.

DALAM hitung cepat berbagai lembaga survei, suara Partai Keadilan Sejahtera (PKS) dan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) tercatat mengalami kenaikan. Namun peneliti di lembaga survei Saiful Mujani Research Center



(SMRC) Djayadi Hanan, kenaikan itu berasal dari pindahan sesama partai Islam.

"Ini juga berarti isu-isu identitas lebih pada kubu kedua capres," kata Djayadi Hanan, 19 April 2019, dua hari setelah hasil hitung cepat keluar. Jadi, kata Djayadi, sentimen politik identitas Islam yang digaungkan belakangan ini, kata dia, hanya berdampak pada kepentingan pemilihan presiden dan bukan pemilu legislatif.

Djayadi menyandingkan argumennya dengan fakta hasil hitung cepat yang menunjukkan perolehan total lima partai Islam (PKB, PKS, PAN, PPP, dan PBB) dalam pemilu legislatif, stagnan di kisaran angka 30% seperti Pemilu 2014.

"Tidak ada peningkatan pemilih ke partai Islam. Migrasi kenaikan atau penurunan dari suara partai-partai Islam itu kemungkinan terbesar adalah bermigrasi dari sesama pemilih partai Islam," tambahnya.

Bertambahnya suara PKB, kata Djayadi, antara lain dipicu oleh pemilih Nadhlatul Ulama yang meninggalkan PPP akibat kasus yang membelit partai tersebut, terutama akibat kasus dugaan korupsi yang melilit ketumnya, Romahurmuziy. "Sekaligus ada pengaruh Ma'ruf Amin," sambungnya.

Walaupun secara resmi bukan merupakan wakil PKB, kata Djayadi, Ma'ruf Amin bisa dilihat lebih dekat dengan PKB, sehingga ada semacam pengaruh ekor jas dari keberadaan Ma'ruf Amin sebagai calon wakil presiden.

Namun mantan Sekjen PKB yang aktif di Tim Kampanye Nasional Jokowi-Ma'ruf, Abdul Kadir Karding, belum ada survei tentang efek ekor jas terkait kenaikan suara PKB. "Kalau efek itu harus dipelajari lagi. Ada penambahan sedikit, mudah-mudahan karena faktor ekor jas, yang kedua karena solidnya dukungan Nadhlatul Ulama, ketiga karena caleg-caleg bekerja, dan keempat tidak ada konflik," tambah Karding.

Menurut dia, PKB mengajak Ma'ruf Amin dalam iklan partai, selain karena posisinya sebagai calon wakil presiden juga lantaran sebelumnya Ma'ruf Amin adalah Ketua Dewan Syuro PKB pertama dan bahkan duduk di DPR MPR mewakili partai.

Tentang limpahan suara PPP, kata dia, perlu penelitian lebih lanjut. Bahkan Karding menyebut PPP masih solid.

Toh suara PPP pada pemilu 2019 versi quick count tergerus hingga tinggal 4 koma sekian persen. Sedangkan pada Pemilu 2014, PPP sanggup meraup 6,63 persen.

Demikian pula suara Partai Bulan Bintang

yang tergerus pada 2019 yang mungkin tak mencapai 1 persen. Padahal pada 2014 PBB masih sanggup mengumpulkan 1,46 persen suara.

Sedangkan Pelaksana Tugas Ketua Umum PPP pasca Keua Umum Romahurmuziy ditahan Komisi Pemberantasan Korupsi, Suharso Monoarfa, mengakui adanya penurunan suara partainya pada Pemilu 2019. Dia menduga ada pihak yang sengaja menghabisi lumbung suara PPP. "Memang mengejutkan. Termasuk kita dihabisin di daerah lumbung suara kita. Saya nggak tahu apa yang kita alami di lumbung suara kita. Saya nggak tahu tsunami apa yang kita alami di lumbung suara kita. Dan saya kira itu money politics luar biasa," kata Suharso, Kamis, 18 April 2019.

Suharso menyebut lumbung suara PPP adalah Jawa Barat, Banten, dan DKI Jakarta. Dia menilai ada pihak yang menggembosi suara PPP dengan memanfaatkan kasus mantan ketumnya Romahurmuziy (Romi).

"Banyak kan kami di lumbung suara kami itu kan di mana 02. Mungkin kita semacam diadili oleh mereka. Entah black campaign segala macam termasuk kasusnya Saudara Romi, jadi titik masuk buat mereka," ujarnya.

Ia mengaku akan berupaya mengkonsolidasikan kembali pendukung PPP di daerah lumbung suaranya. "Kita memang harus bentuk kembali tempat-tempat itu. Tetapi sudah kejadian, mau diapain? Tadinya kami pikir



itu nggak akan terganggu sama sekali, tapi begitu masif, terstruktur ke bawah. Bukan hanya PPP ya, tapi yang bersama sama PDIP di wilayah itu juga dihajar," ungkapnya. ♦

UNTUK LENGKAPNYA, INILAH PERBANDINGAN PEROLEHAN SUARA PARTAI-PARTAI POLITIK DALAM PEMILU LEGISLATIF 2014 DAN HASIL HITUNG CEPAT 2019

1 PKB PEMILU 2019: 9,39 PERSEN PEMILU 2014: 9,04 PERSEN	5 PARTAI NASDEM PEMILU 2019: 8,13 PERSEN PEMILU 2014: 6,68 PERSEN	9 PARTAI PERINDO PEMILU 2019: 2,85 PERSEN PEMILU 2014: BELUM IKUT	13 PARTAI HANURA PEMILU 2019: 1,34 PERSEN PEMILU 2014: 5,26 PERSEN
2 PARTAI GERINDRA PEMILU 2019: 12,82 PERSEN PEMILU 2014: 11,81 PERSEN	6 PARTAI GARUDA PEMILU 2019: 0,53 PERSEN PEMILU 2014: BELUM IKUT	10 PPP PEMILU 2019: 4,65 PERSEN PEMILU 2014: 6,53 PERSEN	14 PARTAI DEMOKRAT PEMILU 2019: 8,09 PERSEN PEMILU 2014:
3 PDI-PERJUANGAN PEMILU 2019: 20,22 PERSEN PEMILU 2014: 18,95 PERSEN	7 PARTAI BERNKARYA PEMILU 2019: 2,11 PERSEN PEMILU 2014: BELUM IKUT	11 PSI PEMILU 2019: 2,03 PERSEN PEMILU 2014: BELUM IKUT	15 PBB PEMILU 2019: 0,76 PERSEN PEMILU 2014: 1,46 PERSEN
4 PARTAI GOLKAR PEMILU 2019: 11,71 PERSEN PEMILU 2014: 14,75 PERSEN	8 PARTAI KADILAN PEMILU 2019: 8,56 PERSEN PEMILU 2014: 6,79 PERSEN	12 PAN PEMILU 2019: 6,57 PERSEN PEMILU 2014: 7,59 PERSEN	16 PKP PEMILU 2019: 0,22 PERSEN PEMILU 2014: 0,91 PERSEN

SUARA PKS DAN PARTAI ISLAM DI PILEG 2019

Umat Islam Indonesia pada umumnya bertambah saleh secara sosial, namun tidak dalam perilaku elektoral. Dalam memilih, mereka ternyata tak membedakan partai nasionalis dan agama secara ketat.

Pemilu legislatif yang selama masa kampanye tersisihkan oleh hingar bingar pilpres, setidaknya telah melahirkan fenomena menarik, salah satunya merangsek naiknya suara Partai Keadilan Sejahtera (PKS). Menurut quick count beberapa lembaga survei, seperti Litbang Kompas, per 25 Mei 2019, partai dakwah itu memperoleh sekitar 8,64 persen, naik dari pemilu sebelumnya 6,79 persen. Bahkan diperkirakan masuk jajaran lima besar.

Kenaikan suara PKS itu tentu di luar dugaan. Mengingat pada awalnya PKS diprediksi berbagai lembaga survei menjadi salah satu partai yang akan sulit menembus ambang batas parlemen sebesar 4 persen pada Pemilu 2019. Prediksi sulitnya PKS menembus 4 persen antara lain karena PKS termasuk partai yang tidak seberuntung PDIP dan Gerindra yang memperoleh efek ekor jas karena adanya calon yang dimajukan dalam Pilpres 2019. Ditambah lagi adanya riak konflik internal yang terjadi di tubuh partai PKS, ditandai dengan hengkangnya para elite partai di pusat dan daerah yang kemudian membentuk ormas bernama Gerakan Arah Baru Indonesia (Garbi).

Setidaknya kenaikan suara PKS memantik pertanyaan, apakah hal ini sebuah keluarbiasaan? Atau suatu yang lumrah terjadi jika melihat perilaku pemilih Indonesia? Perilaku pemilih Indonesia yang juga mayoritas muslim, memang memiliki karakter khas, yaitu moderat dan cair. Moderat dan cairnya pemilih Indonesia itu setidaknya terlihat bahwa sebagian besar mereka walaupun beragama Islam, namun ternyata secara mayoritas tidak menjatuhkan pilihannya kepada partai-partai Islam.

Di atas kertas, penganut Islam di Indonesia secara statistik sebesar 88 persen, namun total suara yang didapatkan gabungan partai Islam tidak pernah mencerminkan jumlah

Ade Wiharso
Pemerhati sosial dan politik.

MC Kenaikan suara PKS itu tentu di luar dugaan. Mengingat pada awalnya PKS diprediksi berbagai lembaga survei menjadi salah satu partai yang akan sulit menembus ambang batas parlemen sebesar 4 persen pada Pemilu 2019. Prediksi sulitnya PKS menembus 4 persen antara lain karena PKS termasuk partai yang tidak seberuntung PDIP dan Gerindra yang memperoleh efek ekor jas karena adanya calon yang dimajukan dalam Pilpres 2019. Ditambah lagi adanya riak konflik internal yang terjadi di tubuh partai PKS, ditandai dengan hengkangnya para elite partai di pusat dan daerah yang kemudian membentuk ormas bernama Gerakan Arah Baru Indonesia (Garbi).

itu. Gabungan suara partai Islam terbesar hanya terjadi pada pemilu pertama tahun 1955, yaitu sekitar 44 persen. Kemudian di era reformasi gabungan suara partai Islam terus menurun, bahkan dalam tiga kali pemilu terakhir hanya berada dalam kisaran 30 persen saja.

Perolahan partai-partai Islam di setiap pemilu, dan terakhir di pemilu 2019 yang sulit mendapatkan dukungan sepadan dengan jumlah umat Islam yang mayoritas ini merupakan sebuah anomali. Apalagi dalam perkembangan sosial keagamaan di Indonesia saat ini telah ditandai dengan fenomena makin salehnya umat Islam Indonesia. Seperti terlihat dengan makin merebaknya penggunaan pakaian wanita muslim seperti hijab, maraknya program-program keagamaan di media mainstream maupun media sosial, maraknya pengajian di kantor-kantor pemerintah dan swasta, serta ditambah dengan meningkatnya arus sentimen politik identitas pasca aksi 212.

Di tengah makin salehnya umat Islam Indonesia itu, ternyata tidak berdampak signifikan terhadap meningkatnya suara partai-partai Islam. Sehingga bisa dikatakan, agama bukan menjadi pertimbangan penting bagi sebagian besar pemilih muslim di Indonesia dalam menentukan pilihan. Dalam artian lain, Umat Islam Indonesia pada umumnya bertambah saleh secara sosial, namun tidak dalam perilaku elektoral. Dalam memilih, mereka ternyata tak membedakan partai nasionalis dan agama secara ketat.

Kurang dipertimbangkannya faktor agama oleh sebagian besar pemilih muslim, memang tidak terlepas dari cukup tingginya populasi muslim dibandingkan populasi agama lain, dalam hal demografi Indonesia. Mungkin pilihan politik yang berkelindan dengan identitas agama akan menjadi lebih kuat, jika populasi antara umat muslim dengan non muslim, berbeda tipis. Seperti fenomena Pilkada di beberapa daerah dengan jumlah penganut agama yang berbeda tipis, selama ini.

Menariknya, terjadinya sekularisasi

elektoral di kalangan pemilih muslim sejauh ini pun bukan tidak disadari oleh para elit partai-partai Islam sendiri. Mereka setidaknya menyadari kecenderungan perilaku khas pemilih ini. Hal tersebut terlihat dari berbagai program yang ditawarkan partai-partai Islam kepada calon pemilih yang terlihat lebih inklusif. Dari semua partai Islam, tidak ada satu pun yang menawarkan program-program eksklusif dan simbolis, seperti penerapan syariah Islam. Mereka lebih tertarik membuat janji kampanye tentang kesejahteraan, pemerintahan bersih, memperkuat supremasi hukum. Dalam kasus PKS mereka pun lebih mengedepankan janji memberlakukan SIM seumur hidup dan penghapusan Pajak Kendaraan Bermotor. Suatu isu yang inklusif.

Cairnya pemilih Indonesia itu juga terlihat dari lemahnya kedekatan mereka dengan partai politik manapun. Dalam artian, jumlah pemilih Indonesia memiliki kedekatan dengan partai atau identitas kepartaian yang rendah. Menurut (Saiful Mujani, 2019), penurunan identitas kepartaian pemilih Indonesia itu sangatlah tajam dari pemilu ke pemilu: dari sebesar 86 persen pada pemilu 1999 menjadi 55 persen pada pemilu 2004, kemudian 20 persen pada pemilu 2009, dan 14 persen di pemilu 2014.

Penurunan identitas kepartaian ini menurut Mujani, konsisten dengan tingkat kepercayaan pemilih terhadap partai politik, yang juga terus anjlok. Dalam hal ini, makin banyak orang yang tidak percaya bahwa partai politik secara umum memperjuangkan kepentingan pemilih. Penurunan kedekatan pemilih dengan partai politik inilah yang memungkinkan mengapa dukungan kepada partai-partai umumnya sangat cair atau tidak stabil. Maka tidak heran jika setiap pemilu kita menyaksikan banyaknya pemilih yang beralih dukungan ke partai lain. Dan ada partai yang ditinggalkan pemilih.

Namun menariknya cairnya pemilih karena identitas kepartaian yang rendah itu seakan terpolarisasi di antara dua rumpun besar pemilih, yaitu rumpun pemilih partai nasionalis dan rumpun pemilih partai Islam. Dalam artian, penurunan suara suatu partai nasionalis akan cenderung beralih ke partai nasionalis lain. Begitu juga di rumpun partai Islam, penurunan suara suatu partai Islam, maka berarti ada peningkatan suara di partai Islam lainnya.

Peralihan suara di rumpun partai-partai Islam itu bisa kita telusuri dalam tiga gelaran pemilu terakhir, di mana terlihat total persentase suara yang stabil dalam kisaran 30 persen. Di Pemilu 2009, tingkat keterpilihan gabungan partai Islam mencapai 29,16 persen. Kemudian pada pemilu 2014 kekuatan elektoral partai-partai Islam (PKS, PKB, PPP, PAN, dan PBB) naik menjadi 31,

MC Cairnya pemilih Indonesia itu juga terlihat dari lemahnya kedekatan mereka dengan partai politik manapun. Dalam artian, jumlah pemilih Indonesia memiliki kedekatan dengan partai atau identitas kepartaian yang rendah. Menurut (Saiful Mujani, 2019), penurunan identitas kepartaian pemilih Indonesia itu sangatlah tajam dari pemilu ke pemilu: dari sebesar 86 persen pada pemilu 1999 menjadi 55 persen pada pemilu 2004, kemudian 20 persen pada pemilu 2009, dan 14 persen di pemilu 2014.

41 persen. Dan, menurut hasil quick count, perolehan gabungan suara partai-partai Islam (PKB, PKS, PPP, PAN, dan PBB) di pemilu 2019 sebesar 30,09 persen.

Dari angka pencapaian dalam pemilu 2019 (versi quick count), bisa dikatakan bahwa persentase gabungan suara partai Islam masih stagnan di kisaran 30 persen, bahkan dengan sedikit penurunan sekitar 1 persen dibanding pemilu 2014. Lalu dengan fenomena ini kita pun bisa memprediksi bahwa kenaikan suara suatu partai Islam, dalam hal ini PKS, tidak lebih disebabkan turunnya suara partai lain di rumpun partai partai Islam lainnya, seperti PPP, PAN, dan PBB. PPP mengalami penurunan yang cukup besar dari 6,53 persen di pemilu 2014 menjadi 4,61 persen, PAN juga mengalami penurunan dari 7,59 persen menjadi 6,77 persen, kemudian PBB dari 1,46 persen menjadi 0,77 persen. Sedangkan PKB terlihat cukup bisa menjaga basis suara dari kalangan Islam tradisional di Jawa Timur dan sebagian Jawa Tengah, sehingga suaranya relatif stabil di angka 9 persen.



Kondisi dan pencapaian pada pemilu 2019 ini setidaknya bisa menjadi catatan bagi partai-partai Islam seluruhnya agar lebih mampu meluaskan pangsa pasar di tengah perilaku pemilih Indonesia yang lebih bersifat moderat dan cair. Perluasan dukungan dengan ide-ide inklusif di pemilu yang akan datang perlu dilakukan, agar bisa meraih para pemilih di kalangan nasionalis. Dengan demikian, hubungan antar partai Islam di setiap pemilu tidak lagi bersifat zero sum game, dengan artian menghindari terjadinya kambilisasi sesama partai Islam. Wallahualam. ♦

DANA HAJI TANDA TANYA LAGI

Gegara kuota tambahan haji 10 ribu jamaah yang diperoleh di masa tenang Pemilu Serentak 2019, ketika Presiden Jokowi berumrah dan masuk kabah di Makkah, muncul masalah. Rupanya tambahan kuota dadakan akan menyulitkan Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) yang mengelola dana secara terencana.

Maka, pengelolaan dana haji pun menjadi tanda tanya lagi. Tampak jelas bahwa tambahan kuota dadakan adalah hal yang berada di luar rencana pengelolaan dana haji.

Tambahan kuota itu lebih politis ketimbang menunjukkan perencanaan keuangan yang hati-hati.

Menanggapi tambahan kuota 10 ribu jamaah haji pada tahun ini, Kepala BPKH Anggito Abimanyu mengatakan lembaganya belum memiliki kemampuan membiayai 10 ribu kuota haji tambahan.

"Anggaran virtual account kami sudah terpotong cukup banyak dan untuk memotong lagi tampaknya tidak mungkin. Karena berarti akan mengurangi alokasi virtual account dibandingkan dengan tahun 2018," kata Anggito saat menggelar rapat di Komisi VIII, Selasa, 23 April 2019.

Anggito menuturkan terbatasnya kemampuan BPKH lantaran nilai manfaat yang digunakan pada tahun berjalan di 2019 sangat besar sekitar Rp7 triliun. Sehingga masih terlalu dini jika nilai manfaat yang ada di BPKH diproyeksikan untuk BPIH (biaya penyelenggaraan ibadah haji) kuota tambahan.

"Jadi kalau kami ditanya apakah masih ada kemampuan untuk ke nilai manfaat lebih, tentu kami belum bisa menyampaiannya," katanya. Namun Anggito belum bisa memaparkan datanya karena masih satu kuartal.

Meski begitu, ia memastikan BPKH setiap waktu selalu memonitor dan memantau pergerakan keuangan haji. Anggito memastikan, pihaknya terus berupaya mencapai target program kerja BPKH dan pemerintah. Anggito berharap, target nilai manfaat itu bisa lebih didapat oleh BPKH sehingga jamaah haji dapat merasakan lebih dari nilai manfaatnya.

"Syukur-syukur bisa melebihi target nilai manfaat yang dibebankan kepada kami," katanya.

Anggito menyampaikan, selain berusaha untuk dapat meningkatkan nilai manfaat,

BPKH juga telah melakukan efisiensi demi keuangan di BPKH tidak semakin menipis yang menyebabkan kerugian terhadap jamaah yang berangkat belakangan. "Kami menyampaikan, Alhamdulillah bisa melakukan efisiensi untuk pengadaan real. Yaitu jumlahnya adalah Rp 65 miliar, meskipun uang tersebut belum diaudit oleh BPK," katanya.

Anggito menyarankan, yang seharusnya menjadi sumber utama untuk membiayai penyelenggaraan ibadah haji kuota tambahan adalah negara melalui APBN. Karena kuota tambahan sebesar 10 ribu itu demi mengentaskan persoalan kepentingan negara di bidang antrean haji. "Seharusnya yang menjadi sumber utama dalam keadaan di mana negara membutuhkan itu adalah APBN," katanya.

Kenapa APBN harus menjadi sumber utama untuk membiayai 10 kuota haji tambahan? Dia beralasan, hal tersebut merupakan bagian dari urusan negara. Sehingga seharusnya semua hal yang menyangkut

MC "Di dalam urusan penyelenggaraan kenegaraan seperti ini (biayai kuota tambahan) negara harus hadir," katanya.

kebutuhan negara, negara harus siap membiayai.

"Di dalam urusan penyelenggaraan kenegaraan seperti ini (biayai kuota tambahan) negara harus hadir," katanya.

Anggito menghargai upaya Menteri Agama Lukman Hakim Saifudin yang telah menyampaikan kepada Menteri Keuangan agar mengeluarkan dananya untuk membiayai kuota tambahan 10 ribu calon jamaah. "Dan tentu jawabannya sampai saat ini belum didapat. Namun demikian tentu kami mengharapkan bahwa APBN itu menjadi tiang pertama menjadi sumber BPIH tambahan kuota 10 ribu," katanya.

Bagaimana memahami penjelasan Anggito Abimanyu secara lebih sederhana? Ringkasnya, pengelolaan dana haji di BPKH memiliki perencanaan yang memperhitungkan investasi dan manfaat finansial yang bersifat jangka panjang. Setidaknya, pemindaian (monitor) dan evaluasi berlangsung minimal satu semester.

Lantas, nilai manfaat dari investasi pada





2018 yang dialokasikan untuk biaya penyelenggaraan ibadah haji (BPIH) adalah sebanyak Rp7 triliun lebih. Semua sudah dalam kerangka rencana dan realisasi tahunan atau minimal satu semester.

Jadi, ketika ada tambahan kuota dadakan sebanyak 10 ribu jamaah, yang jelas-jelas di luar perencanaan awal BPKH, tentu saja sulit bagi lembaga ini mengeluarkan alokasi tambahan. Ini asa kehati-hatian tentunya. Begitulah.

Maka muncul tanda tanya mengenai pengelolaan dana haji yang disetor di muka secara mencicil. Sedangkan jamaah haji yang mencicil ongkosnya harus mengantre, ada yang hingga tahunan bahkan belasan tahun karena keterbatasan kuota jamaah haji yang hanya sekitar 10 persen dari total

Jadi, ketika ada tambahan kuota dadakan sebanyak 10 ribu jamaah, yang jelas-jelas di luar perencanaan awal BPKH, tentu saja sulit bagi lembaga ini mengeluarkan alokasi tambahan. Ini asa kehati-hatian tentunya. Begitulah.

populasi muslim di sebuah negara. Untuk Indonesia kuota tahunannya sekitar 200 ribuan. Itu pun masih ada tambahan haji khusus non-kuota.

Nah, cicilan ongkos berhaji para calon jamaah yang mengantre itulah yang dikelola oleh BPKH. Lebih baik dan terencana tentunya dibandingkan dengan ketika dikelola langsung oleh Kementerian Agama dan bagaikan ladang terbuka untuk korupsi.

Toh tetap ada yang menjelek pengelolaan dana haji itu bagaikan Biro Perjalanan Umrah yang menggunakan setoran dana jamaahnya sembarangan dan akhirnya menjadi tindak kejahatan.

Tentu BPKH berbeda dengan pengelola umrah swasta yang dapat menjadi penjahat. Paling tidak, BPKH lebih transparan dan akuntabel serta bisa dipantau setiap saat. Kalau kurang percaya atau masih bertanya-tanya, insya Allah BPKH terbuka. ♦

DANA BPKH AMAN SEJAUH INI

DALAM penjelasan tambahannya ketika muncul tanda tanya pasca Anggito berbicara di DPR, BPKH menyatakan bahwa kondisi keuangan BPKH masih aman. Pernyataan ini sekaligus membantah isu-isu yang menyebut keuangan BPKH tengah menipis. Saat ini, total dana haji yang dikelola BPKH mencapai Rp115 triliun atau naik Rp10 triliun dalam setahun.

Kepala Badan Pelaksana BPKH Anggito Abimanyu mengatakan, tidak pernah mengeluarkan pernyataan yang menyebut bahwa keuangan BPKH menipis. "Dana BPKH berkecukupan dan aman. Lebih penting lagi untuk diketahui tidak ada satu rupiah pun dana haji digunakan langsung untuk kepentingan pembangunan infrastruktur," kata Anggito, Jumat, 26 April 2019.

Anggito melanjutkan, dana haji yang dikelola BPKH hingga April 2019 ini mencapai Rp 115 triliun atau meningkat sebesar Rp 10 triliun dalam setahun. Dana tersebut telah ditempatkan dan diinvestasikan melalui berbagai instrumen keuangan syariah yang aman dan optimal.

BPKH memproyeksikan nilai manfaat sebesar Rp 7,3 triliun yang akan digunakan untuk membiayai biaya operasional haji ta-

hun 2019. BPKH menyatakan, untuk penambahan kuota 10.000 jamaah haji, pihaknya mendukung pembiayaannya melalui efisiensi pengadaan Saudi Arabia Riyal (SAR) senilai Rp 65 miliar dan optimalisasi nilai manfaat Rp 55 miliar.

Dari total kebutuhan biaya Rp 353,7 miliar, BPKH akan memberikan kontribusi Rp 120 miliar. Sisanya sebesar Rp 50 miliar dari efisiensi operasional haji oleh Kementerian Agama dan Rp 183,7 miliar dari APBN.

Sebelumnya Anggito pernah mengemukakan, sejak 2009, Kementerian Agama dan sekarang BPKH telah menginvestasikan dana haji melalui instrumen Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) pemerintah, termasuk Sukuk Dana Haji Indonesia (SDHI) dengan outstanding per Juni 2018 sebesar Rp37,9 triliun. Kini BPKH menyebut danan per 2019 mencapai Rp115 triliun.

Berdasarkan keterangan Kementerian Keuangan di media sosial pada 30 November 2017, penerbitan SBSN seri SDHI digunakan untuk pembiayaan APBN secara umum dan tidak digunakan untuk pembiayaan proyek infrastruktur secara spesifik (earmarked).

Pengelolaan dana haji oleh BPKH juga dilakukan secara transparan, dipublikasikan,

serta diaudit oleh badan pemeriksa Keuangan (BPK) dan diawasi oleh DPR RI. Dana haji yang diinvestasikan di Suku Dana Haji di pemerintah tetap utuh.

Pembiayaan infrastruktur ini juga pernah mengemuka pada akhir 2018. Namun, anggito juga dengan tangkas menanggapi.

"Tidak benar, tidak ada satu Rupiah pun dana kelola haji digunakan untuk infrastruktur," ujar Anggito di Kantor Kementerian Agama, Kamis, 24 Januari 2019

Dia menjelaskan, BPKH memang akan menginvestasikan dana haji ke beberapa sektor di luar infrastruktur seperti pengadaan catering di Arab Saudi dan kerja sama dengan maskapai penerbangan untuk keberangkatan jamaah haji.

"Investasi langsung mengutamakan terkait jamaah haji, hotel, catering, bukan di Indonesia. Menurut saya secara substansi tidak ada yang dilanggar, kami berorientasi untuk berinvestasi yang terkait jamaah haji," jelasnya.

Jenis investasi lain kata Anggito adalah melakukan pembelian surat berharga syariah dan obligasi. "Kita beli obligasi, kita beli syariah berharga, kami tidak melakukan investasi langsung," tandasnya. ♦





DR. GARRY MILLER

PELAJARI AL-QURAN UNTUK CARI KESALAHAN, TAPI JUSTRU MENDAPATKAN KEBENARAN

"Di antara mukjizat Al-Quran adalah menyampaikan ancaman-ancaman untuk manusia di masa mendatang yang tak bisa diprediksikan oleh manusia. Hal ini tak bisa diprediksi oleh manusia karena manusia seringkali menjadikan eksperimen sebagai tolak ukur kebenaran."

DR. Gary Miller dikenal sebagai seorang pendeta dan juga seorang ilmuwan matematika dari Universitas Toronto, Kanada. Selain menjadi anggota dewan ahli di Universitas, Miller juga aktif sebagai misionaris Kristen. Miller adalah ilmuwan yang sangat berminat di bidang logika dan hal-hal logis.

Pada awalnya, Dr. Miller berpikir bahwa Al-Qur'an yang diturunkan pada 14 abad

yang lalu itu hanya akan membahas berbagai masalah di masa lalu.

Namun seiring dengan berkembangnya Islam di dunia Barat, Miller pun terdorong dan sangat tertarik untuk mempelajari Al-Quran lebih mendalam dengan tujuan mencari celah-celah kesalahannya, sekaligus membuktikan ketidakotentikan kitab suci umat Muslim itu.

"Mulai saat itu, saya membaca Al-Quran untuk mencari celah-celah kesalahan kitab ini. Melalui usaha ini, saya berharap dapat mengangkat derajat pemeluk agama Kristen di hadapan umat Islam," ujarnya mengawali.

Namun apa yang didapatkannya? Dr. Miller gagal menemukan seculil kesalahan apapun yang terdapat dalam Al-Quran.

Dalam pemikirannya Al-Quran yang diturunkan 14 abad yang lalu di padang pasir itu, pasti isinya sangat terbelakang, serta dipenuhi dengan kekurangan-kekurangan karena tak lagi sesuai dengan perkemban-

gan zaman.

"Namun semakin saya membaca Al-Quran, saya malah semakin menemukan kebenaran yang membuat saya terkesima. Saya menyadari bahwa Al-Quran ternyata membahas berbagai masalah yang sama sekali tak ditemukan di kitab samawi lainnya," tambahnya terkagum-kagum.

"Kitab ini (Al-Quran) membuat saya semakin penasaran untuk mempelajari lebih mendalam lagi. Ketika membaca surat An-Nisa' ayat 82, saya sangat terkejut. Ayat tersebut menyebutkan; 'Maka apakah mereka tidak memperhatikan Al-Quran? Kalau kiranya Al-Quran itu bukan dari sisi Allah, tentulah mereka mendapat pertentangan yang banyak di dalamnya,' katanya lagi.

Al-Quran Bagaikan Samudera Ilmu

Apa yang dialami oleh cendekiawan asal Kanada ini bukanlah yang pertama kali terjadi bagi seorang non-Muslim yang tertarik dengan Islam. Al-Quran adalah samudera yang tak ada batasnya dan mengandung mutiara ilmu yang tak ada habis-habisnya untuk digali dan dipelajari.

Sejak 14 abad lalu, para pemikir dan cendekiawan dalam berbagai bidang mengarungi lautan ilmu yang tertuang dalam kitab Al-Quran ini. Namun sedemikian luas dan dalamnya samudera Al-Quran, hingga membuat mereka belum mampu menemukan tepi atau akhir dari lautan ilmu tersebut.

Oleh karena itu, mereka hanya bisa pasrah sambil memuji keagungan dan kebesaran Allah SWT. Al-Quran dalam surat Furqon ayat 1 menyebutkan: "Maha Suci Allah yang telah menurunkan Al-Furqaan (Al-Quran) kepada hamba-Nya, agar dia menjadi pemberi peringatan kepada seluruh alam."

Sebagai seorang ilmuwan, Dr. Gary Miller memahami bahwa mengenali dan membandingkan berbagai pendapat adalah salah satu metode ilmiah dalam rangka membuktikan kebenaran.

"Al-Quran dengan ayat-ayat yang sangat lugas mengajak manusia untuk berpikir. Di dunia ini, tak ada seorang penulis pun yang menulis sebuah buku, kemudian dengan penuh keyakinan meminta semua pihak untuk membuktikan kesalahan-kesalahannya," ujarnya.

"Di saat mempelajari Al-Quran, saya menanti ayat yang menyinggung peristiwa-peristiwa yang dialami oleh Rasulullah Shallallahu 'alaihi wasallam, seperti wafatnya Sayidah Khadijah atau kehidupan anak-

anaknya. Namun, saya malah dikejutkan oleh surat yang bernama Maryam. Sedangkan dalam kitab Injil dan Taurat, tak ada satupun surat khusus dengan nama Maryam. Selain itu, Al-Quran menyebut nama Isa Al-Masih sebanyak 25 kali, sedangkan kitab ini hanya menyebut nama Rasulullah Muhammad Shallallahu 'alaihi wasallam sebanyak 5 kali. Bahkan, tak ada surat yang menyebutkan nama putri atau istri Rasulullah Shallallahu 'alaihi wasallam," kata Dr. Miller yang makin tertarik untuk mempelajari Al-Quran.

Namun, cendekiawan Barat ini masih belum mantap dengan apa yang didaparkannya itu. Dia pun kembali melanjutkan mencari kesalahan-kesalahan Al-Quran. Kali ini, dirinya dikejutkan oleh ayat lainnya, yaitu Surat Al Anbiya ayat 30, yang terjemahannya:

"Dan apakah orang-orang yang kafir tidak mengetahui bahwasannya langit dan bumi itu keduanya dahulu adalah suatu yang padu, kemudian Kami pisahkan antara keduanya. Dan dari air Kami jadikan segala sesuatu yang hidup..."

"Ayat ini menyinggung masalah ilmiah yang penemunya mendapatkan penghargaan Nobel pada tahun 1973. Ayat ini menjelaskan teori "Big Bang" yang menghasilkan penciptaan dunia, langit, dan bintang-bintang," ujarnya menjelaskan.

Miller melanjutkan, "Bagian akhir ayat

MC "Para wali Abdal mendapatkan derajat tersebut dengan empat kebiasaan, yaitu sering lapar, gemar beribadah di malam hari, suka diam dan mengasingkan diri".



tersebut menyebutkan bahwa air adalah sumber kehidupan. Ini merupakan salah satu keajaiban penciptaan alam yang baru dipahami oleh sains modern. Ilmuwan modern membuktikan bahwa sel hidup terbentuk dari sitoplasma atau zat separuh cairan lekat, sedangkan bagian inti sitoplasma bersumber dari air. Dengan mempelajari ayat ini, saya sama sekali tidak lagi mempercayai klaim-klaim bohong yang menyebut Al-Quran sebagai buatan Muhammad Shallallahu 'alaihi wasallam semata."

"Bagaimana mungkin Rasulullah Shallallahu 'alaihi wasallam yang tak bisa menulis dan membaca sebelum diturunkannya Al-Quran, 1400 tahun yang lalu, tiba-tiba dapat berbicara soal materi dan gas yang membentuk dunia?" katanya sambil bertanya.

Tunduk Pada Islam

Akhirnya, riset panjang ini menyebabkan Dr. Gary Miller tunduk menerima Islam sebagai agama yang benar. Dan kini diapun aktif menulis berbagai makalah terkait mukjizat-mukjizat sains yang tercantum dalam Al-Quran. Di antara karya-karya Miller berjudul 'Al-Qur'an Yang Menakutkan', 'Perbedaan Al-Quran dan Kitab Injil', dan 'Pandangan Islam tentang Metode-Metode Pemberian Kabar Gembira'.

Di samping berbicara mengenai mukjizat dan keagungan Al-Quran, Dr. Gary Miller juga membahas masalah lainnya.

"Di antara mukjizat Al-Quran adalah menyampaikan ancaman-ancaman untuk manusia di masa mendatang yang tak bisa diprediksikan oleh manusia. Hal ini tak bisa diprediksi oleh manusia karena manusia seringkali menjadikan eksperimen sebagai tolak ukur kebenaran," katanya.

"Al-Qur'an juga mengidentifikasi sahabat dan musuh umat Islam. Selain itu, kitab ini juga memperingatkan persahabatan dengan orang-orang musyrik dan mengingatkan bahwa umat kristiani adalah sahabat yang paling dekat dengan umat Islam. Lebih dari itu, Al-Quran mengemukakan data yang konkrit dan ini adalah di antara metode Al-Quran yang luar biasa," tambahnya.

Dr. Miller juga menyatakan bahwa Al-Quran selalu menarik perhatian para pembacanya pada hal-hal yang spesifik, bahkan menurutnya, Al-Quran juga menyampaikan



MC

Sabda nabi: "Mereka adalah kaum yang saling mencintai karena Allah, tidak atas dasar pertalian keluarga dan tidak pula karena harta. Demi Allah wajah mereka bercahaya terang. Mereka tidak merasa takut ketika semua orang takut, tidak merasa khawatir ketika semua orang merasa khawatir".

informasi-informasi baru, yang tak pernah disinggung dalam kitab samawi lainnya.

Sebagai contoh, surat Al-Imran ayat 44 menjelaskan tentang peristiwa undian untuk mengasuh Sayidah Maryam as. Ayat tersebut menyebutkan, "Yang demikian itu adalah sebagian dari berita-berita ghaib yang Kami wahyukan kepada kamu (ya Muhammad); padahal kamu tidak hadir beserta mereka, ketika mereka melemparkan anak-anak panah mereka (untuk mengundi) siapa di antara mereka yang akan memelihara Maryam. Dan kamu tidak hadir di sisi mereka ketika mereka bersengketa."

Dikatakannya pula, "Dalam Kitab Injil, jika kita ingin lebih mengetahui sebuah cerita atau mengkaji permasalahan, seringkali kita tidak mendapatkan jawabannya di kitab itu dan bahkan kita harus merujuk sumber-sumber referensi lainnya. Sementara Al-Quran menyatakan, jika seseorang ragu akan kebenaran yang disampaikan, maka Al Quran sendiri yang akan menjawabnya. Namun, setelah saya mempelajari kitab ini secara detail, saya menyimpulkan bahwa tak seorangpun dapat menanggapi tantangan Al-Quran ini, karena pada prinsipnya, informasi-informasi dalam Kitab ini mengungkap peristiwa masa lalu, masa kini, dan masa mendatang."

Masuk Islam

Tahun 1977, Dr. Miller terlibat debat terbuka dengan penceramah Islam terkenal pakar Kristologi; Ahmad Deedat (Guru dari DR Zakir Naik). Logikanya jelas dan kebenarannya tampak berdasarkan niat baik untuk mencapai kebenaran tanpa kebanggaan beragama atau prasangka buruk. Banyak orang yang kemudian memperkirakan bahwa dia (Dr. Miller) akan segera memeluk Islam setelah debat itu.

Dan benar pada tahun 1978, Dr. Miller memutuskan memeluk Islam dan mengganti namanya menjadi Abdul-Ahad Omar. Dia bekerja selama beberapa tahun di Universitas Minyak & Mineral di Saudi Arabia dan kemudian mengabdikan hidupnya untuk da'wah melalui program TV dan ceramah-ceramah umum tentang Islam.

Pesan Dr. Gary Miller untuk Umat Muslim

"Wahai umat Islam, kalian tak mengetahui betapa Allah Subhanahu wa ta'ala telah melimpahkan kemuliaan kepada kalian, yang tak dimiliki oleh agama-agama lain. Untuk itu, bersyukurlah karena kalian telah menjadi seorang Muslim. Berpikirlah mendalam untuk mengungkap kebenaran-kebenaran yang indah dalam Al-Quran. Saya mempelajari Al-Quran secara mendalam, dan kitab inilah yang menyebabkanku mendapatkan hidayah Ilahi." ♦mt/berbagaisumber



ANDA INGIN BERLANGGANAN

3 EDISI (3 BULAN) RP 125.000,- 6 EDISI (6 BULAN) RP 250.000,- 12 EDISI (12 BULAN) RP 500.000,-



(021) 791 96781
(021) 791 96786



HUBUNGI: PROMOSI/SIRKULASI
PT. INTER MEDIA DIGITAL

Jalan Raya Kalibata No. 8, Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12750

EMAIL : moeslimchoice@gmail.com

WEBSITE: www.moeslimchoice.com

FACEBOOK : moeslimchoice

TWITTER : @moeslimchoice

7 TIPS TAMPIL CANTIK DAN TRENDY UNTUK WANITA BERTUBUH KURUS DAN TINGGI

Wanita selalu peduli dan sangat hati-hati dalam hal berpakaian. Namun sebelum kita bicara lebih dalam mengenai pakaiaannya itu sendiri, bentuk dan ukuran tubuh kita harus lebih dulu kita kenali.

Sebagai wanita, ukuran dan bentuk tubuh sangatlah penting, karena dengan penampilanlah kita akan diperhatikan oleh orang-orang di sekitar kita. Pada umumnya, wanita sangat menginginkan memiliki bentuk tubuh yang ideal. Namun tak semua wanita bisa mendapatkannya.

Namun begitu, Anda tak perlu merasa khawatir, karena dalam hal berpakaian ada trik tertentu untuk menutupi kekurangan dan menonjolkan kelebihan dari bagian tubuh kita.

Salah satunya adalah dengan cara mix and match pakaian yang akan kita kenakan agar pas dan cocok dengan ukuran tubuh kita dan bisa membuat penampilan menjadi lebih anggun, trendi dan memukau.

Untuk Anda yang memiliki ukuran tubuh tinggi namun kurus, tak perlu merasa rendah diri atau kehilangan kepercayaan untuk tampil bergaya. Dalam hal memilih pakaian yang cocok untuk ukuran tubuh Anda, memang perlu hati-hati dan memperhatikan penuh model ataupun gaya yang akan dipadu-padankan.

Berikut 7 Tips Memilih Style Fashion Hijab untuk Anda yang Bertubuh Tinggi dan Kurus:

1. Gunakan Style Fashion Bertumpuk

Memiliki tubuh tinggi memang menjadi sebuah kebanggaan bagi wanita, namun akan menjadi tidak ideal jika tubuh yang tinggi tapi tidak dibarengi dengan berat badan yang sesuai alias kurus.

Untuk menyiasati bentuk tubuh yang

tinggi namun kurus salah satunya adalah dengan mengenakan pakaian yang bergaya tumpuk pada outfit. Hal ini dilakukan untuk membuat tubuh tinggi Anda terlihat semakin berisi.

Sebagai contoh, Anda bisa mengenakan dalaman berlengan panjang (manset) dari bahan yang nyaman, dan bisa ditumpuk dengan vest tanpa lengan berwarna kontras dan berpotongan lebih panjang dari dalaman tersebut. Yang kemudian dipadukan dengan celana lebar atau rok panjang.

Penggunaan tiga macam (item) fashion ini akan memberikan kesan bertumpuk pada tubuh, sehingga kesan kurus tak lagi muncul karena tubuh akan terlihat lebih berisi.

Atau bisa juga dengan mengenakan baju terusan, yang kemudian dipadukan dengan bawahan berupa legging semata kaki dengan motif dan warna yang disesuaikan dengan baju terusan tersebut.

Tidak lupa, untuk hijab sebaiknya gunakan warna yang senada dengan atasan atau bawahan agar tetap terkesan serasi, menarik dan menawan.

2. Gunakan Teknik Layering

Teknik Layering adalah teknik berpakaian yang menumpuk lebih dari dua baju. Hal ini dilakukan untuk memberikan sebuah pernyataan gaya tanpa menghilangkan rasa nyaman. Biasanya teknik layering sangat efektif untuk dikenakan di saat cuaca dingin.

Seperti mengenakan atasan yang pas di badan berbahan katun yang nyaman, yang kemudian dilapisi dengan terusan tanpa lengan, dan bisa ditambah dengan outer yang bersifat loose atau longgar.

Menambahkan aksesoris syal atau pashmina yang dikalungkan di area leher, juga akan memberi-



Dalam hal memilih pakaian yang cocok untuk ukuran tubuh Anda, memang perlu hati-hati dan memperhatikan penuh model ataupun gaya yang akan dipadu-padankan.



kan kesan layering yang terbilang menghangatkan.

Penggunaan aksesoris tali pinggang atau belt, juga memberi kesan batasan yang nyata dan jelas, sehingga ketika mengenakan terusan atau one piece items, tubuh tinggi Anda akan tersamarkan secara natural.

Sedangkan untuk hijab, sebaiknya gunakan hijab segitiga dengan warna yang senada dengan atasan ataupun bawahan. Sehingga akan terlihat modis dan serasi.

3. Gunakan Setelan Berbahan Chiffon (Bawahan Rok Panjang)

Salah satu trik bagi Anda si empunya tubuh kurus dan tinggi agar terlihat lebih berisi dan proporsional, maka Anda cukup dengan memadukan busana yang akan dikenakan.

Anda bisa mengkalinya dengan trik padu-padan dengan mengenakan efek puff. Sebagai contoh, pada lengan atasan yang dikenakan atau bagian bawah yang terbilang menggembung dengan teknik drawstrings pada bagian bawahnya. Imbangi penampilan dengan mengenakan bawahan yang sesuai agar terlihat proporsional.

Efek puff ini juga bisa diakali dengan bawahan, misal dengan menggunakan celana yang memberi efek menggembung seperti



MC Sedangkan untuk hijab, sebaiknya gunakan hijab segitiga dengan warna yang senada dengan atasan ataupun bawahan. Sehingga akan terlihat modis dan serasi.

celana ala Aladdin ataupun jogger pants yang tidak terlalu ketat.

Selain itu, untuk Anda yang ingin tampil feminin dan lebih menyukai tampilan rok panjang cobalah beralih pada jenis rok yang bersiluet A, ataupun full skirt yang bersifat lebar.

Atau bisa juga menggunakan alternatif lain, seperti mengenakan setelan atau dress terusan berbahan chiffon. Dengan tampilan ini maka Anda yang memiliki tubuh tinggi dan kurus akan terlihat lebih anggun dan lebih feminis.

4. Gunakan Atasan dan Bawahan Warna Hitam dan Kombinasi dengan Outer Panjang

Sebaiknya gunakan fashion items yang cenderung loose dan tidak terlalu ketat membalut tubuh. Dengan demikian, maka tubuh tinggi akan tidak terkesan semakin kurus.

Misalnya, saat mengenakan one-piece dress, pilihlah yang bersiluet A-line. Lalu ketika memilih untuk mengenakan jumpsuit, cobalah beralih pada potongan celana bagian bawah yang melebar atau dikenal dengan sebutan palazzo.

Jangan lupa juga untuk memilih bahan atau material yang memang tidak terlalu ketat saat dikenakan. Loose items pada cardigan panjang juga usahakan pilih yang bersiluet longgar. Ingatlah, bahwa penampilan Anda telah ditunjang dengan tubuh tinggi dan kaki jenjang semampai.

Selain itu, meniasiasi tubuh kurus agar

terlihat lebih berisi adalah dengan pemilihan pola yang tepat pada pakaian yang dikenakan. Salah satu pola yang bisa memberi kesan tubuh menjadi lebih berisi adalah pola floral yang berukuran besar, yang dipadukan dengan celana legging.

5. Gunakan Material Berbahan Tebal dan Outer

Saat ingin menampilkan kesan lebih proporsional, Anda bisa memilih material dengan bahan tebal seperti wool. Dengan demikian, tubuh tinggi pun akan terlihat seimbang dan tidak terlalu memberi efek jangkung.

Tidak ada salahnya juga mencoba mengenakan jaket berbahan tebal dengan teknik unfinished yang belakangan ini sedang digandrungi. Selain itu, bahan wool pada sweater, ataupun cardigan juga sangat cocok untuk Anda yang memiliki tubuh tinggi.

Penggunaan motif dan warna pada hijab, alangkah baiknya jika disesuaikan dengan outfit yang Anda kenakan. Buatlah penampilan yang total yang lebih mencengangkan dengan hasil kreasi mix and match dari fashion items yang Anda miliki.

Inspirasi fashion hijab untuk tubuh kurus yang lain adalah bias juga dengan memadukan kemeja dengan pattern kotak-kotak dan boyfriend jeans dengan potongan yang tinggi.

Ramainya pattern pada kemeja akan menjadi perhatian orang-orang yang melihatnya, sehingga mereka tidak akan terfokus pada tubuh Anda yang kurus.



Selain itu, square pattern yang penuh juga bisa memberi efek tubuh menjadi lebih berisi. Sementara, potongan lurus pada boyfriend jeans bisa menyamarkan bentuk pinggang Anda yang kurus supaya terlihat lebih berisi.

6. Gunakan Celana Jeans Model High Waist

Ketika memakai cardigan panjang, sebaiknya mungkin memberikan padu-padan yang seimbang pada penampilan Anda.

Pemilik tubuh tinggi, umumnya akan menonjolkan kaki tingginya (jenjangnya) saat memakai cardigan panjang, yang dipadu dengan pilihan celana jeans berpotongan high waist. High waist jeans ini memiliki desain versatile yang fokus menonjolkan bagian pinggang hingga kaki.

Trik basic styling memakai high waist jeans adalah dengan memasukkan bagian bawah tank top ataupun blouse ke dalam celana. Lalu, memakai long cardigan sebagai luarannya. Maka dipastikan Anda akan berhasil menonjolkan kaki tinggi Anda.

7. Gunakan Maxi Dress

Bagi pemilik tubuh tinggi, mengenakan maxi dress akan menjadi fashion items yang tak pernah salah untuk dikenakan sehari-hari.

Tubuh yang terlihat tinggi terlihat proporsional dengan dress yang satu ini. Hanya dengan loafers atau flat shoes yang nyaman, maka tampilan Anda sudah terlihat tampak maksimal. Tidak Percaya? Buktikan saja!

♦mt/berbagaisumber

MC Inspirasi fashion hijab untuk tubuh kurus yang lain adalah bias juga dengan memadukan kemeja dengan pattern kotak-kotak dan boyfriend jeans dengan potongan yang tinggi.



PASTIKAN HARGA STABIL JELANG RAMADHAN, GUBERNUR LAKUKAN SIDAK PASAR

Guna memastikan ketersediaan stok dan stabilitas harga barang kebutuhan pokok menjelang Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1440 Hijriah, Gubernur Sumatera Selatan (Sumsel) H. Herman Deru melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke sejumlah pasar tradisional, Minggu (28/4) pagi.

Sidak kali ini dilakukannya bersama Inspektur Jenderal Kementerian Perdagangan Republik Indonesia Srie Agustina di pasar tradisional Lemabang.

Dalam pelaksanaan sidak itu, Gubernur Sumsel H. Herman Deru berkeliling hampir ke semua los yang ada di pasar. Mulai dari pedagang beras, bawang, maupun pedagang ikan dan daging. Di sela-sela sidak tersebut, Herman Deru menyempatkan diri berdialog dengan para pedagang, terkait harga dan stok barang menjelang bulan puasa.

Ditemui usai berkeliling pasar, Gubernur Sumsel H. Herman Deru mengatakan pantauan harga harus dilakukan kepala daerah setiap saat, sebab melalui sidak tersebut kepala daerah mengetahui langsung kondisi dan situasi pasar pada masa-masa ramai pembeli, menjelang Ramadhan. Sehingga pemerintah daerah bisa menentukan langkah yang harus diambil, jika terjadi kelangkaan atau lonjakan harga kebutuhan.

"Maka ini seminggu sebelum Ramadhan kita sudah turun apalagi ditemani Ibu Irjen Kementerian perdagangan langsung,

ternyata dari hasil peninjauan langsung setiap pedagang, harga normal bahkan ada penurunan harga di beberapa jenis komoditas khususnya komoditas yang dihasilkan dari pertanian. Beras stabil, daging stabil, minyak stabil, ayam stabil," ungkapnya.

Orang nomor satu di Provinsi Sumsel ini pula mewanti-wanti agar jangan sampai ada pedagang yang menimbun pasokan sembako yang akan mengakibatkan kurangnya ketersediaan sembako, dan berdampak pada kenaikan harga.

"Kepolisian sudah tegas, dan Saya sudah koordinasi dengan pak Kapolda, Bulog kalau ada yang main-main terhadap kebutuhan pokok masyarakat, kita tidak segan-segan," tegasnya.

Sementara Inspektur Jenderal Kementerian Perdagangan Republik Indonesia Srie Agustina menambahkan, operasi pasar yang dibantu dengan pemerintah daerah selalu rutin digelar, guna melakukan pemantauan harga untuk melihat apakah terjadi eskalasi harga.

"Nah pada hari ini kita sudah melihat bahwa terjadi kenaikan harga bawang putih dan bawang merah tapi yang lain

kecenderungan harganya stabil bahkan ada beberapa yang turun. untuk yang naik ini makanya kita datang ke pasar bukan hanya melakukan pemantauan tetapi langsung melakukan action," tuturnya

Action yang dimaksud adalah melakukan operasi pasar, operasi pasar yang bukan kepada konsumen tetapi kepada para pedagang.

"Karena pedagang lah yang memegang preferensi harga, kita rencana akan masuk kelima pasar terutama pasar-pasar utama di provinsi Sumsel antara lain pasar Palimo, Lemabang, Cinde, pasar 16 Ilir dan 10 ulu" tambahnya

Untuk diketahui, dari hasil peninjauan Gubernur Sumsel dan Inspektur Jenderal Kementerian Perdagangan Republik Indonesia tercatat harga telur Rp. 22.000/Kg, Cabai keriting yang semula Rp. 30.000/Kg kini menjadi Rp. 20.000/kg.

Begitu pula untuk harga daging masih tetap stabil berkisar Rp. 130.000/Kg untuk daging AS, sedangkan daging sapi biasa Rp. 100.000/kg. Sementara minyak sayur Rp. 10.000/Kg, dan untuk beras dalam karung 10 Kg berkisar Rp. 110.000. ♦

GUBERNUR HD PERTAHANKAN JSC

► **Jadikan Jakabaring Sport City (JSC) Sportakuler Lebaran dan Liburan Seru di Palembang.**

► **Kembangkan JSC jadi kawasan wisata modern.**

SEKALIPUN di penghujung pekan, aktivitas dan rutinitas Gubernur Sumatera Selatan Herman Deru tidaklah berkurang. Sejumlah agenda penting tetap dilaksanakan, seperti rapat bersama Pt. JSC (Jakabaring Sport City) dan Anajico selaku pihak pengembang yang akan melaksanakan Action Plan Jakabaring Sports Entertainment.

Dalam rapat terungkap, Anajico akan melakukan program 3R yaitu Rebranding, Revitalize, dan Rebuild Jakabaring. Menjadikan Jakabaring sebagai New Jakabaring. Bahkan menjelang Ramadhan dan Lebaran mendatang, Anajico telah menyiapkan sejumlah hal menarik dengan tema JSC Sportakuler Lebaran dan Liburan Seru di Palembang.

Gubernur Herman Deru berupaya untuk mempertahankan aset JSC dengan melakukan terobosan baru. Selama ini dikesankan, jika Sumsel pemimpin baru tidak akan bisa mempertahankan keberadaan Jakabaring.

"Saya dukung all out untuk ini. Baik moril, materil pemerintah provinsi Sumatera Selatan akan dukung penuh untuk pengembangan JSC sebagai kawasan wisata modern. Menjadikan Jakabaring dengan fungsi plus tanpa meninggalkan fungsi semula sebagai kawasan olahraga terpadu", kata Herman Deru.

Gubernur Herman Deru juga meminta kepada Anajico untuk menawarkan keterlibatan pemerintah 17 kabupaten/kota di Sumsel apabila ingin turut andil dalam pengembangan JSC namun tetap mengedepankan ciri khas Sumsel.

Dalam waktu dekat, tepatnya pada 10 Mei mendatang, Anajico akan mempublikasikan dan mempromosikan tentang Action Plan Jakabaring Sports Entertainment ke seluruh Sumsel.

Untuk Lebaran mendatang, Anajico menargetkan akan ada musical dancing water fountain setinggi 60 meter, trampolin bungee dengan kapasitas 8 orang untuk sekali main,

infinity room semacam ruangan dengan banyak kaca untuk berfoto, floating water park, dan light and lantern festival.

Tidak hanya itu, nantinya di JSC juga akan ada mini zoo (kebun binatang mini), juga zona kuliner yang menampilkan kopi Sriwijaya.

Pada prinsipnya New Jakabaring mendorong masyarakat yang kurang suka berolahraga menjadi suka berolahraga, dan yang menyukai olahraga menjadi profesional.

Penandatanganan nota kesepahaman antara PT. JSC dan Anajico akan berlangsung di Hotel Excelton pada Sabtu malam ini ♦



HERMAN DERU HIMBAU MASYARAKAT GIATKAN FORUM KAJIAN AL-QUR'AN

#Buka STQH di Kabupaten Muratara

GUBERNUR Sumatera Selatan (Sumsel) H.Herman Deru membuka dengan resmi Seleksi Tilawatil Qur'an Hadis XXV Tingkat Provinsi Sumsel di Halaman Kantor DPRD Kabupaten Musi Rawas Utara (Muratara) Kamis (25/4) malam. Pembukaan MTQ dimulai pukul 20:00 WIB diawali dengan defile para kafilah dari 17 Kabupaten dan kota yang diiringi oleh Drum Band dan dilanjutkan dengan pembacaan kitab suci Al-Qur'an oleh qori nasional.

Gubernur Sumsel H. Herman Deru menuturkan, Lantunan Kalam Ilahi yang menggema selama pelaksanaan Seleksi Tilawatil Qur'an Hadis (STQH) mampu menciptakan nuansa religius dan menghadirkan suasana yang memberi kesejukan batin bagi masyarakat Provinsi Sumsel terkhusus masyarakat Muratara.

Di samping itu, kegiatan STQH diharap-

kannya dapat menjadi forum silaturahmi yang mengandung nilai-nilai positif dalam memperkuat rasa persaudaraan dan ikatan kebersamaan lintas etnis dan agama sebagai sesama warga masyarakat Provinsi Sumsel.

"Penyelenggaraan STQH senantiasa diarahkan pada upaya menumbuhkan kecin-taan dan menggairahkan masyarakat untuk senantiasa mempelajari dan memahami Al-Qur'an sebagai petunjuk dan pedoman hidup paripurna umat manusia. Kegiatan musabagah ini dapat menjadi tolak ukur dinamika aktifitas pembinaan seni baca Al-Qur'an yang berlangsung di masing-masing Kabupaten/Kota se-Sumsel," ungkapnya.

Lebih jauh Herman Deru mengatakan, Al-Qur'an sebagai sumber inspirasi dan ilmu pengetahuan tidak akan pernah habis untuk digali dan dikaji. Oleh karena itu forum-forum kajian Al-Qur'an perlu digiatkan dan dikem-

bangkan di lingkungan masyarakat.

"Al-Qur'an mengisyaratkan walaupun seluruh air laut menjadi tinta ditambah dengan laut serupa dan seluruh pohon menjadi pena, pastilah tidak akan cukup untuk menuliskan kalimat-kalimat hikmah Keagungan Tuhan," tuturnya.

Keluhuran nilai-nilai ajaran Al-Quran sebagai pedoman dan pandangan hidup masyarakat perlu ditumbuh-kembangkan melalui proses pendidikan baik formal maupun informal, termasuk diantaranya melalui Musabagah Al-Qur'an dalam berbagai cabang keilmuan Al-Qur'an, yang diselenggarakan secara berjenjang hingga tingkat internasional.

"Sungguh sangat keliru apabila pelaksanaan STQH hanya dipahami dari sisi kegiatan syiar keagamaan, tanpa mampu memaknai lebih komprehensif akan nilai-nilai manfaat dan kemaslahatan yang menyertainya. Pemahaman dan kesadaran inilah, yang perlu dibangun dalam nurani dan pikiran setiap masyarakat, sehingga kegiatan STQH tidak hanya disikapi sebagai kegiatan rutinitas seremonial semata," pungkasnya.

Sementara Bupati Muratara Drs. H. M Syarif Hidayat dalam kata sambutannya mengatakan, penyelenggaraan STQH ke XXV terdapat penambahan satu cabang lomba yaitu hafalan hadist yang terdiri dari golongan 100 hadist beserta sanad dan 500 hadist tanpa sanad. Kemudian diadakan pula, babak final setiap cabang dan golongan memperebutkan tropi bergilir Gubernur bagi juara umum. Sedangkan peserta STQH berjumlah 510 orang dari 17 Kabupaten/kota se- Provinsi Sumsel.

"Untuk memeriahkan pelaksanaan juga menampilkan Desa Expo untuk menampilkan kreatifitas dan potensi desa untuk menambah income masyarakat desa serta home industri yang dibina oleh tim Penggerak PKK dan Dharma Wanita di Kabupaten Muratara," tambahnya.

Hadir pula dalam kesempatan ini Anggota DPR RI Komisi IV Fauzi Amroh, Kasdam II Sriwijaya Brigjen TNI Syafrial, PSC, M.Tr (HAN), Wakapolda Provinsi Sumsel Brigjen Pol Drs. Denni Gapril, S.H, Bupati Muratara Drs. H. M Syarif Hidayat, Bupati Musi Rawas H. Hendra Gunawan, Walikota Lubuk Linggau Prana Putra Sohe, M.M. ♦



SEKDA INGATKAN ASN HARUS PATUHI KODE ETIK

SEKRETARIS Daerah (Sekda) Sumsel Nasrun Umar menegaskan bahwa aparatur sipil negara (ASN) di Sumsel harus menjalankan kode etik serta kode perilaku yang telah ditetapkan dengan sebaik-baiknya. Hal ini penting untuk menghindari adanya praktek pelanggaran seperti korupsi kolusi dan nepotisme (KKN) yang berada di lingkungan pejabat negara tersebut.

Hal itu disampaikan saat membuka Rapat Koordinasi Percepatan Penerapan Nilai Dasar, Kode Etik, Kode Perilaku ASN dan Monitoring Evaluasi Pelaksanaan Sistem Informasi Jabatan Pimpinan Tinggi (SIJAPTI) Tahun Anggaran 2019 yang diselenggarakan Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN), di Hotel Horison Palembang, Kamis (25/4).

"Salah satu fokus pemerintah yang perlu dilakukan adalah percepatan nyata etika dari para penyelenggara negara yakni para Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam melaksanakan roda pemerintahan agar bisa berjalan dengan baik, bila berhasil maka masyarakat akan mengapresiasi karena pekerjaan kita, karena kepercayaan masyarakat terhadap penyelenggaraan negara merupakan salah satu kunci sukses dalam sistem pemerintahan yang akuntabel dan bebas KKN," ungkapnya.

Untuk itu Sekda mengharapkan nilai dasar dan kode etik ASN yang diterapkan

dan diarahkan oleh KASN di lingkungan Pemerintahan harus bisa diterapkan secara konsisten dan konsekuen oleh ASN. Sehingga pelanggaran etika yang mereka ketahui bisa dianggap sebagai tabu, atau hal tak boleh dilakukan dan kepercayaan publik terhadap para pejabat publik tetap terus terjaga.

"Sosialisasi ini diperlukan agar ASN dapat memahami apa yang menjadi kewajiban moral ASN yang harus ditunjukkan dalam melaksanakan tugas dalam kegiatan sehari-hari dan perbuatan apa yang dilarang dilakukan oleh ASN," ujarnya.

Hal ini bertujuan untuk bisa mengefektifkan pelaksanaan kode etik dan kode perilaku yang diperlukan dengan cara pembinaan, penegakan sanksi sanksi, dan monitoring serta evaluasi yang tidak kalah pentingnya sebagai contoh keteladanan dari pimpinan itu tersendiri.

Kemudian Nasrun Umar juga berharap KASN bisa mengawasi aturan sistem merit, yang merupakan proses mempromosikan dan merekrut pegawai pemerintah berdasarkan kemampuan kerja mereka untuk melakukan pekerjaan. Hal ini bertujuan untuk menghindari promosi dalam koneksi politik dan sebagainya.

"Sehingga ke depan apabila sistem merit ini sudah berjalan maka sistem seleksi

terbuka untuk jabatan pimpinan tinggi tidak diperlukan lagi, untuk itu saya mengharapkan KASN dapat melakukan pendampingan pelaksanaan sistem merit kepada pemerintah daerah khususnya Pemerintah Provinsi, Kabupaten Kota yang menghadiri rapat ini," ujarnya.

Asisten Komisioner Bidang Monitoring dan Evaluasi KASN, Abdul Muhakim juga berpendapat tujuan diadakannya rakor ini dapat memahami satu sama lain dan bisa selaras dengan perencanaan pembangunan yang ditetapkan oleh pusat.

"Karena selama ini ada beberapa faktor yang kita tidak bisa berjalan dengan selaras, salah satu perbedaan persepsi, tidak dipungkir karena ada beberapa faktor yakni perbedaan situasi dan kondisi di daerah masing-masing, maka disini kita akan mencoba sama-sama satukan pemikiran, biar program yang dicarikan bisa kita kerjakan dengan baik," ujarnya.

Dalam kegiatan tersebut peserta hadir bukan hanya dari Provinsi Sumsel saja namun ada berasal dari Sumatera Barat dan Riau, hadir dalam kesempatan tersebut Asisten Komisioner Bidang Promosi dan Advokasi KASN, Nur Hasni. Sekretaris Daerah Provinsi Sumatera Barat Drs. Alwis. serta para Sekda Kabupaten/Kota Provinsi Sumsel, Sumbang dan Riau. ♦

HERMAN DERU TERIMA PENGHARGAAN PEMBANGUNAN DAERAH (P2D) TAHUN 2019 DARI PRESIDEN RI

▲ Sumsel Masuk Dalam Kategori Perencanaan dan Pencapaian Terbaik Tingkat Provinsi se-Indonesia

Untuk kesekian kalinya di bawah kepemimpinan Gubernur H.Herman Deru, Provinsi Sumatera Selatan mendapatkan apresiasi dari pemerintah pusat berupa Penghargaan Pembangunan Daerah (P2D) Tahun 2019 dalam kategori Perencanaan dan Pencapaian Terbaik Tingkat Provinsi.

PENGHARGAAN Pembangunan Daerah (P2D) tersebut diserahkan langsung oleh Presiden RI, Ir. Joko Widodo kepada Gubernur Sumsel H.Herman Deru disela-sela pembukaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Nasional (Musrenbangnas) 2019 di Ballroom Hotel Shangri-La, Jakarta Pusat, Kamis (9/5).

Usai menerima penghargaan tersebut Gubernur Sumsel H. Herman Deru mengucapkan syukur dan terima kasih atas apresiasi yang telah diberikan pemerintah pusat pada Provinsi Sumatera Selatan yang dipimpinnya itu. Sehingga Sumsel dinilai berhasil dalam membangun daerah dan layak menda-

patkan penghargaan bidang Pembangunan Daerah (P2D) 2019 dengan kategori Perencanaan dan Pencapaian Terbaik Tingkat Provinsi.

"Alhamdulillah, Provinsi Sumatera Selatan kembali diperhitungkan ditingkat Nasional. Penghargaan yang kita terima ini tidak lain merupakan hasil dari kerja keras bersama antara Pemerintah Provinsi Sumsel dengan Pemerintah Kabupaten/kota yang tetap komitmen dalam meningkatkan kualitas pembangunan disegala sektor termasuk kualitas hidup serta kualitas SDM," tegas Herman Deru.

Lebih lanjut Herman Deru mengingatkan jajaran dan kalangan Kepala Daerah di Sumsel untuk tetap sinergi dengan pemerintah pusat dan pemerintah provinsi



dalam meningkatkan kualitas pembangunan diberbagai bidang baik fisik maupun non fisik.

"Kekuatan kita ada pada kinerja dan kemitraan. Karena itu kita jaga kekompakan dan kerjasama dalam meningkatkan kualitas pembangunan di Sumatera Selatan," tandasnya.

Sementara itu Presiden RI, Ir. Joko Widodo dalam pidatonya saat pembukaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Nasional (Musrenbangnas) 2019 tersebut menegaskan, Indonesia diprediksi masuk empat besar ekonomi dunia pada



tahun 2045. Namun untuk mewujudkan hal tersebut lanjut Presiden tidak mudah dan memerlukan kesiapan sejak dini.

"Kita memiliki peluang besar untuk menjadi negara ekonomi terkuat. Bisa masuk lima atau empat besar ekonomi terkuat dunia di 2045. Tetapi untuk masuk ke sana juga tidak mudah. Banyak tantangan yang harus kita selesaikan dan hadapi," ujar Presiden Joko Widodo.

Menurut Presiden, setidaknya ada tiga hal pokok yang mendesak harus diselesaikan bangsa Indonesia yaitu pembangunan infrastruktur yang merata, reformasi struktural untuk peningkatan daya saing, dan pembangunan sumber daya manusia. ♦



PERBANYAK RUMAH TAHFIDZ, SUMSEL CETAK GENERASI BERAKHLAK MULIA

Usai menghadiri Rapat Paripurna DPRD peringatan hari jadi Kabupaten Musi Rawas ke 76 Tahun. Gubernur Sumatera Selatan H. Herman Deru dan Ketua TP PKK Hj Febrita Lustia berkenan melakukan peletakan batu pertama pembangunan Pondok Pesantren Al Hadi Kota Lubuk, Selasa (30/4) siang.

DITEMPAT ini Gubernur Sumsel H. Herman Deru mengapresiasi semangat masyarakat untuk maju dengan membangun Pesantren jangan mendahulukan gedung. Namun yang lebih penting kepercayaan masyarakat menitipkan anaknya untuk dididik ilmu



Agama dan Ilmu Pengetahuan Umum.

"Pesantren ini ibarat tukang pande besi mencetak generasi yang agamis. Yang lebih penting lagi ada keseimbangan antara ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum," tegasnya.

Dia meminta para pendidik untuk memberikan ilmu agama dengan benar jangan sampai terjadi salah dalam mendidik. Sehingga melahirkan generasi yang mengedepankan akhlakul Karimah.

"Ini selaras dengan program pemerintah Provinsi Sumsel relegius satu desa satu rumah tahfidz," tandasnya.

Dikeseempatan ini Gubernur meresmikan

Sekolah Madrasah Al Hadi dan Pondok Pesantren Al Hadi yang ditandai dengan mmbukaan selubung papan nama. Dan meletakkan batu pertama tanda dimulai pembangunan gedung Ponpes tahap kedua.

"Nanti melalui dinas terkait, kita akan bantu Rp 500 juta. Paling lambat pada tahun anggaran 2020," tandasnya.

Perwakilan dari Yayasan Pembina Pesantren AL Hadi, H. Muhammad Rudi dihadapan Gubernur mengucapkan terimakasih atas kunjungan gubernur. Dan merealisasikan janjinya untuk meletakkan batu pertama pembangunan Ponpes Al Hadi serta meresmikan Madrasah Ibtidaiyah Al Hadi Kota Lubuk Linggau. ♦

HERMAN DERU: PONPES WADAH CETAK GENERASI CERDAS DAN BERMORAL

Gubernur Sumsel H. Herman Deru menghadiri Wisuda Lulusan MDT Manarul Huda Angkatan IX dan Pelepasan Siswa/I MTs Manarul Huda Angkatan III Tahun Ajaran 2018/2019 yang dipusatkan di halaman Ponpes Manarul Huda Desa Srijaya Makmur Kecamatan Nibung Kabupaten Musi Rawas Utara (Muratara), Selasa (30/4).

GOVERNUR Sumsel Herman Deru mengaku bangga kepada Ponpes Manarul Huda karena telah berhasil mendidik para santriwan-santriwati.

"Saya bangga di kepada Ponpes Manarul Huda. Yang mempunyai sebuah tindakan yang tak ternilai tidak bisa diukur dengan uang yakni memberikan kecerdasan kepada santriwan - santriwati," katanya.

Herman Deru menambahkan, Ponpes ini memberikan sebuah keteladanan yang luar biasa bagaimana orang tua dari murid telah percaya menitipkan anaknya untuk menuntut ilmu agama.

"Saya sebagai Gubernur bangga selamat

kepada santriwan-santriwati," tutupnya.

Dikahir acara Gubernur Sumsel Herman Deru berkesempatan melakukan peletakan batu pertama pembangunan Aula Ponpes Manarul Huda.

Sementara itu, Pimpinan Ponpes Manarul Zaenul Ma'Arif mengucapkan terima kasih kepada gubernur sumsel Herman Deru sudah bisa hadir pada hari ini. Begitu juga kepada semua pihak yang telah bersama melaksanakan acara ini.

"Alhamdulillah kita hari ini diberikan kesehatan dan bisa menghadiri wisuda serta pelepasan siswa siswi MTs ini. Kita harapkan kehadiran pak gubernur, Ponpes Manarul Huda menjadi lebih baik lagi," pungkasnya.

Hadir pada kesempatan ini Ketua Tim Penggerak PKK Sumsel Hj. Febrita Lustia Herman Deru, Bupati Muratara Syarif Hidayat dan Forkompinda Kabupaten Muratara.

Untuk diketahui pada tahun ini Ponpes Manarul Huda mewisuda lulusan MDT angkatan IX sebanyak 23 orang dan pelepasan siswa MTs angkatan III sebanyak 25 orang pada tahun ajaran 2018/2019. ♦



TIPS MENJAGA KESEHATAN DI BULAN RAMADHAN

Ramadhan telah tiba. Bulan yang dimuliakan Allah serta banyak keutamaan daripada bulan-bulan lainnya yang harus kita sambut dengan semangat ibadah.

TENTUNYA, kita menginginkan berpuasa dengan amalan-amalan berpahala tanpa kelesuan. Meskipun perut kosong sejak pagi hingga menjelang maghrib, jangan menjadikan aktivitas, terutama amalan ibadah di bulan Ramadhan yang penuh berkah ini terlewatkan dengan sia-sia.

Untuk menjaga tubuh tetap segar dan sehat saat berpuasa, beberapa hal berikut ini perlu kita perhatikan, sehingga dapat membantu meningkatkan amalan utama di bulan Ramadhan. Berikut cara menjaga kesehatan di bulan Ramadhan:

1. Mengakhirkan Sahur

Disunnahkan mengakhiri waktu makan sahur dengan waktu yang tak jauh dari saat terbit fajar. Telah diriwayatkan dari Anas dari Zaid bin Tsabit, bahwasanya dia pernah berkata:

“Kami pernah makan sahur bersama Nabi. Setelah itu beliau langsung berangkat shalat”. Aku tanyakan: “Berapa lama jarak antara adzan dan sahur?” Dia menjawab, “Kira-kira sama seperti bacaan lima puluh ayat.”

Hikmah mengikuti Sunnah Nabi dengan mengakhirkan sahur memang banyak manfaatnya bagi tubuh. Tubuh akan mempunyai tenggang waktu yang cukup guna membakar makanan untuk diubah menjadi kalori (energi), sehingga badan tidak akan lemas pada siang hari

2. Hindari Tidur Setelah Makan Sahur

Kebanyakan orang sering tidur setelah makan sahur. Salah satu faktor yang menjadi penyebabnya, karena makan sahur saat masih tengah malam atau jauh dari terbit fajar.

Selain tidak mengikuti Sunnah mengakhirkan sahur, shalat Subuh mungkin tak bisa terjaga dengan baik (tidak tepat waktu). Keadaan ini akan membuat tubuh menjadi semakin lemas pada siang hari.

3. Hindari Sikap Bermalas-malasan

Bermalas-malasan tidak dianjurkan dalam Islam, apalagi di bulan Ramadhan. Tetaplah

aktif melakukan kegiatan sehari-hari, termasuk amalan-amalan yang mendatangkan pahala serta olah raga ringan.

Selain mengerjakan ibadah utama, anda bisa menyibukkan diri dengan beberapa aktivitas sosial yang juga mendatangkan pahala.

4. Tidur Cukup

Usahakan untuk cukup tidur agar sel-sel otot dan organ tubuh dapat pulih kembali, baik siang maupun malam. Masing-masing orang berbeda-beda dalam memenuhi kebutuhan jam tidurnya, yang penting tidak berlebihan.

Tidur berlebihan malah menyebabkan tubuh loyo, kulit wajah kering dan tidak segar.

Usahakan untuk tidur di siang hari maksimal sejam, bahkan beberapa penelitian menyebutkan tidur 30 menit di siang hari setara dengan tidur 2 jam di malam hari.

Bila selesai menjalankan sholat tarawih, usahakan untuk tidur sesegara mungkin, hindari begadang dan aktivitas serupa.

5. Menyegerakan Berbuka

Menyegerakan berbuka merupakan Sunnah Rasulullah, dan akan mendatangkan kebaikan. Dari Sahl bin Sa'ad bahwa Rasulullah telah bersabda:

“Umat manusia ini akan tetap baik selama mereka menyegerakan buka puasa”

6. Saat Berbuka Memulai Makan dengan Rasa Manis

Saat berbuka, awali dengan makanan atau minuman manis, seperti kurma atau teh manis, atau minuman manis lainnya. Demikian juga Rasulullah telah memerintahkan untuk berbuka puasa dengan kurma. Jika tak memiliki kurma, maka hendaklah dengan air.

Dari Anas bin Malik, dia bercerita: “Nabi, biasa berbuka dengan beberapa buah

ruthab (kurma segar) sebelum mengerjakan shalat. Jika beliau, tidak mendapatkan ruthab, maka beliau berbuka dengan beberapa buah tamr (kurma masak yang sudah lama dipetik). Dan jika tidak mendapatkan tamr, maka beliau meminum air”.

Memberi sesuatu yang manis pada tubuh saat perut dalam keadaan kosong lebih diterima dan bermanfaat bagi anggota tubuh, apalagi badan yang sehat, akan menjadi kuat kembali.

7. Hindari Minum Air Dingin atau Es

Sudah disebut di atas, apabila tak ada kurma, minumlah air putih. Pada saat puasa, tubuh mengalami kekeringan atau dehidrasi, sehingga apabila dibasahi dengan air, maka akan sangat bermanfaat memberi kesegaran bagi tubuh.

Sebaiknya hindari untuk langsung minum air dingin atau air es, karena akan menyebabkan perut kembung. Juga minuman-minuman yang mengandung pemanis buatan (sintetis), karena pemanis ini tidak mengandung kalori, sehingga akan menambah kelesuan meskipun perut kenyang. Jangan pula mengonsumsi minuman bersoda, karena dapat berakibat buruk terhadap perut.

Khusus untuk mereka yang beraktivitas lebih, misalnya olahraga berat, pekerja berat sehingga keringat keluar berlebihan, dianjurkan minum air dingin biasa, karena akan diserap tubuh lebih cepat dibandingkan air hangat.

8. Berbuka Hendaknya Dilakukan Secara Bertahap

Setelah berbuka dengan makanan/minuman yang manis, sebaiknya perut istirahat terlebih dahulu lebih kurang 30-60 menit sebelum menyantap hidangan berbuka lainnya. Pada saat menyantap makanan pun, sebaiknya dilakukan secara bertahap, jangan langsung berlebihan, supaya lambung (perut) tidak kaget dan mendadak kerja keras, sehingga menjadikan Anda malas melakukan aktivitas selanjutnya.

Sebaliknya jangan makan terlalu sedikit terutama saat sahur, sebab hal ini akan menurunkan daya tahan tubuh sewaktu puasa.

9. Mengonsumsi Makanan Berserat

Perbanyaklah makan sayur dan buah saat berbuka atau sahur. Selain mengurangi kekeringan tubuh (karena kandungan air dalam makanan berserat cukup tinggi), tubuh juga dapat menahan rasa lapar lebih lama dengan makanan berserat.

Hal ini diakibatkan tubuh memerlukan waktu lebih lama untuk mencerna makanan berserat. ; Demikian juga daging hewan

berkaki empat dan unggas bisa bertahan lama di perut

10. Banyak Minum Air Putih

Pada malam hari dan saat sahur, perbanyaklah minum air putih, serta selingan dengan bahan berkalori tinggi, misalnya madu, kurma, gula, susu dan lain-lain untuk mencegah dehidrasi atau kekeringan tubuh dari aktifitas di siang hari yang banyak mengeluarkan keringat baik di ruangan terbuka juga di ruangan AC.

11. Mengonsumsi Makanan Bergizi

Perbanyak makanan yang mengandung lima unsur gizi lengkap, seperti protein, karbohidrat, lemak, vitamin dan mineral, agar



MC Menyegerakan berbuka merupakan Sunnah Rasulullah, dan akan mendatangkan kebaikan. Dari Sahl bin Sa'ad bahwa Rasulullah telah bersabda:



MC Perbanyaklah makan sayur dan buah saat berbuka atau sahur. Selain mengurangi kekeringan tubuh (karena kandungan air dalam makanan berserat cukup tinggi), tubuh juga dapat menahan rasa lapar lebih lama dengan makanan berserat.

tubuh tetap sehat. Vitamin yang perlu dikonsumsi setiap hari adalah vitamin A, B dan C yang banyak terdapat pada buah berwarna merah atau kuning, sayuran berwarna hijau tua atau kacang-kacangan.

12. Tetap Bersiwak dan Mandi.

Dianjurkan tetap bersiwak, menyiramkan air dingin pada kepala dan juga mandi. Bersiwak atau gosok gigi boleh dilakukan oleh orang yang berpuasa. Demikian juga tidak ada masalah dengan berkumur dan mendinginkan diri pada badannya.

Dalam suatu riwayat disebutkan, Rasulullah pernah menyiramkan air pada kepalanya, sedangkan beliau dalam keadaan berpuasa, karena haus atau panas yang menyengat. Ibarat tanaman, jika kekeringan, maka apabila disiram air, tanaman tersebut akan menjadi segar kembali. ♦

MENUMBUHKAN DESA TANGGUH DAN PRODUKTIF MELALUI CALL FOR PROPOSAL 2019

Mengembangkan usaha sendiri merupakan strategi dalam menghadapi persaingan global yang semakin meningkat. Sejak 2014 diselenggarakan Call for Proposal sudah membantu puluhan lembaga dan UMKM di daerah untuk bangkit dan lebih profesional. Sejumlah 30 peserta dari 19 lembaga di seluruh Indonesia akan mengikuti Capacity building dan seleksi akhir dari tanggal 1 – 3 Mei 2019 yang bertempat di Arimbi Suite, Jakarta Selatan. Sabtu (4/5)

"ADA maksimal 10 lembaga terpilih nantinya yang akan kita support. Kita melihat dari aspek konten-konten programnya. Jadi memastikan program terpilih selaras dengan value-value yang ditentukan oleh Dompot Dhuafa. Ini adalah proses dari seleksi dari program Call for Proposal Dompot Dhuafa, terang Udhi Tri Kurniawan selaku General Manager Ekonomi Dompot Dhuafa.

Dompot Dhuafa sebagai inisiator program Call for Proposal akan memberikan beberapa dukungan atas program yang diajukan oleh peserta. Dimana nantinya lembaga terpilih akan diberikan bantuan modal dan pendampingan program. Pada awal diselenggarakannya call for proposal 2014 terdapat 7 pemenang di 2015 terdapat 8 pemenang, 2016 terdapat 10 pemenang, 2018 terdapat 8 pemenang. Pada tahun 2017 tidak diselenggarakan karena pelaksanaan call for proposal 2016 yang tertunda. Selain itu juga pada tahun 2019 terdapat 105 proposal pengajuan yang diterima oleh Dompot Dhuafa yang dikirimkan oleh para lembaga untuk syarat mengikuti call for proposal.

Para peserta call for proposal diberikan beberapa materi pengembangan kapasitas. Dimana bisa menjadi bahan referensi program atau grand making yang ingin mereka diajukan. Dari 19 lembaga yang mengikuti Call for Proposal, nantinya akan dipilih maksimal 10 lembaga. Selain itu juga, Dompot Dhuafa akan memberikan dukungan dalam dua hal, yaitu sumberdaya berupa dana

program, yang kedua dalam bentuk Capacity building, berupa pendampingan program. Sehingga program bisa dijalankan dengan baik. Mereka bersama menimba ilmu dalam Capacity Building, yang merupakan salah satu tahap dalam seleksi Call for Proposal.

Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, Call for Proposal tahun ini akan membagi modal yang diberikan menjadi dua. 70% modal akan diberikan sebagai hibah, 30% lainnya akan masuk sebagai investasi Dompot Dhuafa. Dengan hal tersebut, maka program usaha yang dilakukan lembaga terpilih akan lebih berkelanjutan. Pendampingan juga tidak akan berakhir hanya dalam dua tahun. Dengan 30% nilai investasi, selama program itu berjalan, Dompot Dhuafa akan terus ikut serta. Sekaligus profit dari program tersebut juga akan kembali diolah untuk kepentingan umat.

Sedikit berbeda dengan tahun 2018, para peserta call for proposal selain mendapatkan pendampingan selama dua tahun dan dana hibah, juga akan ada investasi sebesar 30% dari Dompot Dhuafa. Profit yang didapat nanti juga akan diolah kembali untuk kepentingan umat. Melalui Call for Proposal tahun ini bisa mendukung para agen pemberdayaan di daerah-daerah. Sehingga, nilai-nilai pemberdayaan yang Dompot Dhuafa suarakan sejak lama, juga bisa hidup di daerah-daerah.

Diharapkan dengan program Call for Proposal ini maka Dompot Dhuafa akan bisa mendorong inisiasi pemberdayaan yang dilakukan oleh entitas-entitas di daerah. Dengan menggelorakan semangat #jangantakutberbagi di dalam call for proposal Dompot Dhuafa menciptakan lapangan pekerjaan baru yang dikembangkan bersama agar dapat membuka lapangan pekerjaan yang baru di Indonesia serta mengangkat martabat kaum dhuafa.

Call for Proposal Dompot Dhuafa sudah ikut membantu puluhan lembaga dan UMKM di daerah untuk bangkit dan lebih profesional. Dengan lebih dari seratus peserta tiap tahunnya, mengindikasikan banyaknya masyarakat yang melihat peluang untuk meningkatkan pember-



dayaan masyarakat lokal. Beberapa alumni juga telah berhasil mentransformasikan diri dari Mustaqik menjadi muzzaki. Koperasi Madu Hang Juang di Banten semisal, yang merupakan alumni Call for Proposal 2014. Dimana awalnya penghasilan tiap anggota tidak sampai 500 ribu per bulan, kini telah lebih dari tiga juta per bulan.

TENTANG DOMPOT DHUAFA

Dompot Dhuafa adalah lembaga nirlaba milik masyarakat Indonesia yang berkhidmat mengangkat harkat sosial kemanusiaan kaum dhuafa dengan dana ZISWAF (Zakat, Infak, Sedekah, Wakaf), serta dana lainnya yang halal dan legal, dari perorangan, kelompok, perusahaan/lembaga).

Selama 25 tahun lebih, Dompot Dhuafa telah memberikan kontribusi layanan bagi perkembangan umat dalam bidang sosial, kesehatan, ekonomi, dan kebencanaan serta CSR. ♦

AMALAN-AMALAN YANG DIANJURKAN DIPEBANYAK DI BULAN RAMADHAN

Seungguhnya bulan Ramadhan yang mulia ini akan terasa begitu singkat. Hari-harinya akan berlalu begitu cepat, meninggalkan kita penuh penyesalan jika tidak segera tersadar untuk mengisinya dengan berbagai kebaikan. Isyarat begitu dalam tentang hari-hari Ramadhan kita dapatkan setelah ayat perintah kewajiban berpuasa, dimana Allah SWT berfirman:

“Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa, (yaitu) dalam beberapa hari yang tertentu...” [QS. Al-Baqoroh: 183-184]

Hanya beberapa hari tertentu saja, karena ia tidak akan lebih dari 29 atau 30 hari. Karenanya, tanpa mengetahui seluk beluk dan keutamaan ragam amal dalam Ramadhan, bisa jadi Ramadhan yang singkat akan benar-benar berlalu begitu saja, nyaris tanpa amal dan kenangan yang berarti.

Ada banyak kiat sukses menghadapi Ramadhan, yang jika kita jalankan dengan baik, insya Allah akan menjadikan Ramadhan kita lebih berharga, lebih terasa, dan lebih berkah insyaAllah. Salah satu diantaranya yaitu mengoptimalkan segala ibadah wajib dan ibadah sunnah sepanjang 30 hari bulan Ramadhan.

Bulan Ramadhan merupakan bulan kebaikan, bulan ibadah, bulan berbuat baik, bulan simpati, bulan kemenangan atas nafsu, bulan pembebasan dari neraka. Pada bulan ini, terdapat banyak karunia Allah SWT yang diberikan kepada hambanya yaitu dengan cara pahala dilipatgandakan serta segala dosa diampuni dengan syarat menghindari segala maksiat, terutama dosa besar.

Baruntunglah bagi kaum muslim yang senantiasa memanfaatkan momen Ramadhan sebagai sarana untuk memperbanyak pahala, mencari pengampunan dosa, hingga mengharap ridho Allah SWT. Berikut ini telah kami rangkum beberapa ibadah utama bulan Ramadhan yang sangat ditekankan untuk diperhatikan:

MC

Hanya beberapa hari tertentu saja, karena ia tidak akan lebih dari 29 atau 30 hari. Karenanya, tanpa mengetahui seluk beluk dan keutamaan ragam amal dalam Ramadhan, bisa jadi Ramadhan yang singkat akan benar-benar berlalu begitu saja, nyaris tanpa amal dan kenangan yang berarti.

1. Puasa Ramadhan

Salah satu ibadah utama yang sangat ditekankan untuk diperhatikan yaitu puasa Ramadhan, mulai dari sahur hingga berbuka terdapat keutamaan-keutamaan yang sayang untuk dilewatkan. Berikut beberapa dalil yang menggambarkan keutamaan puasa Ramadhan:

“Siapa berpuasa Ramadhan imanan wa ihtisaban (dengan keimanan dan mengharap pahala), diampuni dosa-dosanya yang telah lalu.” [HR. Bukhari & Muslim]

“Setiap amalan anak Adam akan dilipatgandakan pahalanya, satu kebaikan akan berlipat menjadi 10 kebaikan sampai 700 kali lipat. Allah ‘Azza wa Jalla berfirman, ‘Kecuali puasa, sungguh dia bagianku dan Aku sendiri yang akan membalasnya, karena (orang yang berpuasa) dia telah meninggalkan syahwatnyadan makannya karena Aku’. Bagi orang yang berpuasa mendapat dua kegembiraan; gembira ketika berbuka puasa dan gembria ketika berjumpa Tuhannya dengan puasanya. Dan sesungguhnya bau tidak sedap mulutnya lebih wangi di sisi Allah dari pada bau minyak kesturi.” [HR. Muslim]

Tidak diragukan lagi, keutamaan puasa Ramadhan begitu besar, tidak hanya derajat takwa, pengampunan dosa dan pahala yang didapatkan, bahkan dijanjikan bertemu Tuhan dengan puasa yang telah dikerjakan. Namun, puasa di sini tidak hanya sebatas menahan nafsu, dahaga dan lapar, diperlukan tindakan lain agar pahala tetap terjaga. Berdasarkan sabda Nabi SAW berikut:

“Barang siapa yang tidak meninggalkan perkataan dusta dan perbuatannya, maka Allah tidak butuh dengan ia meninggalkan makan dan minumnya.” [HR. Bukhari]

“Semua amalan bani adam adalah untuknya kecuali puasa, karena puasa itu untuk-Ku dan Aku yang akan membalasnya, dan puasa adalah perisai, jika salah seorang dari kalian berpuasa maka janganlah ia berkata keji dan berteriak-teriak. Jika ada orang yang mencacinya atau mengajaknya berkelahi maka hendaklah ia mengatakan, ‘sesungguhnya aku sedang berpuasa’. [HR.

Bukhari & Muslim]

Selain menjalankan syarat sah puasa berupa menahan nafsu makan, minum dan kebutuhan biologis, dianjurkan memperbanyak amalan lain dan menghindari segala maksiat bahkan jika ada seorang yang menghasut, dianjurkan untuk bersabar dan berkata saya sedang berpuasa.

2. Sholat Malam (Tarawih)

Sholat malam (tahajjud) adalah salah satu amaliyah yang sangat ditekankan oleh Nabi SAW, terutama di bulan Ramadhan. Bahkan, di luar bulan Ramadhan pun ibadah ini tidak pernah dilewatkan oleh Nabi SAW.

Hal ini didasari pada hadis Nabi yang diriwayatkan oleh ‘Aisyah RA yang berkata: “Jangan tinggalkan sholat malam, karena sesungguhnya Rasulullah SAW tidak pernah meninggalkannya. Apabila beliau sakit atau melemah maka beliau sholat dengan duduk.” [HR. Abu Dawud & Ahmad]

“Dan hamba-hamba Tuhan Yang Maha Penyayang itu (ialah) orang-orang yang berjalan di atas bumi dengan rendah hati dan apabila orang-orang jahil menyapa mereka, mereka mengucapkan kata-kata yang baik. Dan orang yang melalui malam hari dengan bersujud dan berdiri untuk Tuhan mereka.” [QS. Al-Furqan: 63-64]

“Apakah kamu hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya?” [QS. Al-Zumar: 9]

Salah satu keutamaan sholat malam di bulan Ramadhan yaitu itu mendapatkan pengampunan dosa-dosa yang telah dikerjakan di masa lalu. Berdasarkan hadis Nabi SAW yang berbunyi:

“Barangsiapa yang menunaikan sholat malam di bulan Ramadan dengan keimanan dan mengharap pahala, diampuni dosa-dosanya yang telah lalu.” [HR. Bukhari & Muslim]

Pentingnya sholat malam, tidak hanya dilakukan oleh diri pribadi. Bahkan bagi seorang kepala keluarga dianjurkan untuk membangunkan anak dan istrinya untuk mengerjakan ibadah mulia ini.

“Dan perintahkanlah kepada keluargamu mendirikan salat dan bersabarlah kamu dalam mengerjakannya. Kami tidak meminta rezeki kepadamu, Kami lah yang memberi rezeki kepadamu. Dan akibat (yang baik) itu adalah bagi orang yang bertakwa.” [QS. Thaahaa: 132]

“Semoga Allah merahmati seorang suami yang bangun di waktu malam lalu sholat dan ia pun membangunkan isterinya lalu sang istri juga sholat. Bila istri tidak mau bangun

ia percikkan air ke wajahnya. Semoga Allah merahmati seorang isteri yang bangun di waktu malam lalu ia sholat dan ia pun membangunkan suaminya. Bila si suami enggan untuk bangun ia pun memercikkan air ke wajahnya.” [HR. Abu Dawud, an-Nasa-i, Ibnu Majah, Ibnu Khuzaimah, & Ibnu Hibban]

“Barangsiapa yang bangun di waktu malam dan ia pun membangunkan isterinya lalu mereka sholat bersama dua raka’at, maka keduanya akan dicatat termasuk kaum laki-laki dan wanita yang banyak berdzikir kepada Allah.” [HR. Abu Dawud, Ibnu Majah, Ibnu Hibban, & al-Hakim]

3. Shadaqah Ramadhan

Shadaqah maupun berbagi di bulan Ramadhan adalah salah satu amaliyah yang sangat ditekankan bagi seorang muslim yang mampu melakukannya. Bahkan Nabi termasuk dari orang yang paling dermawan saat bulan Ramadhan. Berdasarkan hadis

MC

“Siapa berpuasa Ramadhan imanan wa ihtisaban (dengan keimanan dan mengharap pahala), diampuni dosa-dosanya yang telah lalu.” [HR. Bukhari & Muslim]



dari Ibn Abbas RA yang berbunyi:

Rasulullah saw adalah orang yang paling dermawan, dan lebih dermawan lagi saat Ramadhan, ketika dijumpai Jibril (as), yang mengunjungi beliau setiap malam di bulan Ramadhan, dan mengajarkan beliau saw Alqur’an, maka sungguh Rasulullah saw lebih dermawan dalam berbuat baik daripada angin yang berhembus” [HR. Bukhari]

Sesungguhnya shadaqah bulan Ramadhan memiliki keistimewaan dan kelebihan, maka bersegeralah dan semangat dalam menunaikannya sesuai kemampuan. Dan di antara bentuk shadaqah di bulan ini adalah:

a. memberi makan

Allah menerangkan tentang keutamaan memberi makan orang miskin dan kurang mampu yang membutuhkan, dan balasan

yang akan didapatkan dalam firman-Nya:

“Dan mereka memberikan makanan yang disukainya kepada orang miskin, anak yatim dan orang yang ditawan. Sesungguhnya Kami memberi makanan kepadamu hanyalah untuk mengharapkan keridaan Allah, kami tidak menghendaki balasan dari kamu dan tidak pula (ucapan) terima kasih. Sesungguhnya Kami takut akan (azab) Tuhan kami pada suatu hari yang (di hari itu) orang-orang bermuka masam penuh kesulitan. Maka Tuhan memelihara mereka dari kesusahan hari itu, dan memberikan kepada mereka kejernihan (wajah) dan kegembiraan hati. Dan Dia memberi balasan kepada mereka karena kesabaran mereka (dengan) surga dan (pakaian) sutera.” [QS. Al-Nisa: 8-12]

Para ulama salaf sangat memperhatikan memberi makan dan mendahulukannya atas banyak macam ibadah, baik dengan mengeyangkan orang lapar atau memberi makan saudara muslim yang shalih. Dan tidak disyaratkan dalam memberi makan ini kepada orang yang fakir.

Rasulullah SAW bersabda, “Wahai manusia, tebarkan salam, berilah makan, sambunglah silaturahmi, dan shalatlah malam di saat manusia tidur, niscaya engkau akan masuk surga dengan selamat.” [HR. Ahmad, Tirmidzi]

Sebagian ulama salaf ada yang mengatakan, “Aku mengundang sepuluh sahabatku lalu aku beri mereka makan dengan makanan yang mereka suka itu lebih aku senangi dari pada membebaskan sepuluh budak dari keturunan Ismail.”

Ada beberapa ulama yang memberi makan orang lain padahal mereka sedang berpuasa, seperti Abdullan bin Umar, Dawud al-Tha’i, Malik bin Dinar, dan Ahmad bin Hambal Radhiyallahu ‘Anhum. Dan adalah Ibnu Umar, tidaklah berbuka kecuali dengan anak-anak yatim dan orang-orang miskin.

Ada juga sebagian ulama salaf lain yang memberi makan saudara-saudaranya sementara ia berpuasa, tapi ia tetap membantu mereka dan melayani mereka, di antaranya adalah al-Hasan al-Bashri dan Abdullah bin Mubarak.

Abu al-Saur al-Adawi berkata: Beberapa orang dari Bani Adi shalat di masjid ini. Tidaklah salah seorang mereka makan satu makananpun dengan sendirian. Jika ia dapatkan orang yang makan bersamanya maka ia makan, dan jika tidak, maka ia keluarkan makanannya ke masjid dan ia memakannya bersama orang-orang dan mereka makan bersamanya.

b. Memberi hidangan berbukan bagi orang puasa

Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi Wasallam bersabda, “Siapa yang memberi berbuka orang puasa, baginya pahala seperti pahala orang berpuasa tadi tanpa dikurangi dari pahalanya sedikitpun.” [HR. Ahmad & Nasai]

Dan dalam hadits Salman Radhiyallahu ‘Anhu, “Siapa yang memberi makan orang puasa di dalam bulan Ramadhan, maka diampuni dosanya, dibebaskan dari neraka, dan baginya pahala seperti pahala orang berpuasa tadi tanpa dikurangi sedikitpun dari pahalanya.”



MC Sebagian ulama salaf ada yang mengatakan, “Aku mengundang sepuluh sahabatku lalu aku beri mereka makan dengan makanan yang mereka suka itu lebih aku senangi dari pada membebaskan sepuluh budak dari keturunan Ismail.”

4. Membaca Al-Qur’an

Sebagaimana telah kami sebutkan pada artikel Kemuliaan Lailatul Qadar, salah satu kekhususan bulan ramadhan dibandingkan bulan lain adalah yaitu bulan dimana Al-Qur’an diturunkan, sehingga ada banyak keberkahan di dalamnya.

Salah satu amalan yang dianjurkan untuk ditingkatkan adalah memperbanyak membaca al-Qur’an. Selain segala amalan kebajika dilipatgandakan di bulan ramadhan, membaca satu huruf dalam al-Qur’an akan diberikan sepuluh kebaikan, bahkan bagi yang terbata-bata diberikan dua pahala.

berdasarkan dua hadis berikut:

“Orang yang membaca Al-Qur’an dengan mahir adalah bersama para malaikat yang mulia lagi taat, sedangkan orang yang membaca Al-Quran dengan tergagap dan susah membacanya baginya dua pahala.” [Hadits Muttafaq ‘Alaih]

“Barangsiapa membaca satu huruf dari kitab Allah maka baginya satu kebaikan, dan satu kebaikan itu dibalas sepuluh kali lipatnya. Aku tidak mengatakan alif lam mim itu satu huruf, tetapi alif satu huruf, lam satu huruf dan mim satu huruf.” [HR. At-Tirmidzi]

MC Bagi yang tidak terbiasa mengerjakannya akan terasa berat, namun ibadah ini akan dimudahkan oleh Allah SWT bagi yang berkeinginan kuat untuk mengerjakannya. Maka, siapapun yang bertekad dan bersungguh-sung untuk mengerjakannya, pasti akan mendapatkan pertolongan dari Allah SWT.

purna, sempurna, sempurna.” [HR. Tirmidzi]

Keutamaan berdiam diri di masjid hingga matahari terbit berlaku pada semua hari, lalu bagaimana jika dikerjakan selama bulan Ramadhan? Sudah barang tentu pahala yang didapatkan akan dilipatgandakan. Sudah selayaknya, agar kita mengoptimlkan salah satu keagungan ini dengan menghindari segala aktivitas malam yang dapat melalaikan untuk bangun di subuh hari.

6. I’tikaf Akhir Ramadhan

Rasulullah SAW juga senantiasa beri’tikaf pada bulan Ramadhan selama 10 hari terakhir. Bahkan ditahun wafatnya, beliau beri’tikaf hingga 20 hari [HR. Bukhari & Muslim]. I’tikaf merupakan ibadah yang didalamnya terkumpul bermacam-macam ketaatan; baik berupa shalat, doa, dzikir, tadarrus, dan yang lainnya.

Bagi yang tidak terbiasa mengerjakannya akan terasa berat, namun ibadah ini akan dimudahkan oleh Allah SWT bagi yang berkeinginan kuat untuk mengerjakannya. Maka, siapapun yang bertekad dan bersungguh-sung untuk mengerjakannya, pasti akan mendapatkan pertolongan dari Allah SWT.

Ibadah i’tikaf dianjurkan untuk dibiasakan setiap harinya di bulan ramadhan, Namun waktu paling utama untuk mengerjakannya yaitu 10 hari terakhir di bulan Ramadhan agar mendapati keagungan malam lailatul qadar.

I’tikaf adalah aktivitas menyendiri yang disyariatkan oleh agama, karena seorang mu’takif (orang yang beri’tikaf) mengurung diri dalam rangka meningkatkan ketaatan kepada Allah dan melupakan sejenea dari aktivitas duniawi yang menyibukkan. Mu’takif mengurung diri semata-mata untuk merenung, membersihkan diri, dan mengharap ridho Allah SWT.

7. Umrah Bulan Ramadhan

Umrah termasuk dalam sunnah Nabi yang dianjurkan untuk dikerjakan saat bulan Ramadhan, bahkan pahalanya setara dengan ibadah haji. Berdasarkan hadis Nabi yang berbunyi:

“Umrah pada bulan Ramadhan menyerupai haji.” [HR. Al-Bukhari & Muslim] dalam riwayat lain, “seperti haji bersamaku.” Sebuah kabar gembira untuk mendapatkan pahala haji bersama Nabi Shallallahu ‘Alaihi Wasallam.

Meskipun ibadah umrah di bulan Ramadhan setara dengan pahala haji, namun hal ini tidak menggugurkan kewajiban haji bagi yang mampu melakukannya.

8. Menghidupkan Lailatul Qadar

“Sesungguhnya Kami telah menurunkan (Al Qur’an) pada malam kemuliaan. Dan tahukah kamu apakah malam kemuliaan itu?

Malam kemuliaan itu lebih baik dari seribu bulan.” [QS. Al-Qadar: 1-3]

“Dan siapa shalat pada Lailatul Qadar didasari imandan mengharap pahala, diampuni dosa-dosanya yang telah lalu.” [HR. Bukhari & Muslim]

Rasulullah SAW berusaha mencari Lailatul Qadar dan memerintahkan para sahabatnya untuk menantinya di tiap ramadhan. Nabi juga senantiasa membangun keluarganya pada malam sepuluh hari terakhir dengan harapan mendapatkan Lailatul Qadar.

Dalam Musnad Ahmad, dari Ubadah secara marfu’, “Siapa yang shalat untuk mencari Lailatul Qadar, lalu ia mendapatkannya, maka diampuni dosa-dosa-nya yang telah lalu dan akan datang.” (Di dalam Sunan Nasai juga terdapat riwayat serupa, yang dikomentari oleh Al-hafidz Ibnu Hajar: isnad-



nya sesuai dengan syarat Muslim)

... Lailatul Qadar berada di sepuluh hari terakhir Ramadhan, tepatnya pada malam-malam ganjilnya. Dan malam yang paling diharapkan adalah malam ke 27-nya, sebagaimana yang diriwayatkan Muslim...

Terdapat beberapa keterangan, sebagian ulama salaf dari kalangan sahabat tabi'in, mereka mandi dan memakai wewangian pada malam sepuluh hari terakhir untuk mencari Lailatul Qadar yang telah Allah muliakan dan tinggikan kedudukannya.

Wahai orang-orang yang telah menyia-nyikan umurnya untuk sesuatu yang tak berguna, kejarlah yang luput darimu pada malam kemuliaan ini. Sesungghnya satu amal shalih yang dikerjakan di dalamnya adalah nilainya lebih baik daripada amal yang dikerjakan selama seribu bulan di

luar yang bukan Lailatul Qadar. Maka siapa yang diharamkan mendapatkan kebaikan di dalamnya, sungguh dia orang yang jauhkan dari kebaikan.

Lailatul Qadar berada di sepuluh hari terakhir Ramadhan, tepatnya pada malam-malam ganjilnya. Dan malam yang paling diharapkan adalah malam ke 27-nya, sebagaimana yang diriwayatkan Muslim, dari Ubai bin Ka'ab Radhiyallahu 'Anhu, “Demi Allah, sungguh aku tahu malam keberapa itu, dia itu malam yang Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam memerintahkan kami untuk shalat, yaitu malam ke-27.” Dan Ubai bersumpah atas itu dengan mengatakan, “Dengan tanda dan petunjuk yang telah dikabarkan oleh Ramadhan Shallallahu 'Alaihi Wasallam kepada kami, matahari terbit di pagi harinya dengan tanpa sinar yang terik/silau.”

Dari 'Aisyah, ia berkata: Wahai Rasulullah, jika aku mendapatkan Lailatul Qadar, apa yang harus aku baca? Beliau menjawab, “Ucapkan:

“Ya Allah, sesungguhnya Engkau Maha Pemaaf, menyukai pemberian maaf maka ampunilah aku.” (HR. Ahmad dan al-Tirmidzi, dishahihkan Al-Albani)

9. Memperbanyak Dzikir, Doa dan Istighfar

Sesungguhnya malam dan siang merupakan waktu-waktu utama dan mulia sepanjang bulan Ramadhan, maka pergusonakanlah waktu tersebut untuk memperbanyak doa, dzikir dan meminta ampunan. Khususnya pada waktu mustajab berdoa seperti 3 keadaan berikut, yaitu saat berbuka, karena seorang yang berpuasa saat ia berbuka memiliki doa yang tak ditolak.

Sepertiga malam terkahir saat Allah turun ke langit dunia dan berfirman, “Adakah orang yang meminta, pasti aku beri. Adakah orang beristighfar, pasti Aku ampuni dia.”

Beristighfar di waktu sahur, seperti yang Allah firmankan, “Dan di akhir-akhir malam mereka memohon ampun (kepada Allah).” (QS. Al-Dzaariyat: 18)

Menjaga Puasa agar Pahalanya Utuh Yang dimaksud menjaga puasa kita adalah upaya untuk menjadikan pahala puasa kita utuh. Dua cara yang harus kita lakukan dalam kaitannya dengan hal ini, yaitu menjalani sunnah-sunnah puasa, serta menjauhi hal-hal yang bisa mengurangi pahala dan hikmah puasa.

Adapun sunnah-sunnah puasa, antara lain adalah mengakhirkan sahur dan menyegerakan berbuka. Sunnah yang sederhana ini adalah bagian dari kemudahan dan keindahan syariat Islam. Kita diminta mengakhirkan sahur, sebagai persiapan

untuk menjalani puasa seharian. Begitu pula kita diminta menyegerakan berbuka, sebagai kebutuhan fitrah manusia yang harus diperhatikan.

Sunnah puasa lainnya adalah dengan berdoa sebelum dan saat berbuka, serta berbuka dengan seteguk air. Semoga sunnah yang sederhana ini bisa kita lakukan untuk mengoptimalkan pahala puasa kita.

Menjaga puasa juga dengan menjauhi segala sikap dan tindakan yang akan mengurangi keberkahan puasa kita, seperti : marah tiada guna, emosional, berdusta dalam perkataan, ghibah, maupun kemaksiatan secara umum. Hal-hal semacam di atas, selain dilarang secara umum bagi seorang muslim, juga akan mempengaruhi kualitas puasanya di hadapan Allah SWT.

Jauh-jauh hari Rasulullah SAW telah mengingatkan kepada kita: Betapa Banyak Orang berpuasa tapi tidak mendapat (pahala) apa-apa dari puasanya kecuali hanya lapar, dan betapa banyak orang yang sholat malam (tarawih) tapi tidak mendapatkan apa-apa selain begadang saja (HR An-Nasai)

Mari kita mengambil pelajaran dari hadits di atas, untuk kemudian meniti hari-hari ramadhan kita dengan penuh kehati-hatian dan perhitungan. Siapapun kita tidak akan pernah rela jika hanya mendapat lapar dahaga saja di bulan mulia ini.

Menghias Puasa dengan Amaliyah Ramadhan

Sesungguhnya ibadah dalam bulan Ramadhan bukan hanya puasa saja. Tetapi banyak ragam ibadah yang juga disyariatkan dalam bulan penuh berkah ini. Mari kita menghias Ramadhan dengan ibadah-ibadah mulia tersebut, agar ramadhan sebagai madrasah ketakwaan benarbenar hadir dalam hidup kita.

Rasulullah SAW telah memberikan contoh pada kita bagaimana beliau menghias hati-hati Ramadhannya dengan: Tadarus Tilawah, memperbanyak sedekah, sholat tarawih, memberi hidangan berbuka, bahkan juga i'tikaf di masjid pada sepuluh hari yang terakhir.

Jika kita ingin merasakan Ramadhan yang berbeda dan begitu bermakna, tentu menjadi penting bagi kita untuk menghias Ramadhan kita dengan amal ibadah tersebut. Keberkahan Ramadhan akan begitu terasa paripurna dalam hati kita.

Menjaga Keistiqomahan Ibadah hingga akhir Ramadhan.

Bulan ramdhan dipenuhi banyak amalan yang sungguh akan melelahkan sebagian besar orang. Karenanya kita sering menjadi saksi bagaimana kaum muslimin 'berguguran' dalam perlombaan Ramadhan ini sebelum mencapai garis finisnya.

MC

Sesungguhnya ibadah dalam bulan Ramadhan bukan hanya puasa saja. Tetapi banyak ragam ibadah yang juga disyariatkan dalam bulan penuh berkah ini. Mari kita menghias Ramadhan dengan ibadah-ibadah mulia tersebut, agar ramadhan sebagai madrasah ketakwaan benarbenar hadir dalam hidup kita.



Sholat tarawih di masjid mulai menyusut sedikit demi sedikit seiring berlalunya hari-hari awal Ramadhan. Karenanya, merupakan hal yang tidak bisa dibantah adalah jika kesuksesan Ramadhan bergantung dari keistiqomahan kita menjalani semua kebaikan di dalamnya hingga akhir Ramadhan tiba.

Syariat kita yang indah pun seolah memberikan motivasi di ujung ramadhan, agar kita bertambah semangat dalam beribadah, yaitu dengan menurunkan malam lailatul qadar yang mulia. Rasulullah SAW pun menjalankan i'tikaf untuk menutup bulan keberkahan ini.

Beliau juga bersungguh-sungguh di penghujung Ramadhan. Ibunda Aisyah menceritakan kepada kita: adalah Nabi SAW ketika masuk sepuluh hari yang terakhir (Romadhon), menghidupkan malam, membangunkan istrinya, dan mengikat sarungnya [HR Bukhori & Muslim]

Jika seorang memahami maksud, hikmah dan manfaat dari apa yang dilakukan, maka tentulah ia akan menjalankannya dengan ringan dan senang hati. Maka begitu pula seorang yang berpuasa, ketika ia benar-benar mampu menghayati hikmah puasa, maka ibadah yang terlihat berat ini akan dijalani dengan penuh kekhusyukan dan hati yang ringan.

Diantara hikmah puasa antara lain adalah: Menjadi madrasah ketakwaan dalam diri kita, sebagaimana isyarat Al-Quran ketika berbicara kewajiban puasa, yaitu la'allakum tattaqun .. agar supaya engkau bertakwa.

Hikmah puasa yang lain adalah mengugurkan dosa-dosa kita yang terdahulu, sebagaimana disebutkan dalam banyak riwayat seputar keutamaan ibadah puasa Ramadhan.

Hikmah puasa berikutnya tentu saja menjadikan kemuliaan tersendiri bagi yang menjalaninya saat hari kiamat nanti. Jangankan amal ibadahnya, bahkan bau mulut orang yang berpuasa pun menjadi tanda kemuliaan tersendiri di akhirat nanti. Subhanallah, Rasulullah SAW bersabda: “Sungguh bau mulut orang yang berpuasa, lebih wangi di sisi Allah SWT dari aroma kesturi [HR. Bukhori].

Dengan memahami hikmah puasa ramadhan yang begitu besar dan mulia bagi diri kita, maka insya Allah membuat kita lebih semangat dalam menjalani hari-hari Ramadhan kita. ♦ Artikel ini disarikan dari berbagai sumber



BNI SYARIAH MEMBIAYAI JALAN TOL DAN PERUMAHAN

BNI Syariah terus memperluas jangkauan pembiayaannya. Kali ini jalan tol dan perumahan menjadi lahan pembiayaan.

DARI sisi operasional, PT BNI Syariah menyalurkan pembiayaan untuk korporasi maupun perorangan. Untuk korporasi, bank syariah ini juga menyalurkan pembiayaan infrastruktur antara lain berupa jalan tol. Sedangkan pembiayaan perorangan antara lain untuk perumahan.

Untuk jalan tol, BNI Syariah akan berpartisipasi dalam pembiayaan sindikasi pembangunan proyek rute Cimanggis-Cibitung. Dari total biaya pembangunan senilai Rp 4,2 triliun, BNI Syariah berkontribusi Rp 400 miliar.

Selain BNI Syariah, ada delapan lembaga keuangan syariah yang ikut serta dalam sindikasi ini. Sedangkan untuk konvensional sebanyak 11 lembaga keuangan. Pembiayaan ini disalurkan kepada Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) ruas Cimanggis-Cibitung yang sahamnya dimiliki PT Waskita Toll Road (90%), PT Bakrie & Brothers Tbk (5%), serta PT Bakrie Toll Indonesia (5%).

Dalam sindikasi ini, BNI Syariah berperan sebagai Joint Mandated Lead Arranger And Bookrunner (JMLAB) dan juga sebagai agen fasilitas syariah. Sedangkan, induk usahanya, PT Bank Negara Indonesia Tbk. (BNI) merupakan anggota JMLAB yang juga berperan sebagai agen fasilitas konvensional.

"Harapannya, kehadiran jalan tol ini bisa mengatasi permasalahan lalu lintas di wilayah Jabodetabek dan sekitarnya," kata Direktur Utama BNI Syariah Abdullah Firman Wibowo kepada media, Rabu, 24 April 2019.

Acara penandatanganan kemarin juga dihadiri oleh Direktur Utama PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT) Thorry Hendarto beserta beberapa perwakilan lembaga keuangan.

Dalam waktu dekat CCT akan mengoperasikan terlebih dulu ruas tol Seksi 1 (Cimanggis-Jatikarya) sedangkan pengoperasian seluruh ruas ditargetkan rampung pada bulan Januari 2020. Penyelesaian proyek tol ini akan menyambungkan ruas Cinere-Jagorawi, ruas Jakarta-Bogor-Ciawi, ruas Jakarta-Cikampek, dan ruas Cibitung-Cilincing. Harapannya, kemacetan di JORR 1 dapat terurai.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT) menargetkan pengoperasian jalan tol Cimanggis-Cibitung seksi I pada kuartal I-2019. Namun, perusahaan belum bisa memastikan waktu persisnya untuk mengoperasikan jalan tol itu. Saat ini, Waskita masih melakukan uji layak operasi. Pengujiannya dilakukan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) lewat Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT).

Pembiayaan Perumahan

Nah, untuk perumahan, BNI Syariah menggandeng pengembang properti asal Serang, Banten, PT Jumway Group Indonesia dalam menyediakan pembiayaan perumahan. BNI Syariah bakal memberikan kredit untuk proyek perumahan Prime Point di Serang, Banten. Jumway Group Indonesia merupakan pengembangan bisnis dari Jumway Holding Group yang berpusat di Shanghai, Tiongkok.

Perjanjian kerja sama ini ditandatangani oleh Pimpinan Cabang BNI Syariah Cilegon Heru Mulyadi Ramdhan dan Direktur Marketing Jumway Group Indonesia Andy Koesnodihardjo di Serang, Banten, pada Selasa, 29 April 2019. BNI Syariah berharap kerja sama ini bisa meningkatkan portofolio pembiayaan konsumen, terutama untuk produk BNI Griya iB Hasanah.

Menurut SEVP Bisnis Ritel dan Jaringan BNI Syariah Iwan Abdi, kolaborasi ini memberikan alternatif pembiayaan perumahan bagi masyarakat. "Kami mengusung value proposition Hasanah Banking Partner. Kami berharap bisa memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk memiliki rumah, sesuai prinsip syariah," ujarnya kepada media, 30 April 2019.

Kesepakatan tersebut mencakup pembangunan 1.500 unit rumah dengan luas lahan 40 hektare. Ada dua tahap pembangunan rumah dari developer Prime Point, yakni 138 dan 324 unit di masing-masing tahapan.

Rumah yang dibangun ini rerata dibandrol Rp 700 juta per unit. Dengan perhitungan

rumah yang dibangun sebanyak 1.500 unit, maka potensi bisnis dari kerja sama ini diproyeksi Rp 25 miliar.

BNI Syariah menyediakan fasilitas pembiayaan BNI Griya iB Hasanah dengan maksimum pembiayaan Rp 25 Miliar dan angsurannya bersifat tetap. Fasilitas ini juga bebas biaya administrasi, provisi, appraisal, serta denda. Jangka waktu pembiayaan mencapai 20 tahun untuk nasabah fix-income dan 15 tahun bagi non fix-income.

Untuk pembelian rumah atau apartemen, fasilitas pembiayaan yang digunakan memiliki jangka waktu paling lama 20 tahun. Untuk pembiayaan ruko atau rukan jangka waktu maksimal 15 tahun. Lalu, untuk fasilitas pembiayaan pembelian tanah, tenornya paling lama satu dekade.

Prime Point dikembangkan dengan konsep mixuse development yang terdiri dari residential, commercial, dan gaya hidup. Jumway bakal memasarkan Cluster Alindra lebih dulu. Cluster ini memiliki empat tipe rumah dengan konsep fungsionalitas dan kualitas bangunan. ♦

MC BNI Syariah menyediakan fasilitas pembiayaan BNI Griya iB Hasanah dengan maksimum pembiayaan Rp 25 Miliar dan angsurannya bersifat tetap. Fasilitas ini juga bebas biaya administrasi, provisi, appraisal, serta denda. Jangka waktu pembiayaan mencapai 20 tahun untuk nasabah fix-income dan 15 tahun bagi non fix-income.



HADIR PULA DAYAMART FRESH

Dewan Pimpinan Daerah Wahdah Islamiyah Depok-Jawa Barat menggelar Tarhib Ramadhan sekaligus grand launching gerai DayaMart Fresh di kompleks Rumah Makan Pondok Laras, Cimanggis, Depok, Kamis, 1 Mei 2015. Hadir menyampaikan Tarhib Ramadhan, Ketua Umum DPP Wahdah Islamiyah, DR. KH. M. Zaitun Rasmin, Lc, MA.

KETUA Koperasi Bangkit Hijrah Sejahtera (Bahtera), Ustadz Ilham Jaya Abdul Rauf saat meresmikan Gerai DayaMart Fresh mengatakan, gerai ini diluncurkan atas kerjasama dengan Koperasi Bangkit Hijrah Sejahtera yang didirikan oleh umat bersama dengan DPD Wahdah Islamiyah DKI Jakarta dan Depok.

"Secara kelembagaan, kami bekerja sama dengan Dompot Dhuafa Niaga. Usaha ini sama seperti usaha kebangkitan umat lainnya yang berkomitmen untuk mengangkat ekonomi umat dengan membangun

sinergitas antar lembaga," kata Ustadz Ilham yang juga Ketua DPW Wahdah Islamiyah DKI Jakarta dan Depok.

Saat ini Gerai DayaMart Fresh baru berjalan bulan ketiga, belum genap setahun. Sebagai lembaga dakwah, Wahdah Islamiyah yang memiliki misi dakwah dan kebangkitan ekonomi di seluruh pelosok tanah air, membuka diri untuk bekerja sama dengan seluruh komponen umat.

"Wahdah Islamiyah ada di 34 propinsi. Tidak menutup kemungkinan untuk bekerjasama dengan komponen umat lain nya. Kami sangat terbuka untuk bekerjasama dengan pihak manapun," kata Ustadz Ilham.

Sementara itu, Manajer Lazis Wahdah Wilayah Jakarta, Ustadz Yudi Wahyudi, ST, mengatakan, spirit 212 mendorong Lazis Wahdah Islamiyah untuk memberdayakan potensi umat. Diharapkan, masyarakat turut berpartisipasi untuk memajukan koperasi ini. Saat ini ada 140 anggota. Kami masih menerima anggota sebanyak mungkin yang ada di Depok dan sekitar Jakarta. Syarat untuk menjadi anggota, cukup menyerahkan



fotokopi KTP dan membayar iuran tahunan dan bulanan sebesar Rp 300.000.

Untuk menyambut bulan suci Ramadhan, masyarakat bisa berbelanja dengan harga diskon yang menarik di gerai DayaMart Fresh. "Dengan berbelanja di gerai DayaMart Fresh, masyarakat telah mengembangkan dan menopang program dakwah berbasis Qur'an yang diinisiasi oleh Lazis Wahdah Islamiyah Wilayah DKI Jakarta dan Depok. Kentungannya akan kembali ke masyarakat.

Lazis Wahdah memiliki sejumlah program "Berkah Ramadhan: Berkah untuk Negeri", seperti menggelar tarhib Ramadhan di beberapa wilayah de-jabotabek dan seluruh Indonesia. Juga program Cafe "Kaget" Ramadhan (ifthor), Kado Lebaran Yatim dan Dhuafa, Bahagia bersama Da'i, Tebar Mukuena Nusantara, Event Qur'aniq Hijrah, dan Sejuta Qur'an Mendidik Negeri, "Selama Ramadhan, kami juga menyediakan para ustaznya untuk mengisi ceramah. Kami juga menyediakan da'i khusus bagi masyarakat yang ingin belajar intensif membaca Al Qur'an untuk orang dewasa. Masyarakat tinggi; menyiapkan tempat dan pesertanya," kata Yudhi. ♦



PEMBUKAAN DENGAN OMZET RP12,5 JUTA

GERAI DayaMart Fresh Wahdah Islamiyah Jakarta-Depok menggelar Grand Opening pada Rabu (01/05/2019).

Daya Mart merupakan gerai minimarket yang menyediakan barang kebutuhan sehari-hari atau FMCG (Fast Moving Consumer Goods) yang digagas oleh Lembaga filantropi Dompot Dhuafa Niaga.

Gerai Daya Mart Fresh yang terletak di Jl. Komjen M Jassin (eks Jl. Akses UI) dikelola secara bersama antara Dompot Dhuafa Niaga dan Koperasi Bangkit Hijrah Sejahtera (Bahtera). Koperasi Bahtera sendiri diinisiasi oleh pengurus, kader, dan simpatisan Wahdah Islamiyah bersama masyarakat.

Dalam grand opening ini pihak pengelola menyediakan promo paket murah. Paket yang disediakan mulai dari harga 13.500 sampai 98.000. Paket promo ini hanya berlaku dua hari yaitu tanggal 1-2 Mei 2019.

Antusias masyarakat berbelanja pada grand opening cukup tinggi. Sampai pukul 21.10 malam, omzet mencapai 12,5 juta.

"Antusias dari para konsumen yang datang ke toko Alhamdulillah banyak berbelanja kebutuhan pokok dan paket-paket promo yang telah kami sediakan", ujar kepala bagian Pengembangan Bisnis Dompot Dhuafa Niaga Ahmad Mukhlis.

Seorang konsumen mengaku senang berbelanja di gerai Daya Mart Fresh.

"Saya sangat senang dengan adanya Dayamart untuk kebutuhan keluarga walaupun saya tinggal di Citayam", ujarnya.

Grand Opening Daya Mart Fres dirangkaikan dengan Tarhib Ramadhan 1440 H dengan menghadirkan Ketua Umum Wahdah Islamiyah, Ustadz Muhammad Zaitun Rasmin.

Dalam taushiyahnya berbicara tentang bulan Ramadhan sebagai bulan kemenangan dan perjuangan. Menurutnya kemenangan harus diraih melalui perjuangan dan kesabaran. "Salah satu bentuk perjuangan itu adalah dalam aspek ekonomi", jelasnya.

Ia menegaskan pula pendirian gerai Daya Mart Fresh menjadi bagian yang tak terpisahkan dari perjuangan di bidang ekonomi.

Usai taushiyah Tarhib Ramadhan, dilanjutkan dengan gunting pita di pintu gerai daya mart sebagai simbolis grand opening pembukaan gerai daya mart fresh. ♦





PERINGATI HARI OTONOMI MENDAGRI INGATKAN AREA RAWAN KORUPSI

Menteri Dalam Negeri (Mendagri), Tjahjo Kumolo mengingatkan kepala daerah se Indonesia untuk memahami area rawan korupsi pada pemerintahan. Hal ini disampaikan Menteri Tjahjo saat memimpin peringatan Hari Otonomi Daerah Nasional ke-23 di Stadion Diponegoro, Banyuwangi beberapa waktu lalu.

MENURUTNYA terdapat 6 area atau pos di pemerintahan yang dinilai rawan terjadi korupsi maupun adanya upaya-upaya yang bersifat jebakan. "Kami hanya mengingatkan saja termasuk diri saya. Untuk harus memahami area rawan korupsi," katanya.

6 area rawan korupsi itu, kata dia, pada tahap perencanaan anggaran dengan DPRD. Kedua, dana hibah dan bansos. Ketiga, retribusi dan pajak. Yang ke empat masalah perizinan. "Kalau sudah ada Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) ya sudah, harus online terbuka, jangan ada tatap muka,"

tegasnya.

Mendagri juga menegaskan kepada gubernur, walikota, dan bupati untuk tidak melakukan praktik-praktik jual beli jabatan. Yang ke enam, lanjutnya, untuk menghindari hal itu dia menekankan kepada setiap daerah untuk membuat e-planning dan e-government.

Yang ke enam, untuk menghindari terjadinya praktik korupsi, baik pemerintah provinsi maupun daerah ditekan untuk membuat e-planning, e-government seperti contoh di Banyuwangi ini yang telah menerapkan sistem online dan terbuka.

"Melayani masyarakat dan investor sesuai aturan yang ada, jangan ada tatap muka. Tapi sesuai mekanisme, sesuai peraturan, sesuai undang-undang yang ada. Itu area rawan korupsi yang ada," paparnya.

"Area rawan korupsi itu di perencanaan anggaran, dana hibah-bansos, mark-up proyek, kemudian jual beli jabatan. Itu harus selalu saling mengingatkan termasuk diri saya juga harus selalu diingatkan. Jangan sampai kejelek-kejelek ke masalah-masalah itu," tukasnya. ♦

PETUGAS PEMILU YANG MENINGGAL DIPASTIKAN DAPAT SANTUNAN

JUMLAH petugas Pemilu 2019 yang meninggal dalam menjalankan tugas masih terus bertambah. Akan tetapi pemerintah memastikan bahwa para petugas yang meninggal dalam menjalankan tugas bakal mendapatkan santunan dari negara.

Hal itu disampaikan oleh Menteri Dalam Negeri Tjahjo Kumolo dalam wawancara usai kegiatan Peringatan Hari Otonomi Daerah ke XXIII yang diselenggarakan di Stadion Diponegoro, Kabupaten Banyuwangi, baru-baru ini.

"Saya atas nama pemerintah menyampaikan belasungkawa dan duka cita, dan bahwa di pemilu ini ternyata secara fisik dan secara mental petugas KPPS kita di bawah tidak siap, yang biasanya kerja delapan hingga sepuluh jam sekarang kerjanya sampai 24 jam," kata Tjahjo Kumolo.

Bawaslu dengan atas perintah presiden ke Menkeu, lanjutnya sudah membahas untuk pemberian santunan pada keluarga korban. "Sudah disetujui, untuk memberikan santunan. Jangan dilihat jumlahnya. Tapi ini penghargaan kita untuk menghargai teman-teman KPPS termasuk Polri, TNI yang gugur laksanakan tugas dengan ikhlas untuk suksesnya Pemilu ini," tegas Tjahjo Kumolo.

Tjahjo juga mengatakan banyaknya petugas penyelenggara pemilu, dari Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) maupun pengawas, menjadi evaluasi pemerintah terhadap pelaksanaan pemilu.

"Saya sebagai Mendagri dan atas nama pemerintah sangat prihatin banyaknya musibah, wafatnya, sakitnya anggota KPPS dan anggota Polri serta TNI wafat, karena tanggung jawab yang berat di lapangan. Hal ini tentunya akan menjadi catatan evaluasi pemerintah setelah selesainya pileg dan pilpres serentak tahun 2019 ini," kata Tjahjo.

Pelaksanaan pemilu serentak, mulai dari persiapan, kampanye hingga hari pemungutan suara, dapat berjalan lancar berkat peran dan partisipasi seluruh pihak, tambahnya.

Di sisi lain, ia juga menyindir sejumlah pihak yang masih menyebut hasil pemilu hoaks, menyebar fitnah, namun yang tak bisa dipungkiri adalah penyelenggaraan Pemilu kali ini adalah pemilu yang terbesar di dunia dan terumit di dunia.



"Pemilu ini terbesar di dunia, terumit di dunia, tapi berjalan sukses dan aman di hari H tidak ada apa-apa. Dan tingkat partisipasinya lebih dari 80 persen," katanya.

Soal ada yang diulang, seperti pemungutan suara ulang, menurut Tjahjo Kumolo itu adalah bagian dari dinamika. Dan itu harus diamankan sebab yang harus disadari adalah pemilu Indonesia digelar di 81 ribu TPS.

"Mari kita ikuti aturan konsitusional. KPU Bawaslu bukan di bawah pemerintah, dia mandiri. Maka bagi seluruh peserta Pileg dan Pilres harus ikuti mekanisme konstitusional kalau ada yang tidak puas. Mari kita laksanakan aturan yang sudah disusun KPU," ujarnya.

Sebagaimana diketahui, sampai berita ini diturunkan, sedikitnya 285 petugas penyelenggara pemilu meninggal dunia dalam menjalankan tugasnya. Sebanyak 230 di antaranya merupakan petugas KPPS dan 55 lainnya adalah pengawas. Jumlah tersebut kemungkinan masih akan bisa bertambah.

Ratusan orang petugas pemilu tersebut diduga mengalami kelelahan ketika bertugas di hari pemungutan suara, hingga proses penghitungan dan rekapitulasi perolehan suara di tingkat tempat pemungutan suara (TPS) dan kecamatan.

Sementara itu, terkait rekapitulasi penghitungan perolehan suara, Tjahjo meminta semua pihak untuk menaruh kepercayaan kepada Komisi Pemilihan Umum (KPU), sebagai lembaga yang dipercaya independen dalam menyelenggarakan pemilu.

"Kita harus percaya kepada KPU, tugasnya berat, diawasi semua pihak sehingga KPU sebagai lembaga independen bisa mandiri sebagaimana ketentuan undang-undang," ujar

Tjahjo.

Pemilu serentak 2019 disebut sebagai pemilu paling rumit yang pernah diselenggarakan di Indonesia. Sebab dalam satu hari dilakukan pemungutan suara untuk lima pemilihan, yakni presiden dan wakil presiden, anggota DPR RI, anggota DPD RI, anggota DPRD provinsi dan anggota DPRD kabupaten/kota. ♦

SEKJEN KEMENDAGRI HADI PRABOWO RAIH GELAR DOKTOR ILMU PEMERINTAHAN DENGAN PREDIKAT CUMLAUDE

Sekretaris Jenderal Kementerian Dalam Negeri, Hadi Prabowo berhasil meraih Doktor Ilmu Pemerintahan pada Program Pascasarjana Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN) dengan predikat cumlaude dengna nilai 3,89. Dengan hasil tersebut, Hadi merupakan Doktor ke-60 yang lahir dari IPDN.

SIDANG terbuka promovendus Hadi Prabowo berlangsung di Gedung Aula Zamhir Islami, Kampus IPDN Jl. Ampera Raya, Cilandak Timur, Jakarta Selatan, yang dipertahankan Pada Selasa (30/4/2019).

Dalam sidang yang digelar, Hadi memaparkan hasil temuannya yang dituangkan dalam disertasi berjudul "Pengaruh Implementasi Kebijakan Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Efektifitas Pelaksanaan Otonomi Daerah di Indoneia."

Dalam paparannya, Hadi mengemukakan bahwa penyelenggaraan pemerintahan daerah serta Pembinaan dan Pengawasan (Binwas) merupakan amanat dari Pancasila,

MC Dalam sidang yang digelar, Hadi memaparkan hasil temuannya yang dituangkan dalam disertasi berjudul "Pengaruh Implementasi Kebijakan Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Efektifitas Pelaksanaan Otonomi Daerah di Indoneia."

UUD 1945 Pasal 18, UU Nomor. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, dan PP Nomor 12 Tahun 2017 tentang pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan daerah.

Dalam konteks otonomi daerah, ungkap dia, pembinaan adalah upaya yang dilakukan pemerintah pusat untuk memfasilitasi proses pelaksanaan otonomi, dan pengawasan yang tepat untuk pemerintah daerah serta sangat penting terkait efektivitas operasi (pemerintahan) mereka (di daerah).

"Hanya saja, kondisi Binwas saat ini masih belum maksimal terlihat dari tidak adanya koordinasi Binwas umum dan teknis antara Kemendagri dan Kementerian/Lembaga, serta program Binwas tidak terencana secara komprehensif dan cenderung sporadis dengan mengedepankan ego sektoral yang berakibat pada daerah seringkali merasa kesulitan dan kerepotan mendapatkan Binwas dari beberapa lembaga dengan waktu yang tidak terkoordinasi," kata dia.

Oleh karena itu, Hadi Prabowo dalam penelitiannya bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh implementasi

kebijaksanaan pembinaan dan pengawasan terhadap Efektivitas pelaksanaan otonomi daerah di Indonesia.

Dalam penelitiannya, Hadi Prabowo menggunakan metode penelitian campuran two stages (two stages mixed method) dengan pendekatan kuantitatif terlebih dahulu kemudian diikuti dengan pendekatan kualitatif. Pada tahap kuantitatif, penelitian ini menggunakan analisis regresi, dan pada pendekatan kualitatif digunakan analisis metode ASOCA (Ability, Strength, Opportunities, Culture, dan Agility).

Dari hasil dari penelitian Hadi Prabowo secara singkat dikemukakan sebagai berikut.

Pertama, implementasi kebijaksanaan menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pelaksanaan otonomi daerah dengan pengaruh sebesar 18,9%. Dengan demikian, semakin baik Implementasi Kebijakan akan semakin efektif pelaksanaan otonomi daerah.

Kedua, pembinaan dan pengawasan menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pelaksanaan otonomi daerah dengan pengaruh sebesar 47,3%. Dengan demikian, semakin baik pembinaan dan pengawasan akan semakin efektif pelaksanaan otonomi daerah.

Ketiga, implementasi kebijaksanaan dan pembinaan dan pengawasan secara bersama-sama menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pelaksanaan otonomi daerah dengan pengaruh sebesar 66,2%. Dengan demikian, semakin baik implementasi kebijaksanaan dan pembinaan dan pengawasan akan semakin efektif pelaksanaan otonomi daerah, dan sebaliknya.

Keempat, dengan metode analisis ASOCA diperoleh faktor dominan sebagai solusi alternatif yang dapat digunakan sebagai model baru (novelty) dalam melakukan pembinaan dan pengawasan, yaitu model H A D I yang merupakan akronim dari Human resources (sumber daya manusia), Acceptance (penerimaan), Development (pengembangan), dan Innovation (inovasi).

Hasil penelitian ini juga merekomendasikan beberapa hal untuk kepentingan praktis.

Pertama, peningkatan sumber daya manusia (Human Resources) agar memiliki kompetensi yang baik dalam penguasaan substansi sehingga mampu melaksanakan BINWAS secara baik dan benar.

Kedua, penerimaan (Acceptance) dilakukan dengan mengomunikasikan substansi pembinaan dan pengawasan diantara pihak pemberi dan pihak penerima sehingga Binwas dapat terwujud dengan baik.



Ketiga, pengembangan (Development) substansi Binwas, baik fisik maupun non fisik dilakukan dengan terus menerus yang direncanakan dalam program jangka pendek, menengah maupun jangka panjang.

Keempat, Inovasi (Innovation) tiada henti terhadap Binwas untuk selalu mencari terobosan positif dan memberi nilai tambah sehingga terjadi peningkatan kemanfaatan yang dirasakan oleh daerah khususnya, serta negara dan bangsa pada umumnya.

Kelima, perlu menetapkan regulasi peraturan Menteri Dalam Negeri tentang

Pembinaan, baik yang sifatnya tahunan maupun yang 5 (lima) tahunan. Keenam, meningkatkan koordinasi pembinaan dan pengawasan dengan Kementerian dan Lembaga Non Kementerian dan perlunya penetapan Peraturan Menteri Dalam Negeri terkait pengawasan yang sifatnya 5 (lima) tahunan.

Ketujuh, meningkatkan peran Kemendagri dalam Binwas secara komprehensif dan terintegrasi. ♦zul



BAPPENAS TARGETKAN PERTUMBUHAN EKONOMI 5,6 PERSEN

Menteri PPN/Kepala Bappenas Bambang Brodjonegoro yakin pertumbuhan ekonomi pada 2020 bisa mencapai 5,6 persen. Untuk itu, menurut dia, strategi pemerintah adalah mendorong investasi. adalah mendorong investasi.

“MAKANYA saya bilang investasi itu bukan hanya masalah pertumbuhan, tapi sekaligus bicara masalah inklusifitas. Itu berarti harus di atas 7 persen,” kata Bambang di kantornya, baru-baru ini.

Artinya, kata Bambang, jika investasi tumbuh 7 persen, konsumsi juga harus sedikit di atas 5 persen. Dan ekspor pada kondisi yang sama seperti tahun lalu.

Untuk mendorong investasi, menurut Bambang, intinya adalah penciptaan iklim investasi, terutama kepastian regulasi dan penguatan institusi. “Itu yang paling penting. Di samping infrastuktur, terutama konektivitas harus terus dijaga,” ujarnya. Adapun sektor investasi yang perlu didorong adalah industri manufaktur.

Bambang juga mengatakan dalam

mencapai pertumbuhan ekonomi 5,6 persen pada 2020, juga diharapkan angka kemiskinan bisa di bawah 9 persen. “Juga pengangguran sudah sedikit di bawah 5 persen, kemudian ketimpangan kami harapkan sudah 0,38 dan indeks pembangunan manusianya sudah naik lagi ke 72,” kata dia.

Diksempatan tersebut Bambang mengungkapkan, pemerataan pembangunan dan ekonomi 2019 lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya. Peningkatan akses masyarakat terhadap perekonomian semakin membaik.

Ia menjelaskan di tahun 2017, sebanyak 46,61% Produk Domestik Bruto (PDB) dinikmati 20% golongan atas. Kemudian 36,47% lagi dinikmati 40% golongan

pendapatan menengah.

“Hanya 17,12% dinikmati 40% kelompok golongan pendapatan

terbawah. Oleh karenanya kita bertekad terus memperbaiki pemerataan ini,” kata

Bambang di Jakarta, Kamis, (25/4).

Secara spasial, struktur perekonomian Indonesia didominasi kelompok provinsi di Jawa

dan Sumatera sebesar 80,44%.

Sementara, Kalimantan, Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua hanya 19,56%.

Bambang mengatakan pembangunan yang berorientasi hanya kepada pertumbuhan ekonomi telah menghasilkan eksklusivitas sosial. Antara lain ketimpangan sosial, kemiskinan, dan kerusakan lingkungan.

“Untuk itu, Indonesia membutuhkan paradigma pembangunan baru yang lebih inklusif,” tegas Bambang.

Untuk itu lanjut dia, pemerintah menaruh perhatian pada kualitas dan pemerataan pertumbuhan pembangunan yang belum merata dan inklusif. Hal ini untuk mengimbangi pertumbuhan ekonomi yang stabil di kisaran 5% beberapa tahun terakhir. “Kini pemerintah berupaya memastikan pembukaan lapangan pekerjaan untuk mencapai pertumbuhan pembangunan yang inklusif,”

terang dia.

Ia menegaskan, tujuan pemerintah bukan sekadar mencetak angka pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi setiap tahunnya, tapi juga memastikan pertumbuhan tersebut selaras dengan pembangunan yang inklusif.

Sebab, pendekatan pembangunan yang terlalu berorientasi kepada pertumbuhan akan menghasilkan eksklusi sosial serta tiga krisis besar. Yaitu, ketimpangan sosial, kemiskinan, dan kerusakan lingkungan.

“Yang melekat di banyak masyarakat, prestasi itu hanya angka pertumbuhannya. Padahal, harusnya kita juga bicara prestasi pembangunan. Tidak hanya bicara pertumbuhan, tapi soal angka kemiskinan, pengangguran, ketimpangan,” kata Bambang.

Salah satu indikator utama kualitas pertumbuhan ekonomi, menurutnya, ialah seberapa banyak lapangan pekerjaan baru yang terbuka seiring dengan meningkatnya pertumbuhan. Saat ini, tingkat pengangguran terbuka di Indonesia mencapai 5,34%. Tahun depan, pemerintah menargetkan tingkat pengangguran turun ke kisaran 4,8%-5,1%.

Adapun, realisasi penciptaan kesempatan kerja sepanjang 2015-2018 mencapai 9,38 juta orang. Hingga tahun 2019, target pemerintah ialah menyediakan setidaknya kesempatan kerja untuk 10 juta orang.

“Caranya menciptakan kesempatan kerja adalah dengan adanya investasi yang besar. Tidak ada penciptaan lapangan kerja kalau tidak ada investasi dan industri. Jadi, investasi tidak hanya berdampak ke pertumbuhan, tapi ujungnya lebih ke inklusi, yaitu pengurangan kemiskinan dan pengangguran,” tutur Bambang.

Untuk itu, upaya pemerintah menyediakan infrastruktur dan konektivitas, memberi kepastian regulasi, dan memperkuat institusi akan terus dilanjutkan untuk menciptakan iklim investasi sebaik mungkin.

Pemerintah juga telah menetapkan fokus investasi ke depan ialah pada sektor industri manufaktur dan jasa untuk memperkuat struktur perekonomian.

Selain menyasar investasi padat pekerja di sektor bernilai tambah tinggi dan sektor yang menjadi sumber pertumbuhan baru, penciptaan lapangan kerja juga didorong melalui penumbuhan kewirausahaan (entrepreneurship) serta peningkatan ekspor dan penguatan rantai pasok.

Di sisi lain, Bambang mengatakan, pemerintah juga tetap menyediakan solusi yang menyasar langsung pada masyarakat dengan kemiskinan kronis. Hal ini agar inklusi

sivitas benar-benar terjadi dan memastikan tingkat kemiskinan tidak bertambah.

“Kita fokus dengan bantuan sosial tepat sasaran seperti Program Keluarga Harapan, Bantuan Pangan Non-Tunai yang nanti jadi Kartu Sembako Murah, kemudian Kartu Indonesia Sehat dan Kartu Indonesia Pintar. Itu semua untuk mengangkat yang paling bawah,” ujarnya.

Senada, Guru Besar Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor (FEM IPB) Muhammad Firdaus mengatakan tiga sasaran makroekonomi dalam pembangunan inklusif terdiri dari tiga hal, yaitu pertumbuhan ekonomi dengan tingkat inflasi yang stabil, penciptaan kesempatan kerja, surplus dalam neraca dagang.



MC “Caranya menciptakan kesempatan kerja adalah dengan adanya investasi yang besar. Tidak ada penciptaan lapangan kerja kalau tidak ada investasi dan industri. Jadi, investasi tidak hanya berdampak ke pertumbuhan, tapi ujungnya lebih ke inklusi, yaitu pengurangan kemiskinan dan pengangguran,” tutur Bambang.

“Untuk dapat inklusif, strategi pengembangan sektoral harus labor-intensive export industrialization strategy. Dengan orientasi ekspor, daya saing menjadi kata kunci,” kata Firdaus.

Terkait peningkatan pangsa manufaktur, Firdaus menilai kebijakan harus mencakup ekspansi industri manufaktur ke luar Pulau Jawa. Dalam catatannya, studi Ditjen Bea Cukai Kementerian Keuangan menunjukkan hanya dua provinsi di luar Jawa yang memiliki peran manufaktur signifikan terhadap PDRB yaitu Sumatera Utara dan Riau.

“Ketidakseimbangan pembangunan antarwilayah menjadi isu. Belum lagi sinkronisasi hulu dan hilir menjadi keharusan,” pungkasnya. ♦

TINGKAT KEPUASAN PELAKSANAAN PKH DI ATAS 90 PERSEN

Tingkat kepuasan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) terhadap pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) yang dijalankan oleh Kementerian Sosial (Kemensos) dan Bill & Gates Foundation mencapai 90% lebih. Hal itu terungkap melalui survei independen yang telah dilaksanakan sejak awal tahun 2019 oleh Microsave Consulting, dengan koordinasi dari mitra kerja The Foundation, Inke Maris & Associates.

"TINGKAT kepuasan KPM PKH yang mencapai 93,2 persen terhadap pelaksanaan program tersebut menunjukkan korelasi yang positif dengan manfaat penggunaan dana bansos PKH dari KPM tersebut. Hal ini merefleksikan program bansos PKH yang menysasar KPM tersebut diterima dengan baik dan penggunaannya sesuai sebagaimana yang disyaratkan pemerintah," kata Menteri Sosial (Mensos), Agus Gumiwang Kartasmita dalam keterangan tertulisnya yang diterima redaksi, Jumat (3/5/2019).

Pelaksanaan PKH yang menysasar KPM di seluruh Indonesia, lanjut dia, juga menunjukkan soliditas dalam hal percepatan penanggulangan kemiskinan.

Survei kuantitatif dan kualitatif tersebut menysasar 15 provinsi dan 28 kota/ka-

bupaten di Indonesia, dengan total 2.903 responden, di antaranya 1.466 KPM PKH, 1.437 non-KPM PKH sebagai grup pembandingan/ control group, dan 25 responden in-depth interview.

Untuk keperluan analisis data, survei dibagi di tiga wilayah bagian, yakni Wilayah Barat (meliputi Sumatera Barat dan Sumatera Utara, Kepulauan Riau, Kalimantan Barat, dan Kalimantan Timur), Wilayah Tengah (meliputi seluruh pulau Jawa), dan Wilayah Timur (meliputi Sulawesi, Maluku, Maluku Utara, NTT, dan Papua).

Tujuan dari survei tersebut adalah mengevaluasi implementasi digitalisasi PKH, memberikan gambaran terkait perilaku utama KPM serta mengukur outcomes dari pelaksanaan program tersebut dalam hal



perubahan perilaku penerima bantuan di indikator-indikator tertentu terkait kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan sosial.

"Sebanyak 86 persen KPM mengetahui bahwa bansos ini merupakan program prioritas pemerintah pusat. Mereka juga dapat menjelaskan dengan baik pemanfaatan bantuan sosial sebagaimana yang disyaratkan pemerintah," ujar Mensos Agus Gumiwang.

Lebih lanjut dia memaparkan, hasil survei menyatakan juga, 93 persen puas terhadap keteraturan penerimaan dana bansos PKH ke dalam rekening, 92 persen puas terhadap respon Contact Center PKH dalam menanggapi aduan, 94 persen puas terhadap pendampingan oleh pendamping PKH, 93 persen puas terhadap kemudahan menjangkau lokasi pencairan bansos, dan 94 persen menyatakan puas terhadap kemudahan bertransaksi di lokasi pencairan bansos.

Sementara itu, penggunaan dana bansos, seperti dalam survei tersebut disebutkan, 74 persen responden menggunakan dana bansos PKH untuk pembelian peralatan sekolah, 67 persen untuk biaya sekolah, 58 persen untuk biaya transportasi ke sekolah, 54 persen untuk membeli makanan tambahan, 42 persen biaya ekstrakurikuler sekolah, dan 33 persen untuk biaya masuk sekolah di tahun ajaran baru.

Di bidang kesehatan, 92 persen KPM mengakses rumah sakit/ puskesmas untuk mendapatkan layanan kesehatan, 48 persen KPM menggunakan KB, sementara hanya 26 persen NonKPM PKH yang menggunakan KB.

Di bidang pendidikan 78 persen anak-anak KPM PKH hadir di sekolah secara reguler dan 10 persen anak-anak KPM PKH

MC Di bidang kesehatan, 92 persen KPM mengakses rumah sakit/ puskesmas untuk mendapatkan layanan kesehatan, 48 persen KPM menggunakan KB, sementara hanya 26 persen Non-KPM PKH yang menggunakan KB.

berprestasi di bidang akademik 5 persen, olah raga 4 persen, seni budaya 1 persen.

Capaian yang positif juga tampak pada metode penyaluran bansos secara nontunai menggunakan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS). 98 persen KPM lebih memilih metode penyaluran nontunai melalui KKS dibandingkan dengan cara sebelumnya melalui kantor pos. Sekira 64 persen pencairan dana PKH dilakukan penerima manfaat melalui ATM bank dibandingkan Agen Bank sebesar 14 persen dan e-Warung sebanyak 2,3 persen. Sementara itu, 86 persen KPM mengaku baru pertama kali memiliki rekening bank terdorong dari program bansos tersebut.

"Bagi 86 persen KPM PKH, rekening KKS adalah rekening pertama mereka dan 23 persen KPM PKH sudah mulai memanfaatkan rekening KKS untuk transaksi keuangan mereka," tandasnya. ♦zul



MENKES MINTA CALON JEMAAH HAJI JAGA KESEHATAN SEBELUM KEBERANGKATAN

Isu kesehatan menjadi isu sensitif dalam setiap pelaksanaan ibadah haji Indonesia. Hal ini tak terlepas dari banyaknya Jemaah haji tanah air yang pergi ke Tanah Suci dalam kondisi usia lanjut atau lansia.

Hal ini diungkapkan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Nila Farid Moeloek, saat menyampaikan materi kebijakan kesehatan dalam penyelenggaraan haji pada pembekalan petugas haji di Asrama Haji Pondok Gede, Jakarta Timur, baru-baru ini.

Karena alasan tersebutlah, Menteri Kesehatan meminta kepada Direktur Haji agar melakukan pemeriksaan kesehatan terhadap Jemaah haji 10 tahun sebelum keberangkatan.

"Meminta kepada Direktur Haji setiap orang yang sudah rencana haji sudah diperiksa kesehatannya sejak awal, jadi tidak diperiksa disaat akan haji saja, kalau perlu 10 tahun sebelum haji sudah diperiksa. Ini bagus buat semua untuk menjaga kesehatan masyarakat secara umum," kata Nila.

Menteri Kesehatan menambahkan, sebelum jemaah haji berangkat ke Tanah Suci agar dilakukan pemeriksaan kesehatan sebab haji adalah fisik.

"Kami menginginkan kesehatan Jemaah haji dalam keadaan prima. Kami melakukan pelayanan dan bimbingan kesehatan, selalu mengingatkan agar mereka sehat di Arab Saudi dan mencegah bagi yang sakit agar tidak berlanjut. Jika ada yang sakit kami mengobati dan merehabilitasi," katanya.

Imbauan yang sama disampaikan Kepala Pusat Kesehatan Haji Kementerian Kesehatan (Kemenkes) dr Eka Jusup Singka. Ia juga mengingatkan agar calon haji mulai melakukan latihan fisik atau olahraga secara rutin minimal tiga kali dalam sepekan menjelang keberangkatan ke Arab Saudi.

Kepala Pusat Kesehatan Haji Kementerian Kesehatan (Kemenkes) dr Eka Jusup Singka, mengatakan dua bulan sebelum

keberangkatan saat ini calon haji diharapkan mulai membiasakan diri berolahraga atau melatih aktivitas fisiknya.

"Untuk calhaj supaya periksa kesehatannya dengan baik, ikuti pembinaan, latihan olahraga dan sering jalan," katanya ketika memberikan materi Pembekalan Terintegrasi



Petugas Haji Arab Saudi Tahun 1440 H / 2019 M di Asrama Haji Pondok Gede Jakarta, baru-baru ini.

Menurut Eka, latihan tersebut penting karena ibadah haji merupakan ibadah fisik, terlebih cuaca pada 2019 diperkirakan cukup panas seperti tahun sebelumnya.

Dia mengimbau agar jamaah nantinya menggunakan payung dan memanfaatkan semprotan air saat berada di tanah suci.

Pihaknya berharap dalam dua bulan ini calon haji bisa mempersiapkan diri dengan baik. "Mulai sekarang calhaj sudah bisa ban-

yak melakukan kegiatan olahraga, senam bersama, pemeriksaan, sudah jalan. Sepekan paling minimal tiga kali sekarang, harus jalan, 30 menit jalan, pagi atau sore, jalan biasa," katanya.

Sedangkan makanan pun, kata dia, harus diperhatikan dengan mengasup makanan sesuai kondisi tubuhnya dan mengandung gizi atau nutrisi seimbang yang diperlukan tubuh.

"Konsumsi makanan tergantung penyakitnya. Kalau dia hiperkolesterol ya... jangan banyak-banyak makan daging dan sebagainya. Sering-sering minum, dua liter sehari minimal," katanya.

Calhaj, kata dia, juga tidak perlu mengkhawatirkan isu terkait adanya wabah penyakit di tanah suci namun yang terpenting tetap patuh menjalani persyaratan vaksin yakni meningitis dan jika diperlukan vaksin tambahan seperti influenza dan lain-lain.

"Penyakit-penyakit yang diwaspadai ya itu

MC "Konsumsi makanan tergantung penyakitnya. Kalau dia hiperkolesterol ya... jangan banyak-banyak makan daging dan sebagainya. Sering-sering minum, dua liter sehari minimal," katanya.

Yang luar biasa. Yang ketiga sarana kita akan membuka KKH Madinah yang baru insya Allah dayaampungnya lebih bagus," kata Eka.

Hindari Selfie Dekat Dengan Onta

Selain mengimbau menjaga kesehatan fisik, Kepala Pusat Kesehatan Haji Kementerian Kesehatan, Dr.dr. Eka Jusup Singka, M.Sc, juga meminta kepada jemaah haji Indonesia tahun 2019 agar tidak berselfie berdekatan dengan onta.

"Sebaiknya jangan berselfie berdekatan dengan onta untuk menghindari virus MERS-CoV. Kenapa onta? Karena kegiatan haji dan umroh banyak diisi dengan kegiatan wisata di wilayah-wilayah yang ada ontanya," kata Ek.

Virus MERS-CoV (Middle East Respiratory Syndrome coronavirus) adalah virus dari timur tengah. Virus ini pernah menjadi perbincangan karena pernah ada banyak orang meninggal dunia akibat terjangkit virus ini.

Salah satu upaya pemerintah Indonesia



agar jemaah haji atau umrah tak terjangkit virus ini dengan mewajibkan setiap jemaah suntik meningitis agar jemaah haji kebal terhadap virus tersebut.

Eka dalam penyampaian materi tentang kesehatan jemaah haji juga menyampaikan imbauan penting bagi jemaah haji terkait kesehatan yang harus dijaga sebelum berangkat ke tanah suci.

"Kami mengimbau kepada semua jemaah haji agar melakukan cek kesehatan dengan benar, rajin jalan kaki dan olahraga. Jaga kondisi sebelum keberangkatan sebab haji adalah ibadah fisik," ujar Eka. ♦



ENAM BUKTI MPR SERIUS BERANTAS KORUPSI

Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia (MPR RI) sangat serius dalam pemberantasan korupsi.

Hal ini dapat dilihat dari penataan kelembagaan dan juga arah kebijakan yang dibuat lembaga tinggi negara tersebut. Sedikitnya ada enam hal yang membuktikan MPR tidak memberi ruang kepada korupsi hidup di Indonesia.

"MPR serius dalam masalah pemberantasan korupsi. Ada 6 hal yang membuktikan MPR tidak memberi ruang kepada korupsi hidup di Indonesia," kata Sekjen MPR Dr Ma'ruf Cahyono dalam saat menjadi keynote speaker dalam seminar nasional dengan tema 'Refleksi Konstitusi di Era 4.0 dalam Upaya Penegakan Hukum Pertanggungjawaban Pidana Korporasi Pada Tindak Pidana Korupsi', di Ruang

GBHN Lt.3, Gedung Nusantara V, Komplek MPR/DPR/DPD, belum lama ini.

Keenam hal itu disebut, pertama, Ketetapan MPR No. XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari KKN. "Tap ini merupakan agenda utama era reformasi", ujarnya.

Lebih lanjut dikatakan, tap itu pada pokoknya menguraikan bagaimana sebuah pemerintahan harus dikelola secara bersih, sebagai wujud komitmen dan kehendak semua pihak dalam memerangi korupsi. Kedua, Tap MPR Nomor XIII/MPR/1998 tentang Pembatasan Masa Jabatan Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia.

Sebelum perubahan Pasal 7 UUD 1945, tentang masa jabatan presiden, MPR terlebih dahulu mengeluarkan ketetapan tersebut.

Pembatasan masa jabatan menurut Ma'ruf Cahyono sangat penting agar menghindari berbagai penafsiran berapa kali seorang Presiden dan Wakil Presiden dapat dipilih kembali menurut Undang-Undang

Dasar 1945 sehingga MPR mengeluarkan ketetapan ini.

Dalam ketetapan itu, MPR menetapkan bahwa Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia memegang jabatan selama masa lima tahun, dan sesudahnya dapat dipilih kembali dalam jabatan yang hanya untuk satu kali masa jabatan.

Ketiga, berkaitan dengan aktualisasi nilai-nilai keteladanan dalam sikap dan dalam berperilaku oleh pemimpin negara, pejabat dan tokoh masyarakat, MPR mengeluarkan Tap MPR No VI/2001 tentang Etika Kehidupan Berbangsa.

Bagi Ma'ruf Cahyono, etika kehidupan berbangsa merupakan rumusan yang bersumber dari ajaran agama, khususnya yang bersifat universal, dan nilai-nilai luhur budaya bangsa yang tercermin dalam Pancasila sebagai acuan dasar dalam berpikir, bersikap dan bertindak laku dalam kehidupan berbangsa.

Dikatakan, rumusan ini disusun dengan maksud untuk membantu memberikan pen-yadaran tentang arti penting tegaknya etika dan moral dalam kehidupan berbangsa.

"Etika Kehidupan Berbangsa dirumuskan dengan tujuan menjadi acuan dasar untuk meningkatkan kualitas manusia yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia serta berkepribadian Indonesia dalam kehidupan berbangsa," paparnya.

Lebih lanjut dalam acara yang terse-lenggara berkat kerja sama MPR dengan

MC "Etika Kehidupan Berbangsa dirumuskan dengan tujuan menjadi acuan dasar untuk meningkatkan kualitas manusia yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia serta berkepribadian Indonesia dalam kehidupan berbangsa," paparnya.

Universitas Brawijaya itu, Tap mengenai etika ini memiliki arah kebijakan untuk mengaktualisasikan nilai-nilai agama dan budaya luhur bangsa dalam kehidupan pribadi, keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pelaksananya melalui pendidikan formal, informal dan nonformal dan pemberian contoh keteladanan oleh para pemimpin negara, pemimpin bangsa, dan pemimpin masyarakat.

Keempat, Ketetapan MPR Nomor VIII/MPR/2001 tentang Rekomendasi Arah Kebijakan Pemberantasan dan Pencegahan Korupsi, Kolusi dan Nepotisme yang dijadikan arah Kebijakan yang harus dilakukan pemerintah dalam menghadapi persoalan korupsi.

"Tap ini menekankan bahwa terjadi perkembangan yang kontroversial dalam masalah hukum", ungkapnya.

Dikatakan, MPR mencatat di satu pihak produk materi hukum, pembinaan aparatur, sarana dan prasarana hukum menunjukkan peningkatan, namun belum diimbangi peningkatan integritas moral, profesionalisme aparat hukum, kesadaran hukum, serta tidak adanya kepastian dan keadilan hukum.

Walhasil hingga tiga tahun lebih perjalanan reformasi, supremasi hukum dinilai belum terwujud sesuai harapan. Ma'ruf Cahyono menjelaskan rekomendasi arah kebijakan ini dimaksudkan untuk mempercepat dan lebih menjamin efektivitas pemberantasan korupsi, kolusi, dan nepotisme. ♦zul



UU MD3 BERI KEWENANGAN BARU PADA DPD

Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia (DPD RI) saat ini tengah mencari format ideal guna menjalankan kewenangan barunya yakni, melakukan pemantauan dan evaluasi Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) dan Peraturan Daerah (Perda). Kewenangan baru ini diamanatkan melalui Undang-Undang MD3.

“TERKAIT dengan pelaksanaan tugas baru DPD RI dalam pemantauan dan evaluasi Raperda dan Perda, saat ini kami tengah mencari format yang ideal guna menjalankan perintah undang-undang tersebut,” kata Wakil Ketua DPD RI, Akhmad Muqowam dalam acara FGD dengan tema Harmonisasi dan Sinergitas Penyusunan Legislasi Daerah Pasca Perubahan UU MD3, yang berlangsung belum lama ini.

Untuk mendalami hal tersebut, ungkapnya, DPD RI akan terus melakukan upaya antara lain menyelenggarakan dialog, FGD dan lain-lain dengan berbagai stakeholder. Dengan harapan agar harmonis antara kewenangan legislatif review dengan yudikatif review ataupun eksekutif review.

“Mengingat peran DPD RI masih dipertanyakan posisinya berkaitan dengan kewenangan yang baru tersebut,” ujarnya.

MC

“Saya kira pembentuk Undang-Undang menyadari betul ada beberapa ruang kosong, terutama ruang bagi DPD RI sebagai wakil daerah yang ada di pusat. Lalu yang kedua, ada satu fakta hukum bahwa pemerintah pusat yakni Kemendagri tidak lagi mempunyai kewenangan untuk membatalkan Perda,” ujarnya.

Sebagaimana diketahui, paparnya, tugas baru yang diemban DPD RI tersebut adalah atas perintah dari Undang-Undang tentang MPR, DPR, DPD, dan DPRD (MD3) yang memberi kewenangan baru kepada DPD RI yaitu melakukan pemantauan dan evaluasi Raperda dan Perda.

“Saya kira pembentuk Undang-Undang menyadari betul ada beberapa ruang kosong, terutama ruang bagi DPD RI sebagai wakil daerah yang ada di pusat. Lalu yang kedua, ada satu fakta hukum bahwa pemerintah pusat yakni Kemendagri tidak lagi mempunyai kewenangan untuk membatalkan Perda,” ujarnya.

Muqowam menjelaskan Perda yang bertentangan dengan peraturan yang ada di atasnya bisa bermacam-macam. Misalnya Perda tidak boleh bertentangan dengan peraturan pemerintah, serta Perda tidak boleh

bertentangan dengan Undang-Undang.

“Karena itu, hal ini menjadi pekerjaan DPD RI ketika pemerintahan pusat tidak punya kewenangan lagi untuk melakukan pembatalan terhadap Perda, ini keputusan dari MA,” kata Senator asal Jawa Tengah itu.

Sementara itu, Wakil Ketua Panitia Urusan Legislasi Daerah (PULD) DPD RI Abdul Qodir Amir Hartono mengatakan bahwa peran DPD RI dapat memberikan penguatan bagi pembentukan legislasi di daerah. Selain itu, DPD RI juga dapat membantu menjamin kesinambungan alur kebijakan dari pusat ke daerah.

“Rekomendasi-rekomendasi yang disampaikan oleh DPD RI kelak akan memberikan perspektif baru terkait hubungan pusat dan daerah,” paparnya.

Abdul Qodir menambahkan dalam bidang legislasi, rekomendasi-rekomendasi DPD RI merupakan data otentik dalam kaitan pelaksanaan tugas pembentukan peraturan perundang-undangan. Pemantauan dan evaluasi Raperda dan Perda merupakan perspektif baru dalam konsep pengawasan yang dilakukan oleh lembaga perwakilan di Indonesia khususnya DPD RI, sebagai Post Legislative Scrutiny.

“Tentunya pilihan-pilihan kebijakan yang dirumuskan oleh PULD tersebut akan dituangkan lebih lanjut dalam pedoman pemantauan dan evaluasi Raperda dan Perda,” ujar dua.

Pakar otodidjohermansyah Johan menyarankan agar peran dan tugas DPD RI dalam pemantauan dan evaluasi Raperda dan Perda ini sebaiknya dilakukan secara selektif. Prioritas pemantauan dan pengawasan Raperda dan Perda yang dilakukan oleh DPD RI sebaiknya fokus pada bidang ekonomi, investasi, fiskal, isu lingkungan hidup dan menyangkut hajat hidup orang banyak.

“Selain itu disarankan selektif dalam penentuan Raperda dan Perda yang memang bermasalah dan tidak teratasi oleh Pemda dan Kemendagri, agar DPD RI lebih fokus,” tuturnya.

RAIH PENGHARGAAN LEMBAGA TERPOPULER DI MEDIA

Selain mendapat kewenangan baru, akhir Maret 2019 lalu DPD RI juga menerima penghargaan Public Relations Indonesia Award (PRIA) 2019 kategori Lembaga Terpopuler di Media Tahun 2018 dari Media PR Indonesia. Dalam ajang yang berlangsung di Hotel Trans Studio Bandung itu, DPD RI ditetapkan sebagai pemenang untuk kategori tersebut bersama dengan KPK, OJK, Bank Indonesia, TNI, POLRI, dan KPU.

“Berdasarkan hasil monitoring dan analisa kualitatif yang dilakukan PR Indonesia, DPD RI bersama dengan KPK, OJK, Bank Indo-

nesia, TNI, POLRI, dan KPU berhak meraih award Khusus kategori Terpopuler di Media,” kata Founder dan Pemimpin Redaksi PR INDONESIA Asmono Wikan.

PR Indonesia, lanjut dia, melakukan monitoring pemberitaan ratusan korporasi/ lembaga/kementerian/pemerintah daerah di 20 koran nasional, 40 koran daerah dan 110 majalah mainstream di Indonesia. Selain itu PR Indonesia menghimpun data dari 1 Januari- 31 Desember 2018 untuk mencari



MC

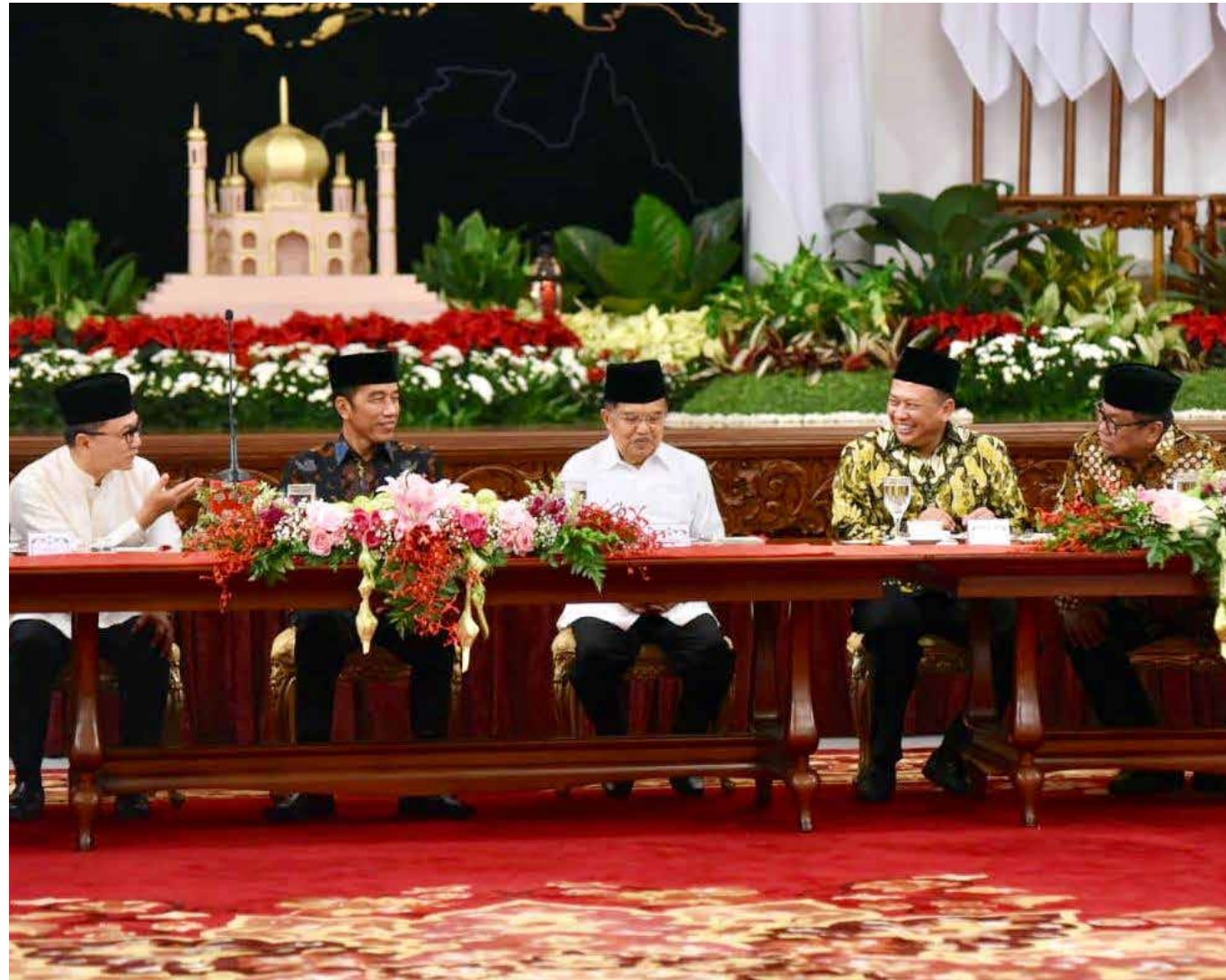
“Selain itu disarankan selektif dalam penentuan Raperda dan Perda yang memang bermasalah dan tidak teratasi oleh Pemda dan Kemendagri, agar DPD RI lebih fokus,” tuturnya.

korporasi/ lembaga/kementerian/pemerintah daerah terpopuler.

Asmono Wikan menyatakan, PRIA merupakan bagian dari komitmen PR Indonesia dalam mengapresiasi kinerja humas/public relations yang unggul. “PR Indonesia Award mencerminkan pencapaian tertinggi kinerja komunikasi korporasi/ organisasi, dan komitmen dari PR Indonesia dalam mengapresiasi kinerja kehumasan yang unggul dari korporasi, kementerian, lembaga, dan pemerintahan daerah di seluruh Indonesia,” ujar dia.

Penghargaan PR Award Kategori Lembaga Terpopuler di Media 2018 untuk DPD RI diterima oleh Kepala Biro Protokol Humas dan Media Setjen DPD RI Nana Sutisna. ♦





BAMSOET DUKUNG PEMINDAHAN IBU KOTA NEGARA

Ketua DPR RI Bambang Soesatyo mendukung rencana pemindahan ibu kota negara dari Jakarta ke luar Pulau Jawa. Pemindahan ibu kota negara tersebut harus dilakukan dengan kajian matang dan tidak membebani anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN).

"PEMINDAHAN ibu kota negara bukan hal mustahil untuk dilakukan, dengan catatan dilakukan melalui persiapan dan kajian yang matang. Terutama agar tidak membebani struktur APBN yang saat ini difokuskan untuk pembangunan manusia dan kesejahteraan

rakyat," ujar Bamsoet usai menghadiri buka puasa di Istana Negara, Jakarta, belum lama ini.

Turut hadir antara lain Wakil Presiden Jusuf Kalla, Ketua MPR RI Zulkifli Hasan, Ketua DPD RI Oesman Sapta Odang, Ketua Mahkamah Konstitusi Anwar Usman, Ketua Komisi Yudisial Jaja Ahmad Jayus, Wakil Ketua MPR RI Muhaimin Iskandar, Wakil Ketua DPR RI Agus Hermanto dan Wakil Ketua DPR RI Fahri Hamzah.

"Dalam diskusi kecil sambil menunggu Azan Magrib bersama Wapres, Ketua MPR, Ketua DPD dan saya sebagai Ketua DPR, Presiden menjelaskan dibutuhkan paling sedikit luas lahan 40.000 hektar untuk ibu kota negara yang baru," jelas Bamsoet.

Bahkan Presiden menyampaikan sudah

ada lahan milik negara di tiga daerah dengan luas 80.000 hektar, 120.000 hektar, dan 300.000 hektar yang siap dibangun. Intinya kita membangun kota baru dan pusat pemerintahan di lokasi yang tidak jauh dari kota yang sudah fungsional atau aktif sebelumnya. Semua nanti, kata presiden akan dikerjakan oleh BUMN dan swasta sehingga tidak membebani APBN,"

"Sehingga kita tidak perlu membangun bandara baru, kalau wilayahnya di pinggir pantai tidak perlu bangun pelabuhan baru. Dari hasil kajian Bappenas, dana yang dibutuhkan total kira-kira Rp 480 triliun," tambah Bamsoet.

Legislator Dapil VII Jawa Tengah yang meliputi Kabupaten Purbalingga, Banjarnegara, dan Kebumen ini menjelaskan, hasil kajian pemindahan ibu kota negara yang telah dirumuskan oleh Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional akan dibahas secara mendalam dalam rapat kerja dengan berbagai komisi di DPR RI.

"Rabu, 8 Mei 2019 nanti DPR RI akan kembali membuka masa persidangan. Rencana pemindahan ibu kota negara harus dibahas secara komprehensif dalam rapat kerja pemerintah dengan komisi terkait di DPR RI, agar tidak ada yang terlewatkan. Sehingga kita bisa saling mengoreksi dan memberikan masukan. Selain itu juga berkaitan dengan Undang-Undang Daerah Khusus Ibu Kota, yang saat ini dimiliki oleh Jakarta. Jika jadi dipindah, undang-undang tersebut tentu akan mengalami penyesuaian terhadap daerah baru yang dijadikan ibu kota negara," jelas Bamsoet.

Bagi Kepala Badan Bela Negara FKPI ini, keseriusan pemerintahan Presiden Joko Widodo memindahkan Ibu Kota Negara patut diberikan apresiasi. Ini membuktikan bahwa Presiden Joko Widodo tidak ingin pertumbuhan pembangunan hanya dipusatkan di Pulau Jawa saja.

"Pemindahan ibu kota negara dari Jakarta sudah sering diwacanakan di berbagai era pemerintahan sebelumnya. Memasuki periode kedua kepemimpinannya, Presiden Joko Widodo kembali menunjukkan komitmen pembangunan Indonesia sentris, bukan Jawa sentris. Salah satunya melalui pemindahan ibu kota negara," terang Bamsoet.

Wakil Ketua Umum KADIN Indonesia ini berharap, Indonesia tidak hanya meniru berbagai negara dalam memindahkan ibu kotanya. Tetapi, Indonesia harus menjadi contoh baru bagi negara lainnya yang ingin memindahkan ibu kota.

"Berbagai negara seperti Malaysia,

Brazil, Amerika, Australia punya kesuksesan masing-masing dalam memindahkan ibu kota negara. Begitupun dengan Indonesia, jika nanti jadi memindahkan ibu kota negara, harus ada nilai-nilai penting yang kita berikan kepada dunia sebagai teladan," papar Bamsoet.

Nilai-nilai tersebut, lanjut Dewan Pakar KAHMI ini misalnya, pemindahan ibu kota negara bukan hanya menghidupkan wilayah disekitar ibu kota baru saja, melainkan yang paling penting tidak sampai menimbulkan konflik antara warga yang sudah lama bermukim dengan pendatang baru. Masalah gesekan sosial seperti inilah yang sangat patut diwaspadai.

"Berbeda dengan masalah geologi, ekonomi, maupun pembangunan, masalah sosial adalah hal yang sangat fundamental untuk diwaspadai. Karena sangat berkaitan dengan perilaku manusia. Karena itu sosialisasi dengan pendekatan kebudayaan sangat penting untuk dilakukan. Pemindahan ibu kota negara tidak hanya mengemban wilayah baru, namun juga harus kian menyolidkan rasa persaudaraan sesama anak bangsa," pungkas Bamsoet. ♦

MC

"Sehingga kita tidak perlu membangun bandara baru, kalau wilayahnya di pinggir pantai tidak perlu bangun pelabuhan baru. Dari hasil kajian Bappenas, dana yang dibutuhkan total kira-kira Rp 480 triliun," tambah Bamsoet.





7 SELEBRITIS YANG DIPASTIKAN MELENGGANG KE SENAYAN

Pesta Pemilihan Umum (Pemilu) 2019 yang baru saja digelar secara serentak, tepatnya pada Rabu, 17 April 2019 lalu, bukan saja menjadi pertarungan antara pasangan Capres-Cawapres nomer urut 01 Jokowi-Ma'ruf Amin dengan Capres-Cawapres nomer urut 02 Prabowo-Sandiaga Uno.

Namun Pemilu 2019 juga menjadi ajang perjuangan para caleg dari masing-masing partai politik untuk masuk ke parlemen atau DPR. Dan di antara para caleg tersebut, beberapa di antaranya adalah dari kalangan selebritis yang diketahui mencoba peruntungannya di dunia politik.

Menurut Undang-Undang nomor 7 tahun 2017 pasal 414, (1) Partai Politik Peserta Pemilu harus memenuhi ambang batas parlemen (Parliamentary Threshold) perolehan

suara paling sedikit 4 persen dari jumlah suara sah secara Nasional untuk diikutkan dalam penentuan perolehan kursi anggota DPR.

Dan berdasarkan hasil hitung cepat Pemilu 2019, sudah terlihat beberapa partai politik yang tidak akan lolos ke kursi parlemen. Di antaranya adalah Partai Solidaritas Indonesia (PSI), Perindo, Garuda, dan PKPI, karena suara Nasional mereka di bawah ambang batas parlemen.

Berikut 7 Selebritis yang Lolos ke Senayan:

KRISDAYANTI

Keputusan Krisdayanti untuk terjun ke dunia politik dalam pileg 2019 berbuah manis. Penyanyi yang akrab disapa KD ini memiliki peluang besar untuk lolos ke Senayan sebagai anggota dewan.

Hal ini lantaran perolehan suaranya yang unggul jauh dari para pesaingnya di Dapil Jawa Timur (Jatim) V, yang meliputi Kota Malang, Kota Batu, dan Kabupaten Malang.

Berdasarkan rekapitulasi partai pengusung KD yaitu PDI-P, artis asli Kota Batu ini diprediksi kuat akan lolos ke Senayan. KD yang berada di nomor urut dua, mempunyai suara di bawah Wasekjen DPP PDI-P, Ahmad Basarah yang juga menjadi caleg dari Jatim V.

Berdasarkan data sementara yang sudah masuk, di Kota Malang, KD mendapatkan sekitar 24 ribu suara. Sedangkan di Kota Batu, yang merupakan 'kandang' KD, dia unggul dengan sekitar 9 ribu suara. Perolehan suara yang diperoleh KD yakni 19,8 persen dari total 41 Kecamatan di Kota Malang. Terkait tingginya suara KD, diduga karena faktor ke-artisan yang bersangkutan sangat menentukan.

Sementara itu, Ketua Tim Pemenangan Krisdayanti, Laode Ota membenarkan kalau kemungkinan besar Krisdayanti terpilih sebagai anggota DPR RI.

"InsyaAllah (lolos-red), tapi secara pasti kami tidak bisa menyebut dapat berapa suara, kita hargai proses KPU," kata Laode Ota.

Hal itu diperkuat dengan pernyataan Sekretaris Jenderal PDI-P Hasto Kristiyanto yang mengatakan ada wajah-wajah baru dari PDI-P seperti KD alias Krisdayanti.

Hingga kini, Krisdayanti menyebut perolehan suaranya mencapai 90.000. Di dapil V Jatim, Krisdayanti bersaing dengan antara lain Achmad Basarah, Andreas Edy Susetyo (PDIP), Nurhayati Ali Assegaf (Demokrat), Ridwan Hisyam (Golkar), dan Kresna Dewa Nata (NasDem).

RACHEL MARYAM

Rachel Maryam Sayidina dikabarkan akan lolos ke Senayan, menjadi calon Anggota DPR RI fraksi Partai Gerindra daerah pemilihan (Dapil) Garut, Jawa Barat.

Perempuan kelahiran Bandung, 20 April 1980 ini terjun di dunia politik bukan kali pertama. Rachel pernah menjadi anggota DPR periode 2009-2014 dari Partai Gerindra, untuk Daerah Pemilihan Jawa Barat II.

Saat menjadi anggota DPR RI tahun 2009 hingga 2014, dia duduk di Komisi 1 yang membidangi Pertahanan, Luar Negeri dan Informasi. Rachel juga menduduki posisi Wasekjen di Partai Gerindra.

Pada Pemilu Legislatif 2014, Rachel maju sebagai calon legislatif dapil Jawa Barat II, dia pun lolos ke Senayan dan menjadi anggota DPR periode 2014-2019 dengan perolehan suara 58.758 suara.

Dalam periode 2014 hingga 2019, artis pemeran film 'Arisan' dan 'Eliana, Eliana' ini kembali ditugaskan di Komisi I yang membidangi pertahanan, intelijen, luar negeri, komunikasi dan informatika.

Dan pada Pemilu 2019 kali ini, Rachel kembali menjadi calon anggota DPR RI fraksi Partai Gerindra. Dirinya terdaftar di Dapil Jabar 2 Kabupaten Bandung dan Bandung Barat.

Kepastian lolosnya Rachel Maryam ke Senayan diperkuat oleh pernyataan Wakil Sekretaris Jenderal Partai Gerindra, Andre Rosiade. Andre menyatakan bahwa nama lain yang hampir dipastikan lolos ke Senayan adalah artis Rachel Maryam yang maju dari Dapil Jabar II



yang terdiri dari Kabupaten Bandung dan Kabupaten Bandung Barat.

OLLA RAMLAN

Selebritis cantik Olla Ramlan yang kini terjun ke politik dan bernaung di partai Nasdem dikabarkan berkesempatan melenggang ke kursi DPR RI Senayan, mewakili daerah pemilihan (dapil) Jawa Barat IV dalam Pileg 2019.

Berdasarkan real count KPU sementara, Partai Nasdem menjadi partai keempat yang diprediksi lolos masuk Senayan, setelah Gerindra dengan persentase perolehan suara 9,99 persen.

Meskipun demikian, Olla belum bisa memastikan lolos atau tidak menjadi anggota DPR. Hingga saat ini, masih menunggu hasil perhitungan suara sah dari Komisi Pemilihan Umum (KPU).

"Bismillah saja. Saya belum berani pastiin dan ngaku-ngaku. Yang penting saat ini lagi dalam perhitungan. Insya Allah doain saja," ucapnya.

Olla mengaku, langkah bertarung di panggung politik cukup berat, apalagi untuk bisa menang. Pasalnya, harus bersaing dengan rekan sesama artis yang telah lebih dulu sukses menjadi anggota DPR RI, seperti Desy Ratnasari.

Menurut Sekretaris Jenderal Partai Nasdem, Johnny G Plate mengatakan, beberapa nama dari kalangan public figure akan lolos menjadi anggota DPR periode 2019-2024 seperti Sahrul Gunawan dan juga Olla Ramlan.

"Sahrul Gunawan cukup suaranya, Venna Melinda juga suaranya banyak, dia incumbent dulu tapi dari Demokrat. Lalu ada Olla Ramlan juga," ujar Johnny seperti dilansir Kompas, Selasa (6/5).

VENNA MELINDA

Partai NasDem diprediksi mengu-

tus lebih dari enam kadernya di Daerah Pemilihan (Dapil) Jawa Barat ke DPR RI. Di antaranya caleg-caleg yang berasal dari kalangan artis.

Di Pileg 2014, partai pimpinan Surya Paloh ini hanya mengutus satu kadernya di Dapil Jabar ke Senayan karena hanya meraih suara 6,72 persen. Namun tahun ini, dengan perolehan suara sementara menurut real count KPU sebesar 9,41 persen, partai NasDem meraih kenaikan suara yang sangat signifikan.

Ketua DPW NasDem Jabar, Saan Mustopa optimistis kadernya yang duduk di Senayan meningkat signifikan. Bahkan diperkirakan lebih dari enam orang, yang salah satunya adalah Venna Melinda.

Venna Melinda yang keluar dari Partai Demokrat dikabarkan akan lolos masuk Senayan, untuk dapil Jawa Timur VI (Kabupaten Tulungagung, Kediri dan Blitar).

Wakil ketua Badan Pemenangan Pemilu



(Bappilu) DPW partai Nasdem Jawa Timur, Valen mengatakan, dari sembilan caleg berlatar belakang artis, hanya Venna Melinda yang diprediksi akan kembali melenggang ke Senayan.

"Venna sampai sekarang penghitungan internal masih nomor satu. Venna di dapil VI

Jatim," kata Valen.

Mantan Miss Indonesia itu bertarung dengan delapan artis lainnya yang diusung partai Nasdem yakni, Tessa Kaunang, Lucky Perdana, Yuli KDI, Manohara Odelia Pinot, Ratna Listy, Imelda Soraya, Elma Theana dan Ferli Putra.

Diketahui, Venna terjun ke dunia politik sejak 2009 dan berhasil menjadi anggota DPR RI dari partai Demokrat.

Venna aktif melakukan kunjungan sosial ke daerah-daerah, dan membantu masyarakat kurang mampu di bidang pendidikan. Hal itu yang memantapkan langkahnya untuk maju kembali dalam Pileg 2019.

Sebelum berkiprah di panggung politik, wanita kelahiran Surabaya, 20 Juli 1972 itu mengawali karier di dunia hiburan dengan menjadi salah satu pemeran film 'Catatan si Boy II'. Kemudian tahun 1993 mengikuti ajang pemilihan Abang None.

Sejak saat itu, kariernya semakin menanjak, kemudian Venna pun mencoba melebarkan sayap kariernya ke dunia akting. Dari dunia akting, Venna kemudian mencoba peruntungannya di dunia politik. Dan kini dunia politik pun telah mensukseskan kariernya.

DESY RATNASARI

Mantan artis yang kini menjadi politikus Partai Amanat Nasional (PAN), Desy Ratnasari, dipastikan melaju ke gedung parlemen Senayan, Jakarta, karena berhasil meraih banyak suara di Pemilu 2019, 17 April lalu.

Desy Ratnasari digadang-gadang lolos kembali ke Senayan sebagai anggota parlemen. Jika benar memperoleh suara di atas 4 persen, maka ini merupakan yang kedua kalinya bagi Desy menjabat sebagai anggota DPR RI.

Sejak 2014 lalu, aktris berdarah Sukabumi ini sudah duduk sebagai wakil rakyat di komisi VIII DPR RI, bertugas di bidang sosial dan pemberdayaan perempuan.

Mantan istri Sammy Hamzah itu merupakan calon anggota legislatif (Caleg) dari daerah pemilihan (dapil) IV Kota Sukabumi dan Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat.

Di dapilnya, Wanita kelahiran 12 Desember 1973 itu bersaing memperebutkan enam kursi dengan empat caleg petahana yaitu Ribka Tjiptaning (PDIP), Dewi Asmara (Golkar), Heri Gunawan (Gerindra), dan Slamet (PKS).

Sementara petahana lain seperti, Rini Marlinawati (PPP) kabarnya masih bertarung keras dengan penghitungan suara di sana. Nasibnya akan ditentukan lewat perolehan suara di dapil lain.

Lolosnya Desy ratnasari ke Senayan juga



disampaikan oleh Sekretaris Jenderal PAN, Eddy Soeparno. Eddy mengatakan bahwa caleg-caleg PAN yang diprediksi lolos ke DPR RI terdapat nama Ketua Umum PAN, Hanafi Rais, lalu Viva Yoga Mauladi, hingga Ketua DPP PAN Yandri Susanto.

"Hanafi Rais, Mulfachri Harahap, Yandri Susanto, Viva Yoga, Asman Abnur, Desy Ratnasari dan Eddy Soeparno insya Allah lolos," ujar Eddy Soeparno seperti dilansir Kompas.com.

ADLY FAYRUZ



Bintang sinetron, film dan juga penyanyi Adly Fayruz dipastikan bakal melenggang ke Senayan menjadi anggota DPR RI periode 2019-2024 berdasarkan hasil penghitungan suara sementara Real Count KPU.

Bintang sinetron Cinta Fitri ini menjadi Caleg DPR dari Partai Nasional Demokrat (Nasdem) Nomer Urut 5, Dapil 1 Jawa Tengah, meliputi Kota Semarang, Kabupaten Semarang, Kota Salatiga dan Kabupaten Kendal.

"Kita melihat hasil perolehan suara sampai saat ini sudah mencukupi, dan jumlah tersebut masih akan bertambah karena proses

penghitungan masih berlangsung," kata Adly di Jakarta, Jumat (26/4)

Ternyata, mantan kekasih Shireen Sungkar ini tidak hanya bermoldakan popularitas, tapi dia juga menawarkan program kerja yang cukup berkualitas.

"Kalau dibilang saya mengandalkan popularitas itu benar, aji mumpung juga nggak masalah kalau untuk hal yang positif. Saya punya kemampuan dan yakin bisa memberikan yang terbaik buat masyarakat. Bagi saya popularitas itu mendekatkan hubungan emosional saya dengan masyarakat," ujar pria bernama asli Ahmad Adly Fayruz ini.

Aktor Kembang Perawan berwajah ganteng ini datang langsung ke dapilnya untuk mendengarkan aspirasi masyarakat dan berusaha mencari solusi setiap masalah yang ada.

H. NURUL QOMAR

Artis kawakan dari group 4 Sekawan, H. Nurul Qomar diperkirakan lolos sebagai Anggota DPR RI periode 2019-2024. Nurul Qomar melenggang ke Senayan melalui parpol besutan Surya Paloh, Partai Nasdem.

Riwayat politik Nurul Qomar sempat terpuruk saat dirinya maju dalam bursa Pilkada Kabupaten Cirebon 2018 lalu. Nurul Qomar bersama pasangannya, M. Luthfi, Ketua DPC PKB Kabupaten Cirebon kurang beruntung. Keduanya harus mengakui kekalahan di Pilkada 2018.

Di Pemilu 2019 yang baru lalu, mantan pelawak kondang itu kembali meniti karir politik melalui Partai Nasdem untuk pencaleg di Dapil Jawa Barat VIII.

Menurut informasi, Nurul Qomar, merupakan salah satu Caleg DPR RI yang diperhitungkan akan lolos. Sebagaimana, disampaikan Ketua DPD Partai Nasdem Jawa Barat, Saan Mustopa dalam keterangannya kepada wartawan. ♦mt/berbagaisumber



INISIATIF
ZAKAT
INDONESIA

Jangan Lupa Tunaikan Zakat Pendapatan

Hanya
2,5 %



zakatpedia.com

Booking
Berkah Ramadhan

KEMUDAHAN
Pembayaran Zakat berbasis WEB & Android

NARSISME YANG BERUJUNG TEROR

Tatkala teror terhadap gereja di Colombo, Sri Lanka yang diklaim sebagai balasan atas teror kepada jamaah masjid di Christchurch Selandia Baru berlangsung, banyak penjelasan muncul. Salah satunya adalah kesamaan ciri para pelakunya: Menyandang gejala narsisme, mencintai diri sendiri melebihi yang lain.

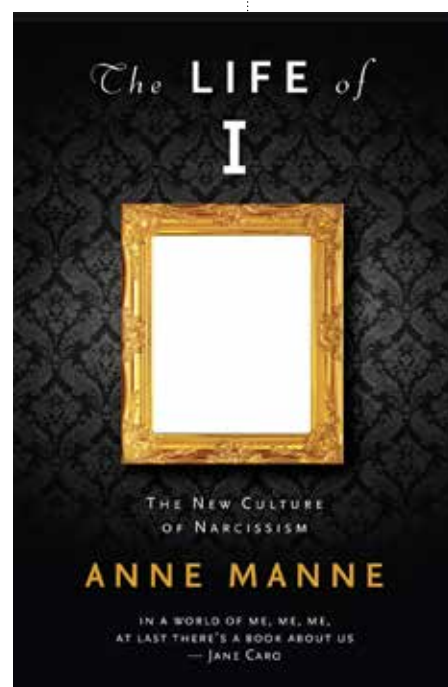
PARA psikolog, kata Anne Manne, wartawati Australia, telah memperingatkan bahwa narsisme terus meningkat pada Abad XXI. Di masyarakat yang beragama, keyakinan gaib sering menjadi pendorong utama. Sementara di masyarakat yang sekuler, kompetisi yang menghasilkan pemenang dan pecundang juga menjadi pemicu.

Para pecundang dengan hati terluka merasa dilewati dan dikucilkan. Lantas salah satu respons terhadap rasa malu karena dikucilkan dan dipinggirkan adalah kekerasan, yang merupakan balas dendam berbarengan dengan munculnya perhatian terhadap diri yang semula sempat dilupakan.

Pada ujung spektrum yang lebih bersifat sakit jiwa, ada yang disebut psikoanalisis Otto Kernberg sebagai narsisme ganas, sumber dari banyak "kejahatan di dunia". Kecewa dalam kenyataan hidup, cinta berbalik ke diri sendiri, ingin menjadi idola, disayangi, dikagumi dan dimaafkan. Narsisme menjadi mematikan ketika impuls destruktif menyatu dengan hati nurani, mengubah kebohongan, manipulasi, pembunuhan atau bahkan terorisme menjadi tindakan moral yang mulia. Narsis ganas bahkan dapat membunuh untuk memuaskan dahaga mereka.

Kekuatan eksplorasi Anne Manne tentang narsisme terletak pada kesediaannya menyampaikan kompleksitas terkait - psikologis dan budaya - dalam fenomena yang ia selidiki. Sementara banyak literatur teoretis tentang apa yang kita sebut narsisme biasanya padat dan sering bertentangan.

Sebut saja soal asal-usul narsisme kontroversial - antara pengasuhan (nurture) dan alamiah (nature) yang debatnya tak selesai. Tapi menurut Anne soal pengasuhan atau alamiah itu berada pada garis yang menyambung (kontinuum), bukan bertentangan



JUDUL BUKU
The Life Of I The New Culture of Narcissism
PENULIS
Anne Manne
PENERBIT
Melbourne University Press
TEBAL
336 halaman
EDISI
Cetakan I (3 Agustus 2015)
ISBN
978-0522868975

Kehidupan I (aku) ada dalam dua bagian: "Narsisme dan Individu" dan "Narsisme dan Masyarakat". Pertama, Manne menganalisis ekstrem perilaku manusia yang begitu memprihatinkan kita

- nyata, misalnya, di Breivik, Lance Armstrong, dan para pemuda Amerika seperti Elliot Rodger, putra asisten direktur Hunger Games Peter Rodger, yang membunuh, tampaknya tanpa pandang bulu - dan kemudian, dengan penyebaran penelitian yang tersedia, ia melacak "pembentukan seorang narsis".

Pada bagian kedua, ia merenungkan tentang penyerapan diri secara umum yang begitu jelas dalam budaya Barat selama 40 tahun terakhir. Apakah sudah meningkat? Dia berpikir ya. Dia

merenungkan faktor-faktor penyebabnya dan menganalisis pola-pola sosial yang memungkinkan pertumbuhannya.

Apa kaitannya dengan terorisme? Para pelaku teror di mata Anne Manne adalah para pribadi yang merasa terkucil secara psikologi dan sosial. Dengan menelusuri tulisan The World of I itu, salah satu yang dapat mencegah tindak terorisme adalah menghargai sesama manusia dan jangan mengucilkan orang lain sehingga mencul keyakinan hanya dirinya sendiri yang bisa menyayangi dan pantas dihargai. ♦

AMBU SEMESTA PERTAMA DAN TERAKHIRKU ANGKAT KISAH IBU DAN ANAK BERLATARBELAKANG SUKU BADUY

Film drama keluarga berlatar belakang kehidupan asli Suku Baduy berjudul 'Ambu', siap meramaikan perfilman Indonesia. Film garapan sutradara Farid Derma-
wan tersebut akan menyajikan sebuah drama penuh konflik antara seorang ibu dengan puterinya.

'Ambu' yang dalam bahasa Sunda merupakan panggilan untuk seorang ibu memiliki karakteristik tersendiri bagi masyarakat Baduy yang kini populasinya mencapai 26 ribu jiwa. Masyarakat Baduy sendiri meski sudah menerima kehadiran masyarakat umum, namun tetap memiliki peraturan adat yang harus dipatuhi.

Sesuai judulnya, film ini berpusat pada sosok ibu yang diperankan oleh Widyawati. Film ini pun menyebut dirinya sebagai film komersial pertama di Indonesia yang mengambil latar belakang suku Baduy.

Dengan menggandeng penulis skenario Titien Watimena, yang sebelumnya sukses lewat film 'Aruna dan Lidahnya', 'Milli & Nathan', dan 'Love' ini, Farid sang sutradara berharap film karyanya itu akan menjadi sebuah film yang bisa membentuk masyarakat menjadi lebih cerdas, kritis, dan dapat mendorong karya film Indonesia yang baik. Serta mampu meningkatkan nilai kebudayaan bangsa Indonesia.

Film yang 90 persen mengambil lokasi syuting di perkampungan Suku Baduy Luar di wilayah Lebak, Banten ini menggandeng sederet bintang-bintang top seperti Widyawati, Laudya Cynthia Bella, Endhita dan Baim Wong.

Film yang tak hanya menggambarkan kecantikan dan keindahan budaya lokal ini juga menyajikan sebuah ketegaran seorang ibu terhadap anak dan konflik batin dalam mengatasi masalah antar generasi yang berlatar belakang kebudayaan Baduy.

'Ambu' akan dirilis secara serentak pada 16 Mei 2019 mendatang di bioskop-bioskop di Indonesia.

* Sinopsis

Film 'Ambu' berkisah tentang Ambu Mishnah (Widyawati) yang ditinggal anak perempuan satu-satunya, Fatma (Laudya Cynthia Bella). Fatma pergi dari rumah mereka di Baduy demi cintanya pada pemuda Jakarta bernama Nico (Baim Wong).

Dari pernikahannya dengan Nico, Fatma memiliki seorang putri bernama Nona (Lutesha Shadewa). Hingga suatu hari, Fatma membawa Nona pulang ke Baduy. Konflik pun terjadi antara Fatma dan ibunya karena adanya penolakan, amarah sekaligus luka hati yang sangat dalam.

Meski demikian, selalu terselip harapan dan kebahagiaan yang berusaha keras meluluhkan alasan-alasan penolakan tersebut.

♦ mt/berbagaisumber



14 MASJID TERBESAR DAN TERINDAH DI DUNIA

Masjid adalah sebuah tempat peribadatan bagi umat Muslim yang sangat diagungkan seperti tempat peribadatan umat agama lain. Sebagai bangunan yang suci, masjid memiliki cerita sejarah dan nilai keindahan masing-masing.

Berikut Daftar Masjid Terbesar dan Terindah di Dunia:

Masjidil Al-Haram - Makkah, Arab Saudi

Masjid terbesar dan terindah di dunia yang pertama adalah Masjid Al-Haram (Masjidil Haram) yang terletak di Kota Makkah,

Arab Saudi. Masjid Al-Haram merupakan masjid yang paling utama dan terbesar di dunia.

Luas masjid ini sendiri tercatat mencapai 4.008.020 meter persegi (990,40 hektar) yang meliputi ruang berdoa outdoor dan indoor. Masjidil Haram ini mampu menampung hingga empat juta jamaah selama musim haji, salah satu ibadah dari rukun Islam yang kelima.

Masjid yang terus diperluas areanya

untuk bisa menampung jamaah haji lebih banyak ini memang sangat bersejarah. Pasalnya, di dalam masjid ini terdapat bangunan Ka'bah yang merupakan arah kiblat shalat bagi seluruh umat muslim di dunia.

Masjidil Haram menjadi tempat ibadah yang tidak pernah sepi selama 24 jam. Ini karena tempat ini selalu dipenuhi umat Islam yang melakukan ibadah di dalamnya, baik itu shalat maupun thawaf.

Masjidil Haram juga punya keunikan tersendiri dibanding masjid-masjid lain yakni tidak dipisahkannya antara jamaah pria dan wanita dalam beribadah.

Masjid Nabawi - Madinah, Arab Saudi

Masjid terbesar kedua yang ada di Arab Saudi dan di dunia adalah Masjid Nabawi di Madinah. Masjid ini juga memiliki sejarah yang penting bagi umat Islam. Pasalnya, masjid yang dibangun oleh Nabi Muhammad SAW ini merupakan masjid kedua yang dimiliki umat Islam setelah Masjidil Haram.

Selain itu, di dalam kompleks masjid ini terdapat makam baginda Nabi Muhammad SAW yang merupakan nabi penutup akhir zaman. Setelah ekspansi pada masa





Masjid Al-Aqsa - Palestina



Masjid Nabawi - Madinah, Arab Saudi

pemerintahan al-Walid I, juga sekarang menggabungkan lokasi tempat peristirahatan terakhir dari Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya, yaitu Abu Bakar As Shiddiq dan Umar bin Khatab.

Masjid Al-Aqsa - Palestina

Di Palestina atau tepatnya di wilayah kota lama Yerusalem terdapat sebuah masjid agung yang menjadi tempat atau situs suci ketiga bagi umat Islam setelah Masjid Al-Haram dan Masjid Nabawi yaitu Masjid Al-Aqsa.

Hal ini dikarenakan Masjid yang bisa menampung jamaah hingga 5.000 jamaah itu di dalam ruangan diyakini sebagai tempat terjadinya peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW.

Peristiwa Isra' Mi'raj sendiri adalah perjalanan Nabi Muhammad SAW dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsa dan dari Masjidil Aqsa ke ke Sidratul Muntaha. Di dalam kompleks masjid ini sendiri terdapat Kubah Batu yang juga disebut sebagai al-Haram ash-Sharif atau 'Suci Noble Sanctuary'.

Dalam kisah lainnya juga diceritakan bahwa Nabi Muhammad SAW pernah memimpin doa di dalam masjid ini sampai bulan ke tujuh belas setelah emigrasi, ketika Tuhan memerintahkan beliau untuk mengubah arah Kiblat (ke Ka'bah).

Masjid Imam Reza - Iran

Iran juga memiliki masjid yang besar dan indah yang terletak di wilayah Mashhad, yang bernama Masjid Imam Reza. Dina-makan Masjid Imam Reza karena di dalam masjid ini terdapat sebuah kompleks yang berisi makam Imam Reza, Imam Syiah Imami-yah ke delapan.

Dari segi dimensi dan kapasitas masjid ini memang menjadi salah satu masjid yang terbesar di dunia. Bagaimana tidak, dengan total luas area yang mencapai 598.657 meter persegi (6.443.890 kaki), dengan rincian area dalam masjid 267.079 meter persegi serta tujuh halaman yang mengelilingi itu mencakup area seluas 331.578 meter persegi.

Dalam kompleks masjid ini sendiri terdapat beberapa ruang yaitu Masjid Goharshad, Museum, Perpustakaan, Makam, Universitas Ilmu Islam Razavi, sebuah ruang makan untuk peziarah, ruang doa yang luas, dan bangunan lainnya. Dengan megahnya ban-

MC

Sebagai salah satu masjid terbesar di Pakistan, Masjid Faisal sangat dipandang dan diperhatikan. Bahkan karena besarnya, masjid yang terletak di ibu kota Nasional Islamabad ini menjadi masjid terbesar di Asia Selatan.

gunan masjid ini maka tak ayal bila kompleks masjid ini sering dijadikan pusat pariwisata di Iran.

Masjid Faisal - Pakistan

Sebagai salah satu masjid terbesar di Pakistan, Masjid Faisal sangat dipandang dan diperhatikan. Bahkan karena besarnya, masjid yang terletak di ibu kota Nasional Islamabad ini menjadi masjid terbesar di Asia Selatan.

Setelah selesai dibangun pada tahun 1986, masjid Faisal kemudian dipahami sebagai Masjid Nasional Pakistan dan dinamai dengan nama almarhum Raja Faisal bin Abdul Aziz dari Arab Saudi, yang mendukung dan membiayai proyek tersebut.

Masjid Badshahi - Lahore, Pakistan

Selain masjid Faisal, Pakistan juga memiliki masjid besar dan indah lainnya. Masjid ini diklaim sebagai masjid terbesar kedua di



Masjid Faisal - Pakistan



Masjid Badshahi - Lahore, Pakistan



Masjid Imam Reza - Iran

Pakistan yang bernama Masjid Badshahi yang terletak di Lahore.

Masjid ini mempunyai keindahan yang tidak ada tandingannya, serta menunjukkan keagungan era Mughal. Dari sinilah maka Masjid Badshahi ini selalu menjadi daya tarik wisatawan mancanegara.

Masjid yang mampu menampung hingga 10.000 jamaah di ruang utama dan 100.000 jamaah di halaman ini tetap menjadi masjid terbesar kedua di Pakistan dan di Asia Selatan.

Masjid Hassan II - Maroko

Masjid terbesar dan terindah tidak hanya berada di kawasan Timur Tengah dan Asia, namun di juga di Afrika. Masjid yang diberi nama masjid Hassan II ini terletak di wilayah Casablanca dan menjadi terbesar di negara Maroko dan terbesar ke-7 di dunia.

Masjid Hassan II sendiri selesai dibangun oleh Bouygues tahun 1993 dengan perancang bernama Michel Pinseau. Masjid ini sangat menarik, karena selain memiliki menara masjid tertinggi di dunia yaitu 210 meter (689 kaki), masjid ini juga memiliki pemandangan luar ke Samudera Atlantik yang sangat indah.

Masjid Istiqlal, Indonesia

Masjid Istiqlal merupakan salah satu masjid yang patut dibanggakan. Masjid ini memiliki menara yang tinggi dan indah serta



Masjid Hassan II - Maroko

MC

Masjid terbesar dan terindah tidak hanya berada di kawasan Timur Tengah dan Asia, namun di juga di Afrika. Masjid yang diberi nama masjid Hassan II ini terletak di wilayah Casablanca dan menjadi terbesar di negara Maroko dan terbesar ke-7 di dunia.

menjadi masjid terbesar se-Asia Tenggara.

Masjid yang berlokasi di kota Jakarta dan dibangun untuk memperingati kemerdekaan Indonesia ini diberi nama Istiqlal. Istiqlal sendiri berasal dari bahasa Arab yang berarti 'Kemerdekaan'.

Masjid yang mampu menampung hingga lebih dari dua ratus ribu jamaah ini mulai dibuka untuk umum pada 22 Februari 1978.

Pembangunan masjid ini diprakarsai oleh Presiden Republik Indonesia saat itu, Ir. Soekarno. Peletakan batu pertama sebagai tanda dimulainya pembangunan Masjid Istiqlal dilakukan oleh Ir. Soekarno pada tanggal 24 Agustus 1951. Arsitek Masjid Istiqlal adalah Frederich Silaban, seorang Kristen Protestan.

Pada tiap hari besar Islam seperti Ramadhan, Idul Fitri, Idul Adha, Tahun Baru Hijriyah, Maulid Nabi Muhammad SAW, serta Isra Miraj, Presiden Republik Indonesia selalu mengadakan kegiatan keagamaan di masjid ini yang disiarkan secara langsung melalui televisi Nasional (TVRI) dan sebagian televisi swasta.

Masjid-i Jahan-Numa - India

Meski memiliki sejarah lahirnya agama Hindu, namun di India jumlah umat muslim terbilang cukup banyak. Dari sini maka muncul beberapa masjid yang besar dan indah. Salah satu masjid yang besar dan indah di India adalah masjid i-Jahan-Numa.

Masjid yang berlokasi di kota Delhi ini mampu menampung jamaah hingga 25 ribu jamaah. Masjid ini sendiri dibangun pada masa pemerintahan kaisar Mughal Shah Jahan dari tahun 1650 dan selesai pada 1656. Menariknya, masjid ini memiliki beberapa

peninggalan dalam lemari di gerbang utara, termasuk salinan antik dari Al-Qur'an yang ditulis pada kulit rusa.

Baitul Mukarram - Bangladesh

Masjid Nasional Bangladesh yaitu Baitul Mukarram juga perlu diperhitungkan sebagai masjid besar dan indah.

Masjid yang didirikan pada 1960-an ini memiliki kapasitas 30.000 jamaah. Karena masjid ini terus penuh sesak dengan jamaah terutama pada bulan suci Ramadhan maka pemerintah Bangladesh pun melakukan penambahan luas area masjid hingga ke bagian ekstensi masjid.

Dari sini maka kapasitas masjid ini pun saat ini telah bertambah kapasitasnya menjadi 40.000 jamaah.

Masjid Agung Sultan Qaboos - Oman

Masjid terbesar dan terindah di dunia lainnya adalah masjid agung Sultan Qaboos di Oman. Masjid yang lahir dari sebuah kompetisi ini mulai dibangun pada tahun 1995 dengan menggunakan konstruksi Bausher.

Pembangunannya sendiri dilakukan oleh tim Carillion Alawi LLC selama enam tahun empat bulan. Masjid yang dibangun dengan 300.000 ton batu pasir India ini memiliki ruang utama (tempat shalat) dengan dimensi 74,4 x 74,4 meter dengan kubah pusat naik hingga ketinggian lima puluh meter di atas lantai.

Kubah dan menara utama masjid Sultan Qaboos sendiri memiliki ketinggian 90 meter. Selain itu, juga terdapat empat menara menegapit dengan tinggi 45,5 meter.

Masjid Agung Sheikh Zayed - UAE

Masjid mempesona selanjutnya berada di Abu Dhabi. Dengan total 82 kubah bergaya Maroko yang semuanya dihiasi batu pualam putih, masjid yang dapat menampung sekitar 40 ribu jamaah ini berada di lahan seluas 22.412 meter persegi.

Masjid Agung Sheikh Zayed memiliki lebih dari seribu pilar di area luar, yang dilapisi lebih dari 20 ribu lembaran pualam dan batu alam polesan. Di sekeliling masjid juga dilengkapi dengan kolam seluas 7.874 meter persegi yang dibangun dengan keramik lantai warna gelap.

Masjid Ubudiah - Malaysia

Masjid Ubudiah terletak di Bukit Chandan, Kuala Kangsar, Perak. Masjid ini dianggap menjadi tempat ibadah paling indah dan cantik di Malaysia.

Terdiri dari empat menara dan kubah emas, Masjid Ubudiah dirancang oleh arsitek asal Inggris, Arthur Benison Huback atas perintah dari Sultan Idris Mushidul Azam



Masjid-i Jahan-Numa - India



Baitul Mukarram - Bangladesh



Masjid Agung Sultan Qaboos - Oman



Masjid Agung Sheikh Zayed - UAE



Masjid Ubudiah - Malaysia

Shah.

Sang sultan memerintahkan hal ini, karena dirinya bersumpah akan membangun masjid sebagai ucapan syukur setelah sembuh dari penyakit yang dideritanya.

Masjid Sultan Ahmed - Turki

Dikenal dengan nama Blue Mosque atau Masjid Sultan Ahmed merupakan sebuah masjid yang berada di Istanbul, Turki. Masjid indah dengan enam menara yang sangat cantik ini menjadi salah satu tujuan wajib bagi siapapun yang mengunjungi Istanbul, Turki. Masjid yang dibangun sejak 1609 hingga 1616 atas perintah Sultan Ahmed I ini kerap disapa Blue Mosque. Sebab dahulu catnya didominasi warna biru, namun kini warna itu sudah dihilangkan.

Masjid yang mampu menampung hingga 10 ribu jamaah ini memiliki interior yang dihiasi 20 ribu keramik dari Iznik dengan warna biru, hijau, ungu dan putih.

♦mt/berbagaisumber]



Masjid Istiqlal, Indonesia

DAHSATNYA BERSHOLAWAT KEPADA NABI MUHAMMAD SAW

Kisah ini diambil dari Syekh Husna Syarif, seorang ulama besar di Mesir, beliau bercerita tentang seorang yang terbelit banyak hutang di tengah kubangan kemiskinannya.

Dulunya dia adalah orang yang sangat kaya raya namun jatuh bangkrut sampai terbelit hutang sana sini. Setiap hari, rumahnya penuh dengan orang yang menagih hutang.

Akhirnya ia terpaksa pergi menjumpai seorang saudagar kaya dan meminjam uang sebanyak 500 dinar.

Saking terkenalnya kebangkrutannya dan sudah banyak hutang sampai-sampai saudagar ini bertanya, "Kira-kira kapan anda akan melunasi pinjaman ini?" "Minggu depan tuan," jawabnya singkat.

Ia pun berhasil meminjam hutang lalu pulang dengan 500 dinar di genggamannya.

Uang itu segera dia bayarkan kepada orang-orang yang setiap hari datang menagih hutang kepadanya sampai 500 dinar yang ia peroleh itu tidak tersisa sama sekali.

Hari demi hari ia bertambah sulit dan terpuruk kondisi ekonominya hingga tempo pembayaran hutangnya pun tiba.

Saudagar mendatangi rumah si miskin dan mengatakan, "Tempo hutang anda telah tiba."

Dengan suara lirih dia menjawab, "Demi Allah saya sedang tak berhasil mendapatkan apa-apa untuk membayar. Tapi sungguh saya terus berusaha untuk melunasi."

Saudagar merasa geram lalu mengadukannya ke pengadilan, dan membawanya ke hakim.

Di pengadilan, Hakim bertanya: "Mengapa anda tidak membayar hutang anda?" Dia menjawab, "Demi Allah saya tidak memiliki apa-apa tuan."

Karena merasa ini adalah kesalahan si miskin maka hakim memvonisnya dengan hukuman penjara sampai ia bisa melunasi hutangnya.

Kemudian si miskin bangkit dan berkata, "Wahai tuan Hakim, berilah saya waktu untuk hari ini saja. Saya hendak pulang ke rumah untuk berjumpa keluarga dan mengabarkan hukuman ini sekalian berpamitan dengan mereka, kemudian saya akan langsung kembali untuk menjalani hukuman penjara."

Hakim meragukannya, "Bagaimana mungkin, apa jaminannya kau akan kembali besok?"

Lelaki itu terdiam, tapi seolah menda-

pat ilham di benaknya. "Rasulullah SAW jaminanku, wahai tuan hakim, bersaksilah untukku jika besok aku tidak kembali maka aku bukanlah termasuk umat Rasulullah SAW."

Sang Hakim tersentak diam, ia sadar betapa bahayanya jaminan itu jika si miskin bohong. Hakim berfikir sejenak lalu memilih untuk percaya demi Rasulullah SAW. Hukuman pun ditunda sampai besok.

Sesampainya di rumah, si miskin mengabarkan kondisinya kepada istrinya bahwa esok akan dipenjarakan. Istrinya bertanya: "Kok sekarang engkau bisa bebas?" "Aku menaruh nama Rasulullah SAW sebagai



jaminanku," jawabnya.

Air hangat menetes dari mata istrinya seraya ia berkata pada suaminya, "Jika nama Rasulullah SAW yang menjadi jaminan bagimu maka mari kita bershalawat." Dan mereka pun bershalawat kepada Rasulullah SAW dengan rasa cinta dan ketulusan yang mendalam hingga mereka tertidur.

Tiba-tiba dalam tidurnya mereka bermimpi melihat Rasulullah SAW. Beliau memanggil nama si miskin seraya berkata, "Hai fulan jika telah terbit fajar pergilah ke tempat Alim fulan. Sampaikan salamku padanya dan mintalah supaya ia menyelesaikan hutang piutangmu."

Jika Alim itu tidak percaya maka sampaikan 2 bukti ini, pertama, katakan padanya bahwa di malam pertama ia sudah membaca shalawat untukku 1000 kali, dan di malam terakhir dia telah ragu dalam jumlah bilangan shalawat yang dibacanya. Sampaikan padanya bahwa ia telah menyempurnakan shalawatnya."

Seketika si miskin terbangun dan terkejut. Tanpa ragu setelah subuh ia pergi menuju

rumah sang Alim dan berjumpa dengannya. Tanpa buang waktu si miskin menyampaikan mimpinya, "Wahai tuan, Rasulullah SAW telah menitipkan salam untukmu dan meminta agar engkau sudi menyelesaikan hutang piutangku."

Alim bertanya, "Apa bukti dari kebenaran mimpimu itu?"

"Kata baginda Nabi, di malam pertama engkau telah bershalawat sebanyak 1000 x dan di malam kedua anda tertidur dalam keadaan ragu dengan jumlah bilangan shalawat yang telah anda baca. Rasulullah SAW mengatakan bahwa hitungan shalawat

anda telah sempurna, dan shalawat anda telah diterima olehnya."

Mendengar itu, Alim itu spontan menangis karena berita gembira shalawatnya diterima Rasulullah SAW. Maka alim tersebut memberi uang 500 dinar dari baitul mal untuk melunasi hutang si miskin dan 2500 dari harta pribadinya untuk si miskin sebagai tanda terima kasih atas berita gembira yang disampaikan.

Dengan dana itu si miskin langsung bergegas pergi ke Hakim untuk menyelesaikan perkaranya.

Sesampainya di pengadilan, si Hakim bangkit dari kursinya menyambut si miskin seakan sudah rindu. Dengan senyum lebar sang Hakim memanggilnya seraya berkata: "Kemarilah, berkat kamu aku mimpi berjumpa Rasulullah SAW. Rasulullah SAW telah berpesan kepadaku bahwa jika aku menyelesaikan hutangmu maka kelak Rasulullah SAW akan menyelesaikan perkaraku di akhirat. Ini uang 500 dinar untuk lunasi hutang-hutangmu." ♦



IKLAN 1 HALAMAN FC
Rp. 50.000.000



IKLAN BACK COVER FC
Rp. 75.000.000



IKLAN 1/2 HALAMAN FC
Rp. 25.000.000

Media Yang Tepat Untuk Promosi Usaha Anda

MOESLIM CHOICE

- ADVERTORIAL/INFORIAL (FC) 1 ALAMAN UKURAN 210 X 297 MMK
- IKLAN 1/2 CENTERSPREAD (FC)
- IKLAN 1/2 FACING PAGES (FC) (186 X 124 MMK)
- IKLAN 1/2 HALAMAN (FC), UKURAN 186 X 124 MMK (HORIZONTAL), 90 X 250 MMK (VERTIKAL)
- IKLAN ADVERTORIAL (FC) 1 HALAMAN UKURAN 210 X 297 MMK
- IKLAN CENTERSPREAD (FC) DILUAR EDISI KHUSUS, 1 HALAMAN, UKURAN 210 X 297MMK
- IKLAN COVER 2 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297MMK
- IKLAN COVER 3 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297MMK
- IKLAN COVER 4 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297MMK
- IKLAN DISPLAY (FC) 1 HALAMAN 210 X 297MMK
- IKLAN HALAMAN 13, 15, 17 (FC) 1 HALAMAN UKURAN 210 X 297 MMK
- IKLAN HALAMAN 3 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297 MMK
- IKLAN HALAMAN 5 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297 MMK

MANFAAT PLUS BERIKLAN DI MAJALAH MOESLIM CHOICE:

- Lebih Akurat dengan Target Pesan Iklan Sesuai Dengan Topik Bahasan.
- Pilihan Halaman Iklan Yang Mudah Disimak Pembaca
- Harga Iklan Yang Bertabung Diskon Untuk Para Pelanggan



IKLAN CENTER SPREAD FC Rp. 80.000.000

Contact Person : ZULFAHMI JAMBA

▶ 021 - 79196781

▶ 081380196507

▶ Email : moeslimchoice@gmail.com

Crafting Your Islamic Lifestyle

30 Aug – 1 Sep 2019

**Jakarta Convention Center
Jakarta, Indonesia**

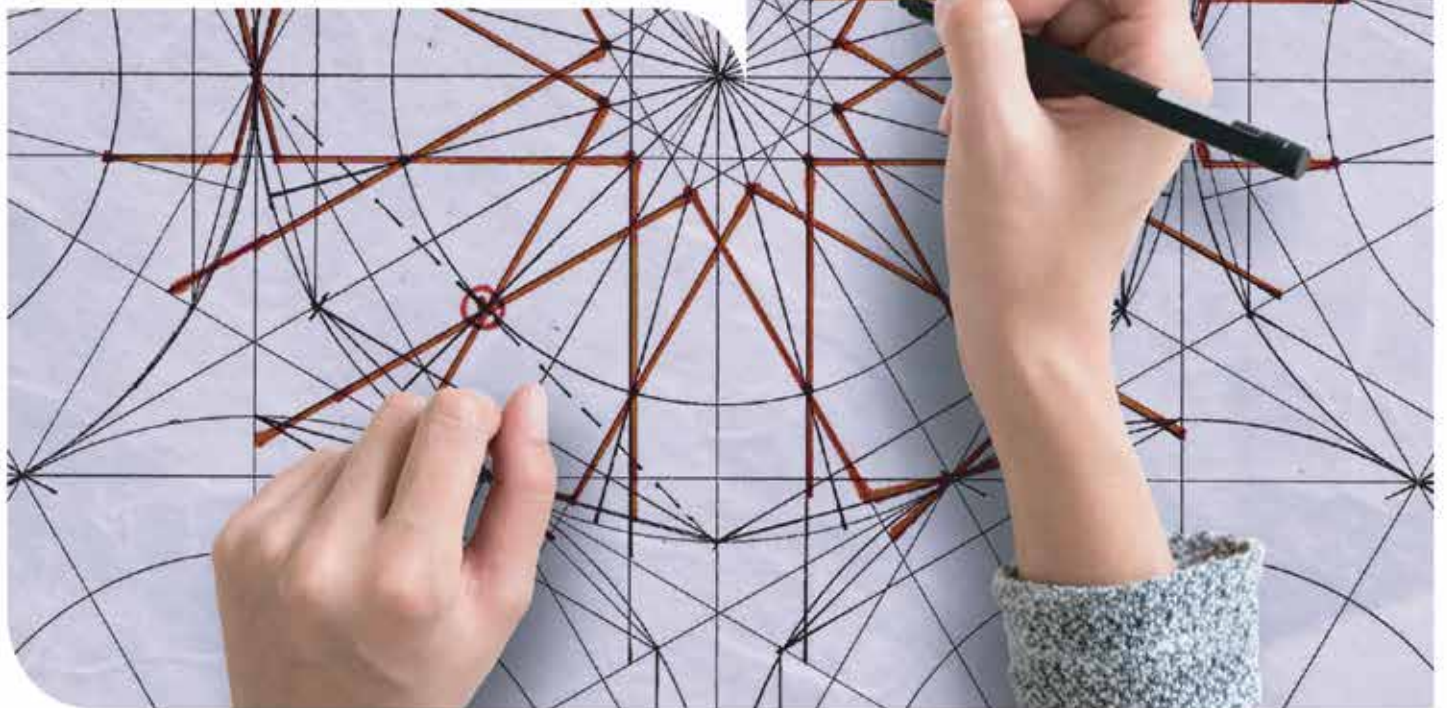
**Join the first and biggest Islamic &
halal lifestyle exhibition in Indonesia.**

Discover 6 key sectors of Halal Food,
Islamic Finance, Halal Travel, Modest
Fashion, Halal Media, Cosmetic &
Pharmaceuticals.



**Muslim
LifeFest
2019**

www.muslimlifefestival.com



For more information, please contact the organiser, PT LIMA Armada Utama:

Ms. Sally Silvani, Mobile +62 8158115555, E-mail: vani@five-event.com

Mr. Zarie, Mobile +62 85774828026, E-mail: fazarimuhamad@gmail.com

Media Partner:

MOESLIM CHOICE
COM
PORTAL NEWS

MOESLIM CHOICE
MAGAZINE